

menjadi

TAMBAH KAYA

&

TERENCANA

dengan

REKSA DANA



Ditulis oleh praktisi investasi yang sudah menghasilkan belasan buku *bestseller*.

Mudah dipahami bahkan oleh pemula di dunia reksa dana.

Buku ini menyajikan pembahasan lebih mendalam dari buku *bestseller* "Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana"

Ryan Filbert

TAMBAH
MENJADI ✓ KAYA
DAN TERENCANA
DENGAN REKSA DANA



Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TAMBAH
MENJADI ✓ KAYA
DAN TERENCANA
DENGAN REKSA DANA



Ryan Filbert

Penerbit PT Elex Media Komputindo



MENJADI (TAMBAH) KAYA DAN TERENCANA DENGAN REKSA DANA

Ditulis oleh Ryan Filbert

©2017 Ryan Filbert

Art: A. Subandi

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia

Anggota IKAPI, Jakarta

717060111

ISBN: 978-602-02-9954-9

978-602-04-6960-7 eISBN

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

APA KATA MEREKA TENTANG BUKU-BUKU RYAN FILBERT?	vii
PEMBUKA DARI RYAN FILBERT.....	xvi
THANKS TO.....	xix
BAB 1 Bagaimana dan di Mana Saya Membeli Reksa Dana?.....	1
BAB 2 Reksa Dana Lebih Aman dari Membeli Saham Sendiri?.....	17
BAB 3 Berapa Sih Keuntungan Berinvestasi Reksa Dana?	23
BAB 4 Penurunan Nilai Bursa di Indonesia yang Bikin Frustrasi	31
BAB 5 Strategi Pembelian Reksa Dana	43
BAB 6 Reksa Dana Manakah yang Terbaik?	59
BAB 7 Kenali Kekuatan Diri Sendiri dan Orang Lain	93
BAB 8 PENUTUP.....	105
ABOUT AUTHOR.....	109
BUKU-BUKU RYAN FILBERT LAINNYA.....	161



KATA SAMBUTAN

Ir. Nurhaida, MBA

*Anggota Dewan Komisiners Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal*

Saya belum lama mengenal Ryan, kenalnya juga tidak sengaja. Akhir 2015 saya membuka satu sesi edukasi pasar modal di suatu kampus di luar Jakarta. Biasanya lima menit setelah pembicara pertama memulai presentasinya, saya akan meninggalkan lokasi seminar untuk kegiatan saya berikutnya. Tapi Ryan adalah pengecualian. Tiga menit saja mendengar Ryan presentasi, saya langsung punya kesan: ini anak muda yang cerdas, *highly motivated and committed to share*. Tidak terasa saya terus mendengarkan presentasinya, dan semakin yakin bahwa Ryan tidak akan pernah berhenti berbagi dan mengedukasi anak muda Indonesia untuk mencintai sekaligus berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Semua buku pasar modal yang ditulis Ryan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami. Bukunya jauh dari kesan menggurui, tapi sangat edukatif, bahkan terkadang provokatif untuk mendorong masyarakat sadar berinvestasi, khususnya di pasar modal.

Untuk investor pemula atau anak-anak muda yang tertarik berinvestasi di pasar modal khususnya melalui reksa dana, saya sangat merekomendasikan mereka untuk membaca buku Ryan yang ke-14 ini. Ryan akan mengajak Anda mengenal reksa dana secara perlahan dan bertahap. Mulai dari bagaimana cara menemukan informasi mengenai reksa dana dan mengetahui jatidiri pengelolanya (Manajer Investasi), dimana membelinya dan bagaimana juga menjualnya kembali, apa saja jenisnya, apa kelebihan reksa dana dibanding instrumen keuangan lain, juga tentunya kiat bagaimana memilih produk reksa dana juga pengelolanya berdasarkan data empiris yang dianalisa dan digambarkannya dengan redaksi yang sederhana dan sangat mudah dipahami awam sekalipun.

Sukses untuk Ryan dan teruslah menulis. Terima kasih sudah turut mempromosikan pasar modal Indonesia dan melahirkan investor-investor cerdas.

APA KATA MEREKA TENTANG BUKU- BUKU RYAN FILBERT?

Dunia investasi penuh dengan ketidakpastian. Akan selalu ada perubahan tak terduga. Seorang investor profesional sekalipun belum tentu bisa mengelak dari kondisi tersebut. Karena itu, siapa pun yang terjun ke dunia investasi adalah orang-orang yang berani mengambil risiko.

Jiwa berani mengambil risiko itu pun dimiliki sang penulis yang belum lama masuk ke dunia investasi. Bahkan saat pertama kali terjun, sekitar tujuh tahun lalu, dunia ini sama sekali baru baginya. Tapi meski begitu, ia sudah siap menghadapi segala risiko, dan terbukti ia sudah mengalami sisi pahit-getirnya dunia investasi, tak terkecuali sisi manis yang memberinya keuntungan.

Semua pengalaman dan sepek terjangnya mendalami investasi sejak awal hingga sekarang inilah yang tertuang dalam buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*. Karena itu, buku ini cocok jika khusus dipersembahkan bagi kalangan



investor pemula. Isi buku ini pun bisa dijadikan bahan bertukar pengalaman bagi kalangan investor yang lebih berpengalaman.

Salam Sukses Luar Biasa!!!

—**Andrie Wongso**

Motivator Nomor 1 Indonesia

Pengantar buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*

Buku dik Ryan Filbert isinya mudah dipahami dan penulisannya seperti berbicara langsung dengan penulisnya! Sebuah buku investasi properti dalam bidang agro dikemas dengan menarik dan bagus!

—**Prof. DR. Ir. Abdullah Syam, MSc**

Staf ahli dari Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi,
Kementerian Kehutanan

Dari buku *Rich Investor from Growing Investment*

Buku *Negative Investment* adalah sebuah buku dengan sudut pandang yang berbeda. Saat semua buku dan informasi menyajikan berita baik dan menguntungkan dalam bidang investasi, buku ini justru menghadirkan cerita hitam dan pahit di dalamnya. Inilah yang harus diketahui oleh semua orang sebelum melangkah lebih jauh dalam investasi!



Bukan hanya dari segi keuntungan, investasi mengandung risiko, namun bukan berarti investasi harus dihindari! Pahami risikonya, nikmati hasilnya, inilah inti dasar dari investasi.


Buku ini akan menjadi sebuah pegangan bagi seluruh anggota maupun tenaga pemasar dari perusahaan saya yang salah satunya bergerak dalam dunia investasi dan tentunya buku ini akan menjadi pegangan seluruh masyarakat Indonesia!

Salam sukses untuk Ryan Filbert dan maju terus investasi di Indonesia!

—H. Wira Pradana, ST.

Direktur PT Global Media Nusantara
Dari buku *Negative Investment*

Saya mengenal Ryan sebagai pribadi *over-achiever* sedari usia muda. Pembawaannya cenderung dewasa untuk orang seusianya dan dia adalah salah satu dari segelintir orang yang saya kenal yang berpikir sebagai *employer*, bukannya *employee*. Dunia bisnis adalah kehidupan sehari-harinya, yang pada akhirnya merambah dunia saham. Pada saat baru mulai belajar bermain saham, Ryan sudah terhitung mahir sehingga saya banyak bertanya mengenai tip-tip saham—broker yang bagus, saham-saham unggulan, tren naik turun, dan lain-lain—kepada Ryan. Sampai pada titik yang ekstrem, saya *print screen* portofolio saham saya dan mengirimkannya ke Ryan untuk dianalisis sehingga saya tinggal menjalankan instruksinya, dan untung!



Di saat orang-orang pada umumnya (seperti saya) mencari metode *quick fix* untuk mendapatkan *gain* tertinggi dan termudah, Ryan mengambil rute yang jauh lebih sulit—di film *Matrix*, Ryan bisa diibaratkan memilih untuk menelan pil merah dari Morpheus yang akan menunjukkan “*how deep the rabbit hole is*” dibandingkan menelan pil biru yang akan membuat segalanya jadi lebih mudah secara kasatmata tapi nyatanya kita tidak mengerti apa yang sesungguhnya terjadi. Ryan memilih “menelan pil merah” atas cintanya terhadap dunia saham dan komitmennya untuk mempermudah yang sulit.

Buku ini adalah hasil perjalanan Ryan melewati “*deep rabbit hole*” yang dijanjikan oleh Morpheus. Dikemas dalam bahasa yang akan mudah dicerna oleh orang-orang seperti saya demi mengerti makna di balik dan memetik manfaat pelajaran dari perjalanan “*deep rabbit hole*” tanpa harus bersusah-susah melaluinya.

—**Praditya Nugraha Salim**

Head of Marketing, BMW Group Indonesia
Dari buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*

This book is simply wonderful, simply explained what your charting needs with real conditions.

—**Antonius Tanjong, S. Kom, M. M.**

Equity Sales Consultant
KE Trade – PT Kim Eng Securities
Dari buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*



Audi
Vorsprung durch Technik 

To: The Respectable Author,
Mr. Ryan Filbert Wijaya, S.Sn., ME.

31-05-2022 Date

Book for publication: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia"

PT GARUDA MATARAM
MOTOR (persero) Tbk
Jl. Pantai Indah Selatan I ST A,
Pantai Indah Kijang
JAKART, 14170
Indonesia

TO WHOM IT MAY CONCERN

I must admit that for a normal everyday person such as myself who is far away from the financial world of stocks, bonds, and other investment mechanisms, I would usually tend to stay away from the financial business world simply because we do not have the basic knowledge of understanding how the financial markets run. Consequently, as it seems too complicated to understand, we become afraid of engaging any form of involvement with capital markets.

Having read through the soon-to-be publicized book entitled: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia", it gave me a good feel and idea of the concept in investments and stock trading. We are able to comprehend candle stick charts, understand the trend of fluctuations and even understand the volume analysis which are portrayed from such charts.

Furthermore as the flow expands we are able to differentiate and understand the various characters of trading such as swing trading, psychology trading and money management. It is a very informative, easy reading, easy learning handbook which I fully recommend to all beginners and even advanced players in the financial markets.

My sincere congratulations and best wishes to the author, Ryan Filbert Wijaya.

Faithfully yours,



stefan hutahayan
PT. GARUDA MATARAM MOTOR
JL. MT HARYONO KAV. 11
JAKARTA 13330
INDONESIA

Buku ini dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang ingin belajar analisis teknikal untuk perdagangan bursa saham. Langkah demi langkah pengenalan, mulai alat analisis berupa *candle stick* hingga psikologi dalam bertransaksi di bursa dijelaskan satu per satu. Lebih menarik lagi, di dalam buku ini terdapat beberapa contoh penggunaan analisis teknikal dalam perdagangan saham yang sebenarnya.

—**Joice Tahuris Santi**

Wartawan *Kompas* bidang ekonomi internasional,
Pengalaman delapan tahun liputan di bursa saham
Dari buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*

Biasanya investor yang berinvestasi di reksa dana hanya melakukan *Dollar Cost Averaging*, tetapi Ryan memberikan pandangan baru bagaimana memanfaatkan analisis teknikal untuk mendapatkan *return* yang lebih baik. Buku ini sangat bermanfaat untuk investor pemula bahkan untuk *professional trader*.

—**Hendra Martono CSA® (Hok1)**

Vice President Brokerage Strategic Development,
Henan Putihrai

Dari buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*



Buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana* karya Ryan Filbert ini betul-betul ibarat cahaya di ujung terowongan: titik terang, panduan bagi siapa pun yang awam dengan reksa dana. Yang diperlukan hanyalah kemauan belajar dan percaya karena ibaratnya Ryan telah menuntun setiap langkah bagaimana berinvestasi di reksa dana untuk masa depan. *Something I think every young parents should read!*

Yang lebih mengagumkan bagi saya adalah karena Ryan bukan hanya berteori tetapi di buku ini dia membagi pengalamannya, yang artinya semua teori di sini sudah melalui uji coba dirinya sendiri. Satu hal yang menurut saya mencerminkan *generosity* seorang Ryan Filbert dalam berbagi ilmu. Jika Anda sudah memiliki reksa dana, Ryan tetap punya tip dan trik dari pengalamannya yang pasti akan lebih bermanfaat untuk portofolio Anda.

—Icha Rahmanti

Author/writer of bestselling novels

Dari buku *Menjadi kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*



Investasi Rumit dengan Bahasa Sederhana

Sebagai jurnalis bidang ekonomi, saya terkadang kesulitan memberitakan masalah/soal-soal ekonomi yang rumit kepada publik. Tapi, dalam buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana* ini, Ryan Filbert mampu menjelaskan instrumen investasi reksa dana secara sederhana sehingga memunculkan kepercayaan diri para pembaca untuk turut berinvestasi.

—Yura Syahrul

Managing Editor *Kontan* (media bisnis & investasi)

Dari buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*

Daya Persuasif yang Kuat

Tak hanya lengkap dan layak menjadi pegangan kaum profesional dan investor, buku *Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksa Dana* juga memiliki kekuatan persuasif yang sangat besar bagi pembaca. Ditulis oleh seorang anak muda yang belajar investasi secara otodidak dan praktik langsung hingga meraih keuntungan dalam waktu singkat. Artinya, orang awam pun berpeluang meraih untung besar dari berinvestasi reksa dana!

—Diah Ayu Candraningrum (Sandra)

Produser Tempo TV (media)

Dari buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*





PEMBUKA DARI RYAN FILBERT

2 tahun itu sebentar....

Tanpa saya sadari waktu berjalan begitu cepat. Rasanya baru kemarin saya menyelesaikan buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*, dan hari ini (Mei 2015) saya sudah menulis naskah lanjutan buku itu.

Buku tersebut adalah buku kedua saya dalam memberikan *sharing* edukasi dan pengetahuan mengenai dunia investasi khususnya, reksa dana. Hari ini ketika saya menulis, saya sudah berhasil menerbitkan sebanyak delapan judul buku.

Saya tidak menemukan satu jurus baru pun di dunia. Saya bukan seorang Albert Einstein, bukan pula seorang Thomas Alfa Edison. Dan, tentu, jauh sekali bila dibandingkan dengan investor terbesar abad ini, Warren Buffett.

Yang saya tuliskan adalah tentang yang saya alami, bingungkan, pergumulkan, dan berhasil saya temukan dan uraikan jawabannya. Kemudian, saya jabarkan pula pendapat saya dan bagikan dalam bentuk tulisan. Untuk apa saya melakukan itu? Sebenarnya, saya bukanlah orang pandai. Akan tetapi,



untuk menjadi orang yang lebih baik, saya harus membagikan apa yang saya ketahui kepada orang lain sehingga banyak orang yang jauh lebih pandai dan lebih mampu.

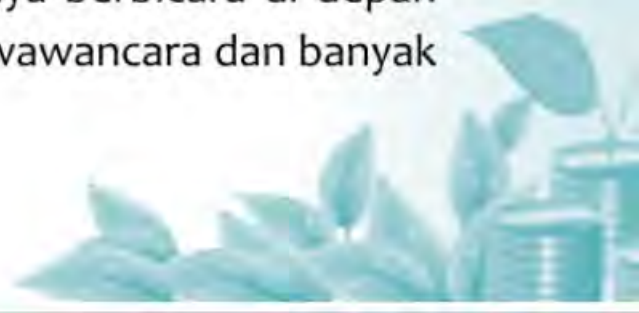
Bayangkan jika seorang Thomas Alfa Edison menyimpan penemuan bola lampunya sendiri, apa jadinya? Tentu merugikan Thomas Alfa Edison karena tidak menjadi terkenal seperti saat ini, apalagi keluarganya menjadi lebih makmur dengan ia memublikasikan penemuannya. Sangat sayang bukan bila memiliki sesuatu tapi tidak berbagi?

Anda mungkin sudah membaca buku saya yang berjudul *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*. Setidaknya, dalam dua tahun lebih perjalanannya, ia telah dibaca oleh lebih dari 15.000 orang yang mengerti bahasa Indonesia, sebab buku itu berbahasa Indonesia 😊.

Buku tersebut menjadi *national bestseller* bukan hanya karena sayalah penulisnya—saya tidak seterkenal itu—melainkan juga berkat dukungan penerbit, editor saya, toko buku, masyarakat Indonesia yang mulai sadar akan investasi, dan tentunya semua itu kehendak Tuhan Yang Maha Esa.

Saya yakin dalam setiap menulis buku ada hal yang mungkin terdapat kesalahan. Namun, tanpa kesalahan, kebenaran tidak akan ada. Kesalahan itu pulalah yang membuat segala sesuatu dapat berkembang, termasuk diri saya.

Buku reksa dana saya yang kedua ini akan membicarakan hal yang lebih teknis. Seiring dengan saya berbicara di depan umum saat seminar, kelas, maupun wawancara dan banyak



diskusi, membuat saya memiliki ide untuk kembali menuangkannya dalam buku kedua ini. Meski begitu, saya akan tetap memberikan pembahasan awal sebagai pembuka bagi siapa pun yang baru saja membaca buku ini dan belum memiliki reksa dana. Jangan lupa juga agar buku pertama saya tetap dicetak ulang, dibeli juga ya, hahahaha....

Saya bukanlah seorang ahli keuangan. Mungkin banyak orang yang bingung bahwa sebagai apa saya memosisikan diri. Jika Bapak Andrie Wongso adalah Motivator No. 1 Indonesia dan Bapak Tung Desem Waringin adalah Pelatih Sukses No. 1 Indonesia, kalau saya hanyalah seorang manusia biasa yang menginvestasikan uang saya, mengajak orang lain agar sadar akan pentingnya investasi, suka dengan peluang baru, dan senang menulis dibandingkan menonton drama tv maupun main *game* di *gadget* pada waktu senggang.

Jadi, selamat membaca buku *Menjadi (Tambah) Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana!*

Salam investasi untuk Indonesia!

Ryan Filbert

Praktisi dan Inspirator Investasi Indonesia



THANKS TO...

Buku ini tidak akan pernah selesai dengan baik tanpa dukungan dan peran serta banyak pihak.

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Terima kasih atas dukungan istri dan anakku tercinta, Silvia Hadrun dan Etenia Croft Wijaya.

Terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, Ibu Nurhaida (Anggota Dewan Komisiner OJK/ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal), Bapak Sarjito dan Bapak Noor Rahman (Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal), Bapak Gonthor R. Aziz (Kepala Departemen Pengawas Pasar Modal 1A), Bapak Luthfy Zain Fuady (Direktur Pengaturan Pasar Modal) beserta staf (Pak Farhan, Mas Ricky, dan Mas Ari cs.), dan Bapak Sujanto (Direktur Pengelolaan Investasi) yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan melengkapi kekurangan data sehingga buku ini bisa saya selesaikan.

Terima kasih kepada tim riset internal saya, tanpa bantuan tim riset dan data internal yang telah banyak mengolah data didalam buku ini, mungkin buku ini akan semakin lama lagi beredarnya.



Saya manusia biasa, bukan seorang ahli investasi dan keuangan. Saya berani menulis karena telah menjalani apa yang telah saya tuliskan dan meyakinkannya. Bila terdapat sebuah kesalahan dan kekurangan, segala jenis kritik dan saran selalu saya nantikan dengan tangan dan kaki terbuka. 😊

Ryan Filbert

Praktisi & Inspirator Investasi No. 1 Indonesia

@RyanFilbert

www.RyanFilbert.com

info@treinamento.co.id





BAB 1



**BAGAIMANA
DAN DI MANA
SAYA MEMBELI
REKSA DANA?**

Selamat datang di bab pertama!

Masih banyak yang bertanya, “Di manakah saya bisa membeli reksa dana?”

Saat ini, kita bisa membeli reksa dana di beberapa tempat. Dan saya yakin, ke depannya akan semakin mudah untuk membeli reksa dana. Reksa dana dapat Anda beli di tempat reksa dana itu diterbitkan. Penerbit reksa dana tentunya adalah pengelola yang dikenal dengan Manajer Investasi (MI) atau *fund manager*.

Wah, mungkin, Anda yang baru terjun di dunia pasar modal dan keuangan akan bertanya bagaimana caranya mengetahui siapa saja yang menerbitkan reksa dana. Mari saya perkenalkan dengan OJK atau Otoritas Jasa Keuangan, jangan tertukar dengan OJEK ya, sebab berbeda jauh 😊.

Setiap reksa dana resmi yang dipasarkan secara umum, wajib meminta restu kepada saya, eh maaf, maksudnya OJK. Jika tidak, **produk reksa dana** dan **penerbitnya** adalah **ILEGAL**. ILEGAL mengarah kepada FIKTIF dan FIKTIF mengarah kepada PENIPUAN dan PENIPUAN mengarah kepada KERUGIAN. KERUGIAN berakibat pada duit kita AMBLAS!

So... saya minta kepada Anda untuk memahami ini dengan sangat jelas. Jika reksa dana Anda tidak terdapat dalam daftar OJK, segera pertanyakan melalui Satgas Waspada Investasi dengan menghubungi 500-OJK atau 500-655. Sekarang, mari kita buka *website* OJK di www.OJK.go.id.





Dan scroll ke bawah, maka Anda akan menemukan bagian yang tertulis “Pusat Informasi Reksa Dana”. Silakan klik.

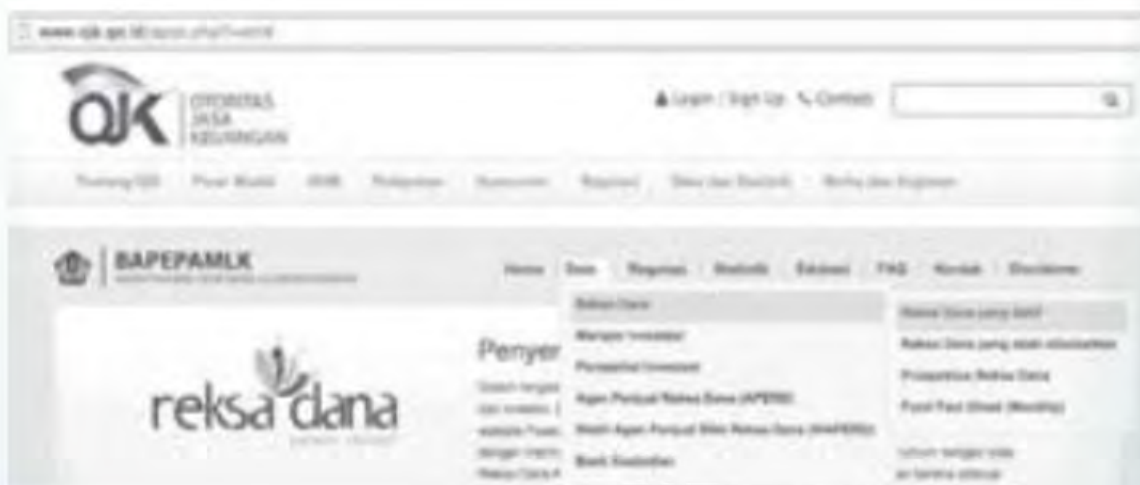
LAYANAN ELEKTRONIK



Anda akan dibawa menuju satu halaman baru yang menyediakan semua informasi mengenai reksa dana.



Untuk mendapatkan Manajer Investasi beserta produk reksa dana yang dikelolanya, pilih Menu Data – Reksa Dana – Reksa Dana yang Aktif.



Kemudian, Anda akan dibawa ke sebuah halaman yang berisi Manajer Investasi:



Lalu mungkin tidak jarang Anda hanya mengetahui sebuah nama dari produk reksa dana tapi tidak tahu siapa yang menerbitkannya. Pada umumnya reksa dana akan menambahkan embel-embel nama manajer investasi (selaku pengelola) pada nama reksa dananya. Contohnya: BNP Paribas Ekuitas, dapat kita lihat pada *list* manajer investasi juga terdapat manajer investasi bernama BNP Paribas Investment Partners.

Namun ada juga yang tidak menambahkan nama manajer investasinya pada nama produknya. Terkadang namanya membingungkan karena berupa singkatan, misalnya “I AM Bond Fund”. Gunakanlah mesin pencari untuk mendapatkan keterangan seperti contoh ini.

Namun, ada juga yang tidak menambahkan nama Manajer Investasinya pada produknya, misalnya “Reksa Dana Investasi Reksa Premium”. Kalau sudah begitu, gunakanlah mesin pencari Google untuk mendapatkan keterangan lengkap, seperti contoh di bawah ini:



Google I AM bond fund bapepam

Pusat Informasi Reksa Dana | <!-- Data Reksa ... - ARIA - Bapepam
aria.bapepam.go.id/reksadana/data.asp?page=reksadana... • Translate this page
REKSA DANA MAYBANK SYARIAH EQUITY FUND, PT GMT Aset Manajemen... REKSA DANA I AM
BOND FUND, PT Indonesia Aset Manajemen - BANK DBS ...

Dengan mengetahui nama Manajer Investasi, Anda bisa langsung menghubungi yang bersangkutan untuk bertanya mengenai pembelian produk reksa dana yang Anda incar kepada mereka.

Cara lainnya, Anda dapat membeli reksa dana melalui bank. Apa bedanya, membeli pada bank dan membeli secara langsung? Sebenarnya sama saja. Dalam membeli reksa dana, Anda akan dikenakan biaya pembelian yang dikenal dengan *subscription fee*. Membeli di tempat yang berbeda memungkinkan Anda dikenakan *fee* yang berbeda pula. **Namun, belum tentu pula Anda akan mendapatkan *fee* pembelian yang lebih rendah meski membeli secara langsung ke MI bersangkutan.**

Saya tidak akan membahas tentang besaran *fee* pembelian, penjualan, dan *switching* dalam buku ini secara detail. Na-

mun, Anda tidak perlu terlalu khawatir mengenai biaya pembelian dan penjualan.

Contoh bank yang saat ini melayani pembelian reksa dana adalah Bank Central Asia, Bank Mandiri, dan Bank Commonwealth. Di luar bank yang saya sebutkan barusan, tentu ada bank lain yang menjual reksa dana. Namun, terkadang, ada bank yang belum mendukung penjualan reksa dana secara mudah dan murah. Apa maksudnya?

Terakhir, saya mengonfirmasi kepada BCA, mereka melayani pembelian reksa dana untuk nasabah tertentu selain nasabah tahapan reguler. Hal itu tentu akan 'mematikan' semangat orang-orang biasa yang belum mampu membuka tabungan dengan dana yang lebih besar. Saya kira, bank yang menjual reksa dana secara tersegmentasi menjadi tidak sejalan dengan semangat Otoritas Jasa Keuangan, sebagai pengawas dan regulator reksa dana yang mendukung investor retail.

Terdapat pula bank lain yang menjual reksa dana, namun *customer service*-nya tidak disertai dengan pengetahuan cukup mengenai reksa dana. Alih-alih menjawab soal reksa dana, mereka justru memberikan saran mengenai produk gabungan asuransi dan investasi, yaitu *unit link*. Himbauan saya, perbankan perlu mempersiapkan tenaga pemasar maupun *customer service* yang memahami dengan baik apa itu reksa dana.



KORAN JAKARTA
Kebesaran Itu Tidak Pernah Membahak!

Bursa Korporasi | Jumat, 31 Januari 2014 02:14:29

Reksa Dana Harus Mudah, Sederhana, dan Terjangkau



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat geliatan untuk perkembangan reksa dana. Tahun ini, OJK akan membuat peraturan yang membolehkan efek reksa dana dijual melalui institusi keuangan perbankan, bahkan toko ritel. Bagaimana tanggapan pelaku pasar mengenai perkembangan terkini industri reksa dana? Berikut wawancara Koran Jakarta dengan Rania Partanti, Presiden Direktur CIMB Principal Asset Management, di kantornya, beberapa waktu lalu.

Apakah terkait di industri reksa dana?

Pada manajer investasi (MI) bersama OJK harus saja memfasilitasi cetak biru (blue print) keuangan. OJK punya target menambah dana yang

Sumber: <http://www.koran-jakarta.com/?4561-reksa-dana-harus-mudah-sederhana-dan-terjangkau>, diakses 5 Juni 2015

Setiap bank menjual *list* reksa dana rekanan yang berbeda. Artinya, bisa jadi reksa dana yang ingin Anda beli tidak dijual di bank tersebut. Kemudahan yang diberikan jika Anda membeli reksa dana melalui bank adalah Anda hanya tinggal mengintegrasikan rekening tabungan Anda untuk dipindahbukukan ataupun didebet demi kepentingan investasi reksa dana.

Jika Anda langsung ke MI yang menjual produk reksa dana, Anda harus terlebih dulu aktif melakukan transfer dana dan konfirmasi ulang pembayaran Anda.

Baiklah saya rangkum agar tidak bingung, ya.



Skema melalui bank

Isi formulir pembukaan reksa dana – pilih produk reksa dana – reksa dana dibeli – dana didebet dari rekening – selesai.

Skema melalui MI

Isi formulir pembukaan reksa dana – produk yang dipilih hanya yang dikelola oleh MI yang bersangkutan – isi form pembelian – transfer dana ke rekening reksa dana MI tersebut – konfirmasi transfer – selesai.

Ada beberapa bank yang juga telah memungkinkan pembelian reksa dana melalui *internet banking* atau *mobile banking*, sehingga memudahkan Anda melakukan pembelian kedua dan seterusnya.

Pembelian reksa dana atas sebuah produk melalui bank untuk yang pertama kalinya perlu dilakukan di cabang. Untuk pembelian selanjutnya, dari produk yang sudah dibeli, bisa melalui *internet banking* maupun *mobile banking*. Hal ini merupakan regulasi yang ditetapkan oleh OJK.



Beberapa tahun terakhir, pembelian reksa dana secara online mulai didukung sekuritas. Sekuritas yang semula hanya melakukan perantara perdagangan saham dan obligasi, juga turut meramaikan pasar reksa dana. Ada beberapa sekuritas yang memulai pelayanan dalam bentuk reksa dana online, di antaranya Philips Securities (POEMS) Reksadanaku, IPOT FUND, dan Bareksa.

Reksa dana online memiliki keterbatasan dalam bentuk pilihan produk reksa dana. Tidak semua produk reksa dana dijual dalam satu *platform*.

Skema pembelian reksa dana melalui online

Membuka *account* dan membuat rekening giro (RDI atau Rekening Dana Investor) – *account* aktif – transfer dana ke rekening dana investor – akses website – pilih reksa dana yang mau dibeli – lakukan pembelian – selesai.

Anda mungkin bertanya, manakah yang paling baik dari tiga cara pembelian reksa dana tersebut? Jawabannya sangat diplomatis sebenarnya, semuanya sama baiknya, menurut saya 😊.

Yang perlu dipastikan bila melalui bank maupun sekuritas adalah apakah reksa dana yang ingin Anda beli dijual di bank ataupun sekuritas tersebut? Bila Anda menginginkan pembelian reksa dana secara langsung melalui MI, umumnya me-

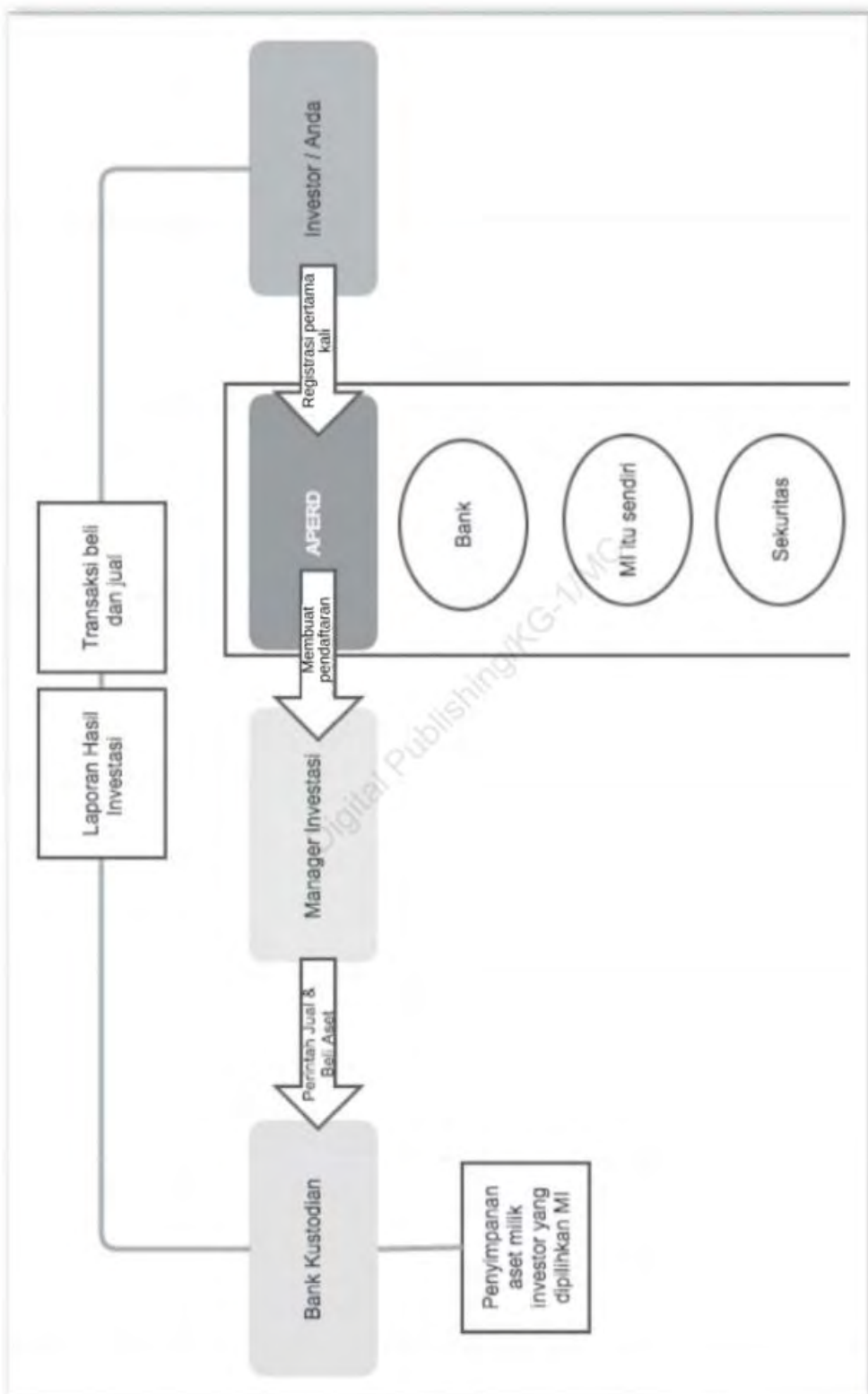
memiliki prosedur yang lebih panjang karena perlu melakukan konfirmasi ulang dan transfer dana secara manual.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan penjualan reksa dana disebut dengan APERD, yaitu Agen Penjual Reksa Dana. Sebuah MI yang memiliki produk reksa dana akan menawarkan produknya lewat APERD. Bila kita bisa membeli secara langsung dengan MI-nya, sebenarnya MI merangkap diri sebagai APERD. Bank—yang juga boleh menjual produk reksa dana—juga merupakan APERD. Bicara soal reksa dana online yang saat ini mulai ramai, sekuritas adalah salah satu lembaga yang dapat menjadi anggota APERD. Jadi, yang dapat menjual reksa dana dan tergabung dalam APERD adalah lembaga keuangan yang berada di bawah OJK, seperti asuransi dan pegadaian.

Nanti dulu Ryan! Saya masih tidak paham. Sebenarnya, sekuritas atau reksa dana online ini posisinya di mana dalam skema transaksi reksa dana? Apakah aman? Apakah legal? Apakah ... apakah...

Baiklah, kira-kira, bagaikan hubungan MI, bank kustodian, agen penjual, dan investor adalah sebagai berikut.





Nah, dari bagan sederhana di samping semoga lebih jelas. Reksa dana online hanya salah satu cara memasarkan reksa dana agar bisa dibeli. Dalam skema itu dapat kita lihat bahwa reksa dana online menggunakan fasilitas sekuritas. Dengan begitu, jelas bahwa sekuritas atau reksa dana online adalah legal. Karena, untuk menjadi anggota APERD sendiri memerlukan sebuah ketentuan di awal, yaitu diawasi OJK dan bergerak dalam bidang keuangan.

Aset hasil pembelian reksa dana pun tercatat dan dititipkan pada bank kustodian. Bahkan, MI juga tidak pernah memegang uang kita secara langsung. Artinya, bila MI bangkrut ataupun bank kustodian bermasalah, kita hanya perlu melakukan penggantian. Hal itu tidak mengganggu aset kita sebab asetnya terpisah.

Jadi, semoga di Bab 1 ini saya sudah bisa memberikan sebuah pemetaan sederhana untuk Anda dapat mulai membeli reksa dana.

Sampai bertemu di bab selanjutnya!



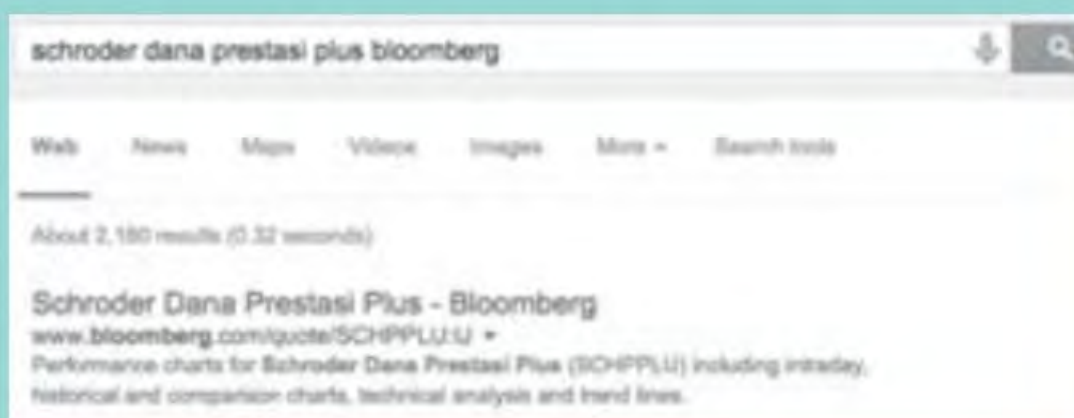
Beginner Tips!

Melihat untung dan rugi reksa dana yang kita miliki sangat mudah. Syaratnya, bisa membaca angka 😊.

Misalkan saya memiliki sebuah reksa dana saham bernama Schroder Dana Prestasi Plus. Bukalah www.google.com.



Ketiklah nama reksa dana diakhiri dengan '*bloomberg*'



Kemudian, pilihlah *link* yang menuju ke Bloomberg dan Anda akan menemukan halaman sebagai berikut:



Bila setiap hari Anda membuka halaman ini, angka 25,207.86 akan mengalami perubahan. Di sisi kanan terdapat tulisan +656.21 artinya mengalami kenaikan sebesar nilai tersebut dibandingkan hari kemarin atau sebesar +2.67%. Harga NAB (Nilai Aktiva Bersih) kemarin adalah 24,551.65 dan hari ini adalah 25,207.86. Harga itu akan berubah setiap harinya, kecuali hari libur, Sabtu, dan Minggu.

Selama tahun ini, yaitu 1 Januari sampai saat halaman tersebut diakses, Schroder Dana Prestasi Plus masih *net loss* -7.17% dan selama 1 tahun masih -4.59%.

Percayalah.... Bila Anda melihat halaman ini setiap hari, pasti akan menjadi stres, hehehe. Kita tidak perlu melihat pertumbuhan reksa dana kita setiap hari, setidaknya itu menurut saya 😊.



BAB 2



**REKSA DANA
LEBIH AMAN
DARI MEMBELI
SAHAM SENDIRI?**

Reksa dana adalah sebuah Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Manajer Investasi berpengalaman sehingga akan memiliki hasil investasi yang optimal.

Dalam struktur investasi, reksa dana adalah sebuah investasi turunan. Mengapa disebut turunan? Karena reksa dana dikelola oleh MI pada aset surat utang, saham, dan lainnya. Artinya, kenaikan dan turunnya nilai reksa dana disebabkan oleh naik turunnya investasi pada aset lainnya. Itulah sebabnya ia disebut investasi turunan.

Sebuah transaksi yang menyangkut turunan atau derivatif dikenal sebagai sebuah transaksi dengan risiko lebih besar jika membeli dari instrumen utamanya. Wah, maksudnya apa ini? Baiklah, turunan atau derivatif dari saham adalah indeks saham. Melakukan transaksi pada indeks saham lebih berisiko dibandingkan membeli sahamnya sendiri, kira-kira seperti itu.

Hal berbeda terjadi ketika reksa dana yang dikelola dengan aset saham, yaitu reksa dana saham lebih aman dibandingkan membeli sahamnya sendiri. Artinya, apa ada sebuah pengecualian ketika membicarakan produk turunan dari reksa dana dan indeks? Ya, memang berbeda. Reksa dana memiliki aset di dalamnya karena MI membelikan aset pada saham, obligasi, dan sebagainya. Namun, tidak dengan indeks. Dengan bertransaksi pada indeksnya, Anda tidak serta-merta memiliki semua saham dalam kategori indeks. Dengan begitu, jelas bahwa membeli reksa dana memang lebih aman dibandingkan membeli sebuah posisi harga di indeks, sebab pada indeks kita mengunci atau membeli harga indeksnya.

Namun, saya tetap mengatakan bahwa reksa dana juga memiliki risiko yang tinggi, bahkan bisa melebihi membeli sahamnya sendiri. Membeli reksa dana, ibarat memilih pesawat terbang. Anda memilih sendiri jadwal penerbangannya dan Anda terbang dengan duduk sebagai penumpang.

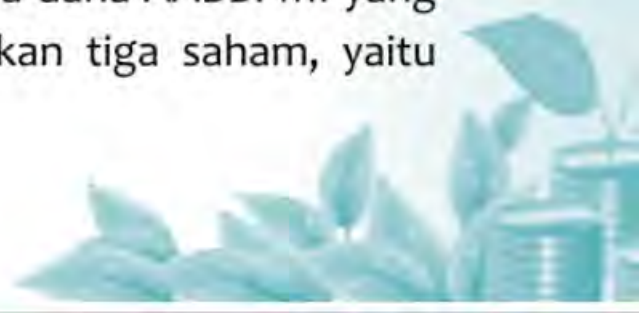
Berinvestasi pada produk utama, seperti saham, ibarat Anda memilih pesawat terbang dan jadwal penerbangan, namun Anda bukan duduk sebagai penumpang melainkan orang yang menerbangkannya sendiri.

Mana yang lebih berisiko? Jawabannya, SAMA-SAMA BERISIKO. Bedanya, jika Anda sudah memiliki ratusan ribu jam terbang, tentu Anda akan lebih memilih menerbangkan pesawat sendiri dibandingkan menjadi penumpang dari pesawat yang pilotnya baru saja belajar terbang dan kurang tidur bukan?

Fakta yang pasti adalah dengan berinvestasi pada reksa dana, Anda akan mengeluarkan biaya yang lebih besar—karena adanya biaya pengelolaan—dibandingkan dengan Anda bertransaksi sendiri pada sahamnya.

Setelah membaca ulang Bab 2 ini dari awal, saya jadi khawatir akan membuat yang masih pemula mengalami kebingungan. Oleh karena itu, mari saya ulangi lebih perlahan 😊.

Nilai investasi pada reksa dana akan naik dan turun mengikuti aset yang mendasari reksa dana tersebut. Contoh, katakanlah ada reksa dana bernama reksa dana AABB. MI yang mengelola reksa dana itu membelikan tiga saham, yaitu



saham X, Y dan Z. Maka, kapan reksa dana AABB itu naik? Jawabannya adalah bila saham X, Y, dan Z mengalami kenaikan. Setuju?

MI-lah yang memilih dan memutuskan saham mana yang akan dipilih. Anda, apalagi saya, tidak punya kuasa untuk mengatur MI. Mengapa? Karena anggapannya, kita telah menyerahkan pemilihan aset pada kepiawaian si MI. Oke ya?

Nah, naik turunnya indeks, juga demikian. Katakanlah ada sebuah indeks yang isinya juga sama-sama **hanya** terdapat tiga saham, yaitu saham X, Y, dan Z. Indeks, yang sifatnya sebagai rata-rata harga saham, tentunya akan mengalami kenaikan, jika saham X, Y, dan Z mengalami kenaikan secara rata-rata. Indeks juga bisa dibeli posisinya, namun hanya posisinya. Ingat, hanya posisinya saja. Artinya, dengan membeli posisi indeks, tidak berarti kita memiliki saham X, Y, dan Z. Hal itu dikenal dengan nama transaksi derivatif.

Buku ini tidak menjelaskan secara rinci dan detail mengenai derivatif, namun hal itu bisa kita gunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) atau perdagangan. Saya sudah membahasnya cukup detail pada buku *Gold Trading Revolution*.

Transaksi derivatif memiliki risiko lebih besar dibandingkan membeli saham X, Y, dan Z secara langsung sebab membeli saham berarti kita memiliki perusahaan. Sedangkan membeli indeks berarti kita tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan secara langsung. Hanya bersangkutan paut dengan naik turunnya harga. Lebih berisiko bukan?

Nah, reksa dana juga merupakan sebuah instrumen yang ketergantungan naik dan turun terhadap aset yang berada di dalamnya (saham X, Y dan Z). Sama berisikonya dong dengan indeks, karena sama-sama turunan? Jawabannya, tidak. Sebab, reksa dana benar-benar memiliki aset (saham X, Y dan Z) dalam komponennya, sedangkan indeks tidak.

Semoga dengan penjelasan ulang tersebut Anda lebih memahami maksud saya.

1. Reksa dana lebih aman dari instrumen derivatif, seperti indeks, karena terdapat aset yang mendasari harganya
2. Memiliki reksa dana sama seperti memilih pesawat dan duduk menjadi penumpang di dalamnya
3. Membeli saham ataupun surat utang secara langsung sama seperti memilih pesawat dan menerbangkannya sendiri





BAB 3



**BERAPA SIH
KEUNTUNGAN
BERINVESTASI
REKSA DANA?**

Kalau Anda berinvestasi, tentu Anda ingin mendapatkan kepastian dalam sebuah penanaman modal dong?

Mari saya ambilkan sebuah artikel yang saya tulis di Kompas.com untuk mengawali bab ini:

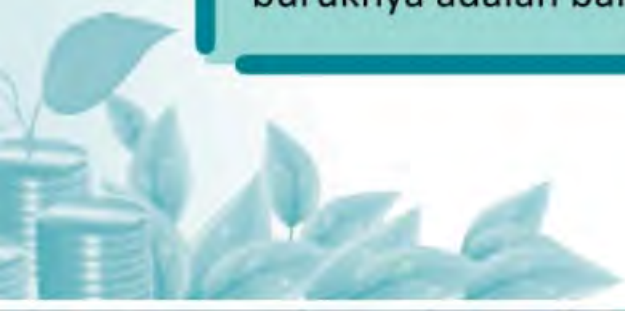
Berapa *return* dari investasi pada reksa dana? Tidak jarang ini ditanyakan oleh orang atau juga investor reksa dana kepada saya. Bagi yang baru ingin memulai investasi, tentunya ingin sekali mengetahui berapa kira-kira keuntungan yang bisa didapat dari sebuah investasi.

Namun, seperti yang seharusnya semua orang ketahui, dalam berinvestasi pada saham dan reksa dana, kita tidak bisa mematok sebuah kepastian hasil investasi atau imbalnya.

Berbeda dengan berdeposito pada bank, kita sudah mendapatkan nilai kesepakatan bahwa bila kita depositokan uang selama “X” bulan maka saya akan mendapatkan bunga sebesar “Y” persen.

Kepastian akan imbal investasi juga bisa kita dapatkan bila berinvestasi pada surat utang atau obligasi. Pemerintah pun membuat surat obligasi ritel yang dikenal dengan ORI salah satunya yang juga memberikan kepastian nilai di awal kita membelinya.

Risiko yang kita hadapi dari deposito dan obligasi adalah bila penerbitnya bangkrut. Jadi, pada deposito, risiko terburuknya adalah banknya tutup, sedangkan obligasi, risi-



ko terburuknya adalah perusahaan, institusi, atau negara yang menjanjikan membayar surat utang dan kuponnya (dalam obligasi bunga dikenal sebagai kupon) tidak lagi beroperasi.

Misalnya, untuk skala negara yang menunggak membayar surat utangnya saat ini adalah Yunani.

Baiklah, kembali pada reksa dana, singkatnya reksa dana akan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan waktu. Dalam konteks reksa dana, saya membicarakan empat jenis reksa dana yang umum ada, yaitu reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham.

Akhirnya, apa yang dapat saya sampaikan adalah mengenai potensi keuntungan reksa dana yang secara historis pernah terjadi, karena keuntungan di masa depan tidak bisa kita ketahui dengan pasti.

Menjadi sebuah pertanyaannya adalah: “Apakah dengan mengetahui keuntungan masa lalu sebuah reksa dana, bisa mencerminkan keuntungannya di masa depan?”

Analogi yang dapat saya kemukakan adalah sebagai berikut, andaikan ada sebuah tim sepak bola yang telah menjuarai pertandingan selama 10 kali berurut-turut, maka potensi di pertandingan ke-11 untuk menjadi juara lebih besar. Namun, apakah hal itu pasti? Bisakah mereka mendapat juara kedua atau justru tidak mendapat juara? Semua kemungkinan ada, namun kita memiliki bayangan kinerja ke depan akibat kinerja masa lalunya.



Nah, semoga kini Anda menjadi jelas bahwa kita dapat mengalkulasikan keuntungan reksa dana ke depannya, yang bisa kita lakukan adalah dengan melihat kinerja sebelumnya.

Mari kita coba mulai lebih detail membahas apakah reksa dana masih menarik untuk kita berinvestasi di sana. Kita mulai dari reksa dana yang sudah tua usianya di Indonesia:

No	Nama	Jenis	Tahun
1	AXA Citra Dinamis	RDS	1997
2	Bahana TCW Dana Prima	RDS	1996
3	Batavia Dana Saham	RDS	1996
4	BNP Paribas Ekuitas	RDS	2001
5	BNP Paribas Pesona	RDS	1997
6	Danareksa Mawar	RDS	1996
7	Manulife Dana Saham	RDS	2003
8	Panin Dana Maksima	RDS	1997
9	Pratama Ekuitas	RDS	2004
10	Rencana Cerdas	RDS	1999
11	Schroder Dana Istimewa	RDS	2004
12	Schroder Dana Prestasi	RDS	1997
13	Schdoder Dana Prestasi Plus	RDS	2000
14	Trim Kapital	RDS	1997

Inilah 14 reksa dana saham yang sudah ada sejak kurang dari tahun 2005. Tua yang saya maksud dalam contoh di atas adalah sudah beredar atau ditawarkan kurang dari tahun 2004.



Berapa kira-kira keuntungan kita bila membeli reksa dana tersebut di 3 Januari 2005 dan memilikinya hingga 5 April 2015?

No	Nama	Jenis	Tahun	Growth
1	AXA Citra Dinamis	RDS	1997	314.67
2	Bahana TCW Dana Prima	RDS	1996	363.42
3	Batavia Dana Saham	RDS	1996	509.12
4	BNP Paribas Ekuitas	RDS	2001	585.31
5	BNP Paribas Pesona	RDS	1997	558.52
6	Danareksa Mawar	RDS	1996	371.65
7	Manulife Dana Saham	RDS	2003	461.62
8	Panin Dana Maksima	RDS	1997	1120.5
9	Pratama Ekuitas	RDS	2004	551.93
10	Rencana Cerdas	RDS	1999	440.49
11	Schroder Dana Istimewa	RDS	2004	593.36
12	Schroder Dana Prestasi	RDS	1997	554.4
13	Schdoder Dana Prestasi Plus	RDS	2000	507
14	Trim Kapital	RDS	1997	585.09

Artinya, bila Anda membeli AXA Citra Dinamis di tanggal 3 Januari 2005 sebesar Rp1.000.000, setelah 10 tahun lewat 3 bulan, dana Anda akan menjadi Rp3.146.700. Apakah menarik?

Bila saya mendepositokan uang saya di bank sebesar Rp1.000.000 selama 10 tahun, saya perlu mencari bank yang memberikan bunga bank sebesar 14,4% (dengan pajak bunga diperhitungkan juga) dengan dana yang tidak pernah saya ambil atau *rollover* (bunganya dikembalikan lagi untuk *compounding*). Apakah ada bank yang berani memberikan? Tidak ada.



Secara rata-rata, 14 reksa dana saham itu memberikan pertumbuhan sebesar 504%! Atau carikan bunga bank sebesar 20.36% (dengan pajak bunga diperhitungkan juga). Meskipun ada perusahaan yang di atas maupun di bawah rata-rata, namun secara keseluruhan reksa dana tetap memberikan keuntungan secara jangka panjang.

Kita perlu fokus bukan pada nominal, namun persentase. Mungkin nilai Rp1.000.000 menjadi Rp3.146.700 seperti contoh, tidak menarik. Betul? Tapi, bila 1 miliar rupiah menjadi tiga miliar seratus empat puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah apakah menarik? Semua hanya masalah seberapa besar Anda bisa berinvestasi dan akan menghasilkan sesuai impian Anda.

Maybe you want to know...

- PT Danareksa Investment Management adalah salah satu Manajer Investasi tertua di Indonesia yang didirikan sejak 1976
- Danareksa Mawar adalah reksa dana saham tertua di Indonesia semenjak tahun 1996
- Reksa dana yang pertama kali muncul di dunia adalah *Massachusetts Investors Trust* yang diterbitkan tanggal 21 Maret 1924,
- Schroders adalah Manajer Investasi yang telah lebih dari 200 tahun (2015) didirikan di dunia dan membuka Manajer Investasi di Indonesia tahun 1991

Baiklah! Andaikan saya memiliki impian untuk mendapatkan uang 10 miliar dalam 10 tahun ke depan, artinya saya harus mulai berinvestasi sebesar, setidaknya, 2 miliar berdasarkan historis reksa dana di atas, betul?

Waduh, sebesar itu mana ada uangnya?

Ya, ya, ya. Saya juga memiliki kendala kalau harus mengeluarkan uang sebesar itu di depan. Tapi tenang, soal itu akan kita bahas pada bab lainnya. Pada bab ini kita baru memiliki beberapa informasi baru terkait reksa dana:


1. Reksa dana yang tua di Indonesia (kurang dari 2005) untuk investasi langsung 10 tahun bisa menghasilkan pertumbuhan hingga 5x lipat
2. Reksa dana mampu mengalahkan bunga bank

Nah, di bab selanjutnya mari kita bicara hal-hal yang tidak enak, yaitu masa-masa kelam dari reksa dana di Indonesia 😊.

Ingat, di buku ini Anda adalah seorang investor!

Bila Anda mengetahui reksa dana bisa melipatgandakan aset Anda hingga 5x lipat dan Anda segera mengambil keputusan menginvestasikan seluruh dana Anda pada reksa dana, namanya Anda adalah seorang PENJUDI. Itu sebabnya Anda harus mempertimbangkan hal buruk. Seorang investor mampu mengalokasikan dana dengan baik, sesuai dengan target dan rencana serta **TERUS MENJALANKANNYA**.

See you at chapter four....





BAB 4



PENURUNAN NILAI BURSA DI INDONESIA YANG BIKIN FRUSTRASI

Reksa dana bisa mengalami kenaikan nilai, dan tentu mengalami penurunan.

Penurunan bisa terjadi karena banyak hal. Seperti saat saya sedang menulis buku ini di tahun 2015, nilai *return* reksa dana saham dari awal tahun 2015 cenderung minus. Karena saat saya menulis, tahun 2015 tengah berlangsung, mari saya bawa Anda pada data perjalanan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan di masa yang lalu:

Date	% Loss
5/17/04	-18.97
3/16/04	-12.08
4/26/05	-12.69
8/30/05	-20.42
6/14/06	-21.37
8/16/07	-22.24
1/22/08	-21.24
4/10/08	-23.82
10/8/08	-56.48
10/29/09	-12.68
5/25/10	-16.25
1/21/11	-12.46
8/9/11	-14.31
9/26/11	-23.39
6/4/12	-14.11
7/9/13	-16.57
8/28/13	-26.70
12/16/13	-13.97




Data tersebut adalah data penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2004–2013, dengan penurunan yang saya masukkan adalah di atas 12%. Hmm, cukup banyak ya. Mari saya berikan sebuah ringkasan lain, yang nantinya data ini akan kita pakai lagi di bab lain. Mari kita pelajari lebih detail.

Bila meringkas koreksi yang terjadi dengan rentang waktu tersebut namun dengan data di atas 10%, maka inilah sebaran koreksi berdasarkan bulan:

Januari	3x
Februari	2x
Maret	1x
April	1x
Mei	5x
Juni	1x
Juli	2x
Agustus	2x
September	1x
Oktober	1x
November	0x
Desember	0x

Bila diurutkan dengan bulan, bulan **Mei adalah juara** melihat banyaknya koreksi yang terjadi. Namun, bagaimana dengan penurunan besar di IHSG, kapan mulai dan kapan titik terendahnya yang di atas 20% adalah sebagai berikut:



High Date	Low Date	% Loss
7/9/97	1/8/98	-56.60
8/4/05	8/30/05	-20.42
5/11/06	6/14/06	-21.37
7/25/07	8/16/07	-22.24
5/23/08	10/8/08	-56.48
8/1/11	9/26/11	-23.39
5/20/13	8/28/13	-26.70

Sebagai bonus data tambahan, maka saya juga memasukkan nilai IHSG yang jeblok dalam, yaitu pada tahun 1997 menuju 1998.

Bila kita mengambil titik koreksi dari nilai tertinggi menuju nilai terendah, kita akan mendapati bahwa bulan Mei–Agustus adalah bulan-bulan potensial terjadinya koreksi dalam, meskipun pada saat saya menulis buku ini (2015) bursa juga tengah longsor secara fantastis. Biarlah nanti kita lihat bersama tanpa perlu saya menambakkannya dalam buku ini bagaimana akhirnya di tahun 2015 😊.

Apa yang ingin saya sampaikan di bab ini? Bila bursa mengalami penurunan, tentunya, reksa dana yang aset kelolaannya pada saham juga akan mengalami penurunan.

Tugas seorang MI adalah mengelola dana kita agar lebih maksimal, betul? Lalu bila bursa sedang bertindak minimal (terkoreksi), apa yang seharusnya terjadi pada reksa dana yang dikelola oleh MI? Ya! Seharusnya memiliki nilai kerugian

yang lebih kecil dibandingkan bursanya, apakah bisa? Mari kita ambil data reksa dana tua di bab sebelumnya dan kita lihat kemampuannya pada koreksi-koreksi dalam!

Nama	Periode					
	2005	2006	2007	2008	2011	2013
Indeks Harga Saham Gabungan	-20.42	-21.37	-22.24	-56.48	-23.59	-26.7
AXA Citra Dinamis	-11.86	-18.22	-18.41	-48.75	-21.67	-23.68
Bahana TCW Dana Prima	-12.48	-20.30	-20.74	-45.12	-21.73	-27.69
Batavia Dana Saham	-10.99	-24.68	-22.86	-37.90	-22.15	-22.00
BNP Paribas Ekuitas	-13.89	-19.09	-18.90	-46.86	-24.02	-24.81
BNP Paribas Pesona	-11.13	-20.12	-20.76	-41.04	-21.65	-25.24
Danareksa Mawar	-14.03	-20.69	-18.30	-44.33	-18.84	-23.10
Manulife Dana Saham	-12.91	-18.57	-19.78	-40.30	-22.40	-21.74
Panin Dana Maksima	-11.17	-17.35	-18.27	-27.42	-23.33	-28.82
Pratama Ekuitas	-17.31	-23.10	-23.49	-46.78	-27.84	-22.84
Rencana Cerdas	-13.65	-20.83	-22.92	-44.28	-21.85	-25.34
Schroder Dana Istimewa	-14.09	-20.48	-20.24	-35.76	-21.87	-24.12
Schroder Dana Prestasi	-13.17	-20.22	-19.33	-37.07	-21.19	-21.90
Schdoder Dana Prestasi Plus	-14.73	-18.33	-18.11	-36.12	-22.18	-23.93
Trim Kapital	-15.06	-22.26	-24.54	-46.68	-21.22	-24.59



Minus terendah di tahun tersebut



Lebih buruk dari IHSG di tahun tersebut



Dari ke-14 reksa dana saham yang ada selama tahun 2005–2013, ternyata, secara mayoritas mampu terkoreksi lebih rendah dibandingkan penurunan IHSG. Artinya, tugas Manajer investasi di sini berfungsi dengan baik pada reksa dana—reksa dana yang kita jadikan sebagai contoh.

Perlu kita tekankan dengan sangat jelas di sini bahwa sebagai seorang investor, kita, perlu sangat berhati-hati dalam memiliki reksa dana untuk kita investasikan uang kita pada MI. Sebab, bisa saja fungsi utama reksa dana—memberikan keuntungan lebih baik dan mengantisipasi kerugian lebih kecil—tidak berjalan karena kesalahan dalam memilih produk reksa dana yang dikelola oleh MI yang kurang piawai dalam ‘berbelok’ pada setiap ‘tikungan tajam’.



Snapshot di Penghujung Tahun 2015

Hingga tanggal 22 Desember 2015, reksa dana saham memiliki Nilai Aktiva Bersih senilai Rp97.156.401.353.537 dan untuk reksa dana saham syariah berkomposisi NAB sebesar Rp5.358.412.330.529.

Di awal tahun 2015, atau tepatnya tanggal 2 Januari 2015, reksa dana saham memiliki NAB sebesar Rp99.771.729.544.822 dan untuk reksa dana saham syariah ber-NAB Rp6.397.204.974.372.

Tahun 2015 memang menjadi sebuah tahun di mana kinerja bursa tidak begitu baik. Di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka awal bulan Januari 2015 di level 5.233 dan hingga 22 Desember 2015 IHSG berada pada penutupan 4.517. Artinya, IHSG sendiri masih terkoreksi 716 poin dari awal tahun 2015.

Bagaimana dengan kinerja satu tahun dari reksa dana saham sampai dengan bulan Desember (22 Desember 2015) ini?

10 reksa dana saham yang telah berusia di atas 3 tahun dengan kinerja terbaik adalah sebagai berikut:



Nama Reksa Dana	Return 1 Y
Schroder Dana Prestasi Plus	-3.66
Danareksa Mawar Konsumer 10	-5.2
Schroder Dana Prestasi	-5.34
Schroder 90 Plus Equity Fund	-6.11
HPAM Ultima Ekuitas 1	-6.63
Schroder Indo Equity Fund	-7.43
MNC Dana Ekuitas	-8.31
Schroder Dana Istimewa	-8.4
Lautandhana Equity Progresif	-8.43
Nikko Indonesia Equity Fund	-8.65

10 reksa dana saham yang telah berusia di atas 3 tahun dengan kinerja terbawah adalah sebagai berikut:

Nama Reksa Dana	Return 1 Y
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-29.96
Jisawi Progresif	-26.89
PNM Ekuitas Syariah	-26.27
Mandiri Dynamic Equity	-25.05
Trim Kapital Plus	-24.37
BNP Paribas Solaris	-22.91
SAM Indonesian Equity Fund	-22.91
CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	-22.76
Emco Mantap	-22.11
BNP Paribas Infrastruktur Plus	-21.85
GAP Value Fund	-21.63

Indeks LQ45 kinerja selama 1 tahun mengalami *return* negatif sebesar 11.77% dan IHSG juga mengalami kinerja negatif selama 1 tahun sebesar 11.87%.

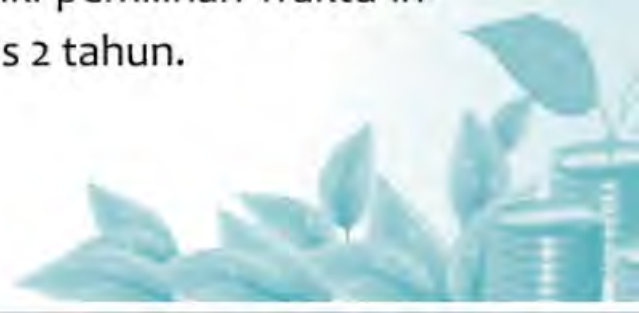
Rata-rata *return* reksa dana saham di tahun 2015 juga ternyata berada di bawah kinerja IHSG, yaitu dari rata-rata semua reksa dana saham sebesar 11, 44%.

Terdapat 67 reksa dana saham berkinerja di bawah rata-rata *return* reksa dana tersebut dan terdapat 80 reksa dana saham berkinerja di atas rata-rata *return* reksa dana.

Yang menarik dari *snapshot* ini, Anda dapat menemukan bahwa ada produk reksa dana yang lagi-lagi mampu berkinerja lebih baik dari penurunan pasar secara berkali-kali baik di tahun 2015 maupun pada koreksi pasar sebelumnya. Berhasil sekali-kali bisa jadi keberuntungan, berhasil berkali-kali adalah karena kemampuan.

Memilih reksa dana saham yang baik juga harus memper-timbangkan kemampuan reksa dana saham tersebut dapat lebih baik kinerjanya, bukan hanya pada saat kenaikan pasar saja melainkan juga saat bursa saham mengalami tekanan seperti tahun 2015 ini.

Reksa dana campuran adalah salah satu reksa dana yang dapat dikategorikan sebagai reksa dana *moderate* dari tingkat risiko. Dengan kelolaan dana berimbang antara efek saham dan efek surat utang memberikan sebuah racikan portofolio yang tepat bagi investor yang memiliki pemilihan waktu investasi kurang dari 5 tahun dan di atas 2 tahun.



Bagaimana kinerja dari reksa dana campuran di Indonesia hingga akhir tahun 2015 atau tepatnya hingga tanggal 22 Desember 2015? Hingga 22 Desember, komposisi NAB dari reksa dana campuran adalah sebesar Rp17.453.604.362.366 dan reksa dana campuran syariah adalah sebesar Rp1.778.005.328.003.

Pada awal tahun 2015, atau 2 Januari 2015, komposisi NAB dari reksa dana campuran adalah Rp18.947.597.477.081 dan reksa dana campuran syariah adalah sebesar Rp1.678.912.634.492.

Di tahun 2015, pergerakan IHSG yang berkinerja negatif hingga bulan Desember 2015 masih terkoreksi sebesar 11.87% membuat tekanan juga pada reksa dana campuran yang separuhnya berada pada portofolio saham. Sedangkan BI Rate pada awal tahun 2015 yang masih berada di level 7.75%, diturunkan pada 17 Februari 2015 menjadi 7.5%, membuat surat utang yang terbit sebelumnya mendapatkan kinerja yang membaik sehingga memberikan efek berimbang pada penurunan kinerja saham.

Terdapat 10 *return* teratas dari reksa dana campuran yang usia reksa dananya sudah lebih dari 3 tahun (hingga 22 Desember 2015) sebagai berikut:

Nama Reksa Dana	Return 1Y
Cipta Balance	49.87
Pacific Balance Fund	21.71
HPAM Flexi Plus	12.91
Infovesta Corporate Bond Index	7.29

Nama Reksa Dana	Return 1Y
Danamas Fleksi	7.28
Schroder Dana Kombinasi	7.23
Nama Reksa Dana	Return 1Y
Prima	5.71
Infovesta Government Bond Index	4.31
Infovesta Fixed Income Fund Index	3.66
BNI - AM Dana Terencana	3.16

Berikut adalah 10 *return* terendah dengan kinerja reksa dana berusia di atas 3 tahun per tanggal 22 Desember 2015 selama kinerja satu tahun adalah sebagai berikut:

Nama Reksa Dana	Return 1Y
HPAM Premium-1	-31.78
Mega Dana Kombinasi	-26.59
Sucorinvest Flexi Fund	-26.28
Net Dana Flexi	-25.23
PNM Syariah	-20.43
SAM Syariah Berimbang	-17.36
Panin Dana Bersama Plus	-14.91
Infovesta Equity Fund Index	-14.9
Panin Dana Unggulan	-13.92
Minna Padi Property Plus	-13.89



Secara rata-rata keseluruhan, reksa dana campuran memiliki *return* negatif sebesar 6,68%. Terdapat 54 produk reksa dana campuran yang memiliki kinerja lebih baik dari rata-ratanya dan terdapat 64 produk reksa dana campuran yang memiliki kinerja di bawah rata-rata.

Meskipun dalam kondisi perekonomian yang belum pulih seutuhnya, ternyata terdapat reksa dana campuran yang mampu memberikan kinerja positif dan cukup tinggi. Selain itu, hal menarik lainnya dalam keadaan perekonomian dan bursa yang belum kembali ke nilai tertingginya, setidaknya terdapat 67 reksa dana campuran yang memiliki *return* positif selama 3 tahunan dan hanya 24 produk yang memiliki kinerja negatif dengan rata-rata negatif adalah -10%.

Reksa dana campuran adalah sebuah instrumen investasi yang diperuntukan bagi investor *moderate* dan dengan jangka waktu kurang dari 5 tahun. Setidaknya konsep tersebut terbukti di tahun 2015 sebagai instrumen yang menarik di kala penurunan pasar sedang terjadi.



BAB 5



STRATEGI PEMBELIAN REKSA DANA

Sebuah pertanyaan yang sering ditanyakan ketika bursa dan indeksnya mengalami kejatuhan, “Bagaimana nasib investasi saya saat ini?”, “Sudah rugi banyak... apa masih bisa membeli lagi?”, dan sederet pertanyaan lain seputaran masalah meratapi nasib dari penurunan semu aset investasinya. ‘

Lho, kok penurunan semu? Real itu! Asli loh!

Pernah saya katakan sebelumnya, jika Anda setiap hari memperhatikan harga Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana yang Anda miliki, Anda akan jatuh stres dan bingung sendiri.

Pada saat bursa mengalami penurunan, pastinya reksa dana pertama yang akan meratapi nasib adalah reksa dana saham karena saham-saham di bursa saham tentunya terkoreksi.

Saya sebut ‘semu’ karena jika Anda **belum** menjual kembali, sebenarnya penurunan yang terjadi belum terealisasi. Contoh, bila Anda membeli ketika NAB reksa dana Rp1.500, lalu dikatakan hari ini reksa dana Anda memiliki NAB Rp1.250, apakah artinya Anda langsung menderita kerugian saat itu? Belum, kecuali Anda menjual hari ini. **Jadi, penurunan maupun kenaikan sebenarnya belum benar-benar terjadi kecuali ketika Anda menjualnya kembali.**

Dalam keseharian berinvestasi reksa dana, sebenarnya hanya ada dua cara atau strategi utama yang digunakan, masuk sekali atau sesekali, atau investasi secara berkala. Saya sebenarnya telah menjelaskan aneka cara ini pada buku pertama, *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*. Pada



buku itu saya juga menambahkan metode buatan saya sendiri, namun mundur satu langkah untuk maju beberapa langkah adalah sebuah hal yang bijak bukan? 😊

Ya, masuk sesekali atau masuk sekali adalah Anda membeli sekali saja dalam jumlah besar dana untuk berinvestasi pada reksa dana, setelah itu Anda tidak lagi menambah investasi, dalam bahasa keren sering diberi nama *Lump Sum Methode*. Jika Anda membeli secara berkala setiap bulan atau periode sama seperti orang menabung, dikenal dengan nama *Dollar Cost Averaging*.

Pada bab 3 telah saya contohkan 14 reksa dana saham dengan metode *Lump Sum* beserta hasilnya:

Membeli reksa dana tersebut di 3 Januari 2005 dan memilikinya hingga 5 April 2015?

No	Nama	Jenis	Tahun	Growth
1	AXA Citra Dinamis	RDS	1997	314.67
2	Bahana TCW Dana Prima	RDS	1996	363.42
3	Batavia Dana Saham	RDS	1996	509.12
4	BNP Paribas Ekuitas	RDS	2001	585.31
5	BNP Paribas Pesona	RDS	1997	558.52
6	Danareksa Mawar	RDS	1996	371.65
7	Manulife Dana Saham	RDS	2003	461.62
8	Panin Dana Maksima	RDS	1997	1120.5
9	Pratama Ekuitas	RDS	2004	551.93

No	Nama	Jenis	Tahun	Growth
10	Rencana Cerdas	RDS	1999	440.49
11	Schroder Dana Istimewa	RDS	2004	593.36
12	Schroder Dana Prestasi	RDS	1997	554.4
13	Schdoder Dana Prestasi Plus	RDS	2000	507
14	Trim Kapital	RDS	1997	585.09

Mari kita bandingkan dengan melakukan *Dollar Cost Averaging* (DCA) pada kurun waktu yang sama, berapa persentase yang Anda dapatkan:

No	Nama	Jenis	Tahun	Lump sum	DCA
1	AXA Citra Dinamis	RDS	1997	314.67	102.72
2	Bahana TCW Dana Prima	RDS	1996	363.42	113.85
3	Batavia Dana Saham	RDS	1996	509.12	148.75
4	BNP Paribas Ekuitas	RDS	2001	585.31	153.49
5	BNP Paribas Pesona	RDS	1997	558.52	154.97
6	Danareksa Mawar	RDS	1996	371.65	118.78
7	Manulife Dana Saham	RDS	2003	461.62	127.38
8	Panin Dana Maksima	RDS	1997	1120.5	316.6
9	Pratama Ekuitas	RDS	2004	551.93	155.57
10	Rencana Cerdas	RDS	1999	440.49	125.09
11	Schroder Dana Istimewa	RDS	2004	593.36	177.89
12	Schroder Dana Prestasi	RDS	1997	554.4	152.54
13	Schdoder Dana Prestasi Plus	RDS	2000	507	182.82
14	Trim Kapital	RDS	1997	585.09	152.02



Nilai investasi secara langsung dibandingkan dengan investasi secara berkala, memberikan hasil yang jauh berbeda. Mengapa hal ini bisa terjadi? Ya, sebagian orang akan menarik kesimpulan, “Wah! *Lump Sum* menguntungkan sekali! Jauh lebih besar hasil *returnnya*.”

Ada 2 sebab utama:

1. *Lump sum* menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena pada reksa dana saham, bursa saham kita dalam keadaan *uptrend*, coba Anda lihat ilustrasi di bawah ini:



Pada pasar yang secara rata-rata selalu bisa mengalami kenaikan, tentunya membeli lebih besar pada suatu titik akan terus mengalami kenaikan atas aset yang sudah dimiliki, harganya tidak pernah turun!

Tentu kondisi seperti ini akan menguntungkan bila kita melakukan pembelian sekali saja pada titik mana pun. Hal ini terjadi di pasar modal Indonesia.

2. Penggunaan dana (modal) *Dollar Cost Averaging* dilakukan secara bertahap, sedangkan *Lump Sum* menggunakan dana 100% di awal. Coba bandingkan dengan *Dollar Cost Averaging*. Bila Anda berencana menabung (DCA) selama 5 tahun, artinya setiap bulan Anda hanya perlu 1,7% (100% dibagi 60) modal hingga bulan ke 60.

Dengan melakukan DCA, sebenarnya Anda sedang melakukan penyebaran risiko. Mengapa? Bila pasar naik secara terus-menerus, Anda sebenarnya untung sangat besar dengan *Lump Sum*. Namun, bila pasar mengalami naik dan turun di mana katakanlah selama 5 tahun pasar hanya membuat Anda bergerak dinilai 1.000–2.000, dan saat Anda membeli kebetulan di angka 2.000, maka nilai investasi 5 tahun Anda tidak akan pergi ke mana pun!

Oleh karena itulah bagi yang ingin melakukan pembelian hanya sekali saja (*Lump Sum*) saya sangat berharap Anda mengerti betul akan suatu kondisi pasar saat itu.

Anda akan menjadi orang kaya ketika membeli pada harga terendah, tapi akan menjadi orang paling rugi ketika membeli di harga tertinggi sepanjang masa! Saya pernah mengalami hal itu!

Perlu Anda ingat, bahwa tidak ada satu orang pun yang tahu dalam suatu waktu dan suatu kondisi apakah hari ini adalah harga tertinggi atau harga terendah, besok masih bisa lebih tinggi dan masih bisa lebih rendah. Oleh sebab itu, sebaiknya Anda bisa membaca pergerakan pasar secara sederhana ataupun mempelajari metode lain yang dikenal dengan *mar-*

ket timing, atau yang pernah saya bagikan di buku pertama reksa dana saya bernama *Swing Subscribtion Averaging (SSA)*.

Baiklah, apa itu *market timing*? Bila *Lump Sum* adalah masuk ke pasar sekali saja setelah itu menantikan masa yang akan datang dan *Dollar Cost Averaging* adalah membeli secara berkala tanpa mau tahu keadaan saat itu seperti apa yang penting disiplin, maka *market timing* adalah Anda hanya masuk ke pasar ketika suatu kondisi dikatakan sedang ‘murah’ atau bahasa dewanya ‘*under value*’.

Ini hanyalah salah satu dari sekian puluh ribu cara orang melihat pasar *under value*.

Wait, under value atau murah itu atas dasar apa nih, Ryan?

Ya, saya kembali bertanya kepada Anda, dalam keadaan seperti apa Anda mengasumsikan sebuah barang itu murah? Aha! Dalam keadaan diskon. Nah, sekarang pertanyaan lebih tajamnya, diskonnya berapa? Toh, tidak semua barang kalau diskon Anda beli bukan?

Contohnya, saya senang dengan sebuah merek kemeja. Alasan saya suka dengan merek tersebut karena pas di badan saya. Saya jadi terlihat langsing (hahaha). Namun, saya agak malas membelinya kalau tidak diskon. Celana dan kemejanya cukup mahal bagi saya. Saya biasanya menunggu merek itu sampai diskon 70%.

Jadi, Anda akan menunggu pasar terdiskon 70% baru mau menambah investasi Anda? Sayang sekali, pasar modal atau



Bursa Efek Indonesia sepanjang sejarah baru terkoreksi di atas 50% sebanyak 2 kali, yaitu tahun 1998 dan 2008.

Pada contoh yang saya berikan, kita menggabungkan pembelian berkala dengan kondisi pasar yang terdiskon. Salah satu metode sederhana adalah ketika pasar terdiskon 3%, Anda akan menambah jumlah investasinya. Ingat, syaratnya bukan membeli setiap bulan, melainkan setiap pasar terdiskon 3%. Jika hal itu terjadi dengan jangka mingguan, maka Anda akan menambah jumlah investasinya.

Saya akan mencoba mengambil sebuah tabel pada masa lalu yang mencatat koreksi pasar sebesar 3% dalam jangka mingguan. Mari kita fokus pada perbandingan membeli berkala setiap bulan dengan membeli ketika pasar jatuh 3% secara mingguan, kira-kira lebih besar yang mana hasilnya? Teng... teng... teng....

Range data Januari 2005–September 2015

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Metod	Jumlah X pembelian	Nominal pembelian	Hasil 1 Sept 2015	ROI
3% Buy	80	80 x 1.000.000	174.428.316	218,0353951
DCA	129	129 x 1.000.000	230.091.100	178,3651936

*) Untuk detail data, Anda dapat melihat lampiran di akhir buku ini

Ternyata terdapat 80 kali terjadi, di mana pasar mingguan menghasilkan koreksi di atas 3%. Sehingga, setiap kali pasar

terkoreksi di atas 3%, maka kita akan melakukan pembelian sebesar Rp1.000.000 sedangkan pada kondisi lainnya adalah setiap awal bulan kita membeli sebesar Rp1.000.000 sehingga terjadi pembelian 129 kali pembelian atau 129 bulan.

Ternyata apa yang kita dapati?

Dengan pembelian setiap bulan, Anda mendapatkan keuntungan. Dari modal Rp129.000.000, mendapatkan hasil akhir sebesar Rp230.091.100. Sedangkan, dengan modal Rp80.000.000, kita akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp174.428.316.

Wah, ternyata lebih untung yang DCA dong, Ryan? Kan hasilnya jelas lebih besar, nggak repot pula! Yang 3% cuma dapat Rp174 juta, sedangkan yang tiap bulan tanpa tahu kondisi, saya dapat Rp230 juta.

Iya, sih. Tapi, bukankah modalnya beda? 80 juta dengan 129 juta? Menggunakan modal yang lebih besar 49 juta atau 61,25% lebih banyak untuk mendapatkan pengembalian lebih tinggi—32%—adalah sebuah pertukaran yang tidak menarik bagi seorang investor cerdas. Betul?

Tapi, Ryan, nanti dulu! Ada beberapa pertanyaan yang mengganggu saya!

1. *Mengapa harus terkoreksi 3%? Ini kan karena Ryan mengambil data masa lalu! Kalau masa depan 3% nilainya bisa beda!*
2. *Kalau pakai satu contoh saja tidak valid dong! Bagaimana dengan contoh lainnya?*



Oke, oke. Harap bersabar 😊.

Jujur, saya pribadi tidak menggunakan cara *top up* yang 3% itu.

Lho?! Kok diajarin?

Begini, saya pribadi telah menggunakan cara pembelian berkala yang saya katakan sebelumnya, yang dikenal dengan *Swing Subscribtion Averaging*. Detailnya telah saya bahas secara detail pada buku pertama reksa dana saya yang berjudul *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*.

Dari namanya saja, metode tersebut sudah kelihatan keren bukan? Hahaha. Dan memang, karena keren, banyak pemula yang mengeluhkan sulitnya metode itu karena harus memperhatikan grafik harga dan beberapa *setting*.

Kira-kira seperti inilah yang perlu kita baca dari sebuah metode SSA:



Gambar grafik Indeks Harga Saham Gabungan Harian – Yahoo Finance

Inilah kira-kira grafik yang perlu diperhatikan untuk melakukan pembelian. Inti dasarnya adalah kita mengetahui bahwa yang namanya pasar akan mengalami koreksi, sehingga kita akan masuk pada saat koreksi. Dan bila mengacu pada strategi SSA, area-area pembelian adalah sebagai berikut:



Gambar grafik Indeks Harga Saham Gabungan Harian – Yahoo Finance

Bila Anda bertanya, mana yang lebih menguntungkan, metode dengan menggunakan grafik atau membeli secara SSA lebih baik dengan mengambil koreksi mingguan sebesar 3%, jawabannya adalah, bergantung.

1. Metode SSA jelas perlu lebih memahami strategi terapan tersebut yang jelas lebih ruwet
2. Inti dari strategi pembelian berkala dengan SSA sedikit lebih subjektif dalam melihat koreksi pasar, karena inti dari pembelian berkala yang maksimal sebenarnya adalah semakin akurat menilai dalamnya koreksi pasar tentu akan semakin menguntungkan Anda, dan hal ini memang sulit dan tidak akan selalu tepat.

Bila Anda bertanya atas dasar apa saya mengatakan ‘belilah’ atau ‘tambahlah’ investasi Anda ketika terkoreksi 3%, maka di sinilah sisi penetapan nilai 3% itu menjadi subjektif.

Anda boleh dan bebas mau menggunakan pada batas koreksi berapa Anda menambah uang dalam investasi. Namun, mari kita melihat kembali data koreksi-koreksi yang ada di pasar modal kita:

Date	% Loss
5/17/04	-18.97
3/16/04	-12.08
4/26/05	-12.69
8/30/05	-20.42
6/14/06	-21.37
8/16/07	-22.24
1/22/08	-21.24
4/10/08	-23.82
10/8/08	-56.48
10/29/09	-12.68
5/25/10	-16.25
1/21/11	-12.46
8/9/11	-14.31
9/26/11	-23.39
6/4/12	-14.11
7/9/13	-16.57
8/28/13	-26.70
12/16/13	-13.97



Bila Anda mengatakan baru akan menambah investasi setelah terkoreksi lebih dari 15% dari titik tertingginya, Anda bisa saja ketinggalan kereta. Mengapa? Karena Anda jadi jarang menambah jumlah investasi. Sebab dalam *range* waktu tahunan saja, sangat langka pasar modal Indonesia terkoreksi sampai dengan 15%.

Coba kita perhatikan besaran koreksi mingguan dan bulanan di Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia dengan waktu dari tahun 1997–2015.

Tabel <i>Range</i> Mingguan			
Koreksi dari - kurang dari		Naik dari - kurang dari	
>20	1	>20	2
15-20	3	15-20	3
10-15	10	10-15	8
9-10	1	9-10	5
8-9	11	8-9	8
7-8	8	7-8	7
6-7	10	6-7	17
5-6	24	5-6	14
4-5	23	4-5	39
3-4	45	3-4	65
2-3	61	2-3	74
1-2	96	1-2	139
0-1	112	0-1	147
Total	405	Total	528

Dalam *range* bulanan dari tahun 1997–2015:

Tabel <i>Range</i> Bulanan			
Koreksi dari - kurang dari		Naik dari - kurang dari	
>20	2	>20	4
15-20	4	15-20	3
10-15	6	10-15	16
9-10	6	9-10	4
8-9	5	8-9	8
7-8	3	7-8	6
6-7	6	6-7	10
5-6	10	5-6	11
4-5	8	4-5	13
3-4	7	3-4	19
2-3	5	2-3	14
1-2	10	1-2	14
0-1	11	0-1	13
Total	83	Total	135

Dari tabel tersebut, kita dapat mulai memutuskan dan mengetahui bahwa seberapa banyak diskon atas pasar bisa terjadi secara historis. Bagi saya, nilai koreksi di atas 3% adalah diskon yang cukup menarik untuk menambah jumlah investasi.

Bagaimana dengan Anda? Apabila Anda menentukan bahwa koreksi pasar sebesar 5%, baik secara mingguan maupun bulanan, adalah diskon yang membuat Anda nyaman untuk berbelanja, *why not?* Sah-sah saja.



Namun, pada intinya yang ingin saya sampaikan pada bab ini terangkum menjadi beberapa pokok penting:

1. Strategi dalam membeli reksa dana dan berinvestasi cukup subjektif bergantung masing-masing
2. Bagi saya, berdasarkan pengalaman, saya tidak nyaman dengan *Lump Sum*, karena metode itu berarti risiko saya pertaruhkan semuanya di depan. Saya tidak mengetahui arah pasar dengan pasti dan sampai sejauh ini tidak pernah ada seorang pun yang dapat mengetahui masa depan bahkan untuk 1 detik ke depan, betul?
3. Ketika Anda melakukan pembelian *Lump Sum*, berdoa-lah bahwa pasar meroket dari waktu Anda membeli dan jangan pernah turun lagi 😊
4. Strategi yang populer saat ini digunakan adalah membeli berkala secara bulanan yang dikenal dengan *Dollar Cost Averaging*
5. Keunggulannya adalah “*No Brain Investment Strategy*” hanya tinggal beli, beli, beli, dan beli pada tanggal tertentu setiap bulan
6. Strategi tersebut sebenarnya memecah risiko dan modal agar bisa terjangkau. Risikonya juga tersebar secara merata
7. *Dollar Cost Averaging* di Indonesia pada reksa dana baik saham dan campuran cukup memberikan *return* yang menarik, secara rata-rata memberikan *return* setara bunga deposito 22% (saya kemukakan hal ini di buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana* dan juga buku *Passive Income Strategy*)



8. Investasi dengan pola *Lump Sum* juga menggembirakan di Indonesia. Sepanjang sejarah berdirinya pasar modal (Bursa Efek Indonesia) tidak ada potensi rugi atau negatif di atas 10 tahun (saya kemukakan hasilnya pada buku *Hidden Profit from The Stock Market*)
9. Bila ada yang mau lebih memaksimalkan hasil investasinya pada reksa dana, namun ingin mengelola risiko lebih tersebar, gunakanlah kombinasi strategi yang disebut *market timing*
10. Asumsi strategi *market timing* ada puluhan juta cara. Dan cara saya, saya namakan *Swing Subscription Averaging*. Saya menggunakan sedikit cara pembacaan grafik sederhana (Telah saya bahas detail metode tersebut pada buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*)
11. Strategi lainnya bila menginginkan *market timing* yang lebih sederhana adalah dengan strategi diskon pasar, artinya setiap pasar terdiskon X % saat itulah Anda baru masuk atau menambah jumlah investasi
12. Pada contoh yang ada di buku ini adalah pasar terkoreksi secara mingguan di atas 3% dan saya menambah jumlah investasi saya
13. Semua data yang saya gunakan pada buku ini saya sertakan pada lampiran akhir buku



BAB 6



REKSA DANA MANAKAH YANG TERBAIK?

Ini adalah sebuah bab yang sulit menurut saya pribadi 😊.

Kenapa? Karena semua orang yang bertemu saya dan bertanya mengenai reksa dana akan melontarkan pertanyaan, “Ryan apakah reksa dana XXX bagus?”

Ada beberapa poin penting yang perlu kita pahami. Sebuah produk reksa dana bisa saja bagus saat ini dan menjadi buruk kinerjanya besok atau buruk kinerjanya hari ini dan menjadi yang terbaik esok hari. Mengapa bisa demikian? Karena, sekali lagi, kita hanya bisa melihat kinerja masa lalunya, betul?

Saya akan bawakan bab ini secara perlahan-lahan agar tidak menjadi bingung.

Lalu dari mana kita bisa menilai sebuah reksa dana itu baik? Lagi-lagi, kinerja reksa dana yang baik dapat ditelaah dari banyak faktor. Kita mulai dari yang gampang-gampang saja ya, apakah Anda tahu bahwa setiap tahun ada beberapa sumber memberikan peringkat atau mengumumkan kinerja reksa dana terbaik? Mereka yang mengeluarkan tentunya sudah lebih repot duluan dalam menilai kinerja reksa dana mana yang terbaik.

Ingat sekali lagi, buku ini ~~tidak~~ belum 😊 disponsori oleh salah satu produk. Dan saya akan berusaha seideal mungkin dalam menulis buku ini sehingga semua merek dagangan yang disebutkan hanyalah contoh. Dan, ingat kembali pernyataan pertama, ‘kinerja hari ini’ dengan ‘kinerja ketika saya menulis buku’ bukanlah jaminan bahwa besok akan lebih baik atau lebih buruk.

Money is Fungible

Uang bergerak ke tempat yang menyenangkan. Apakah Anda pernah mendengar pepatah ini?

Uang akan lebih banyak mengalir ke tempat yang menyenangkan atau menguntungkan. Saya kira hal itu menjadi sangat masuk akal. Jelas bahwa Anda juga akan suka berinvestasi pada sebuah produk yang telah menguntungkan dibandingkan berinvestasi pada produk yang sedang mengalami kerugian.

Produk reksa dana sangat banyak, baik yang diterbitkan oleh satu MI maupun MI yang berbeda. Jumlah Manajer Investasi yang mengelola dana hingga akhir tahun 2015 berjumlah 83 Manajer Investasi. Sedangkan untuk reksa dananya sendiri secara keseluruhan—mulai dari reksa dana terbuka atau umum (pasar uang, pedapatan tetap, campuran dan saham), reksa dana terproteksi, dan reksa dana penyertaan terbatas atau tertutup totalnya—hingga akhir tahun 2015 berjumlah 2.268.

Dengan jumlah yang sebanyak itu, tentu akan semakin membingungkan dalam menentukan pilihan. Berdasarkan aturan pertama ini—dengan pemahaman uang bergerak ke tempat yang menguntungkan—maka mari kita lihat ke manakah para investor mempercayakan uangnya, setidaknya selama 2009–2015:



25 MANAJER INVESTASI DENGAN NAB REKSA DANA TERBESAR PERIODE 2009 - Jan 2015 (Rp. Miliar)

NO	NAMA FONDASI	NOMOR REKSA DANA YANG DITUNJANG	PERIODE							2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	NAB REKSA DANA TERBESAR PERIODE 2009 - 2015
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015								
1	PT Schroder Investment Management Indonesia	25	42.264.225	41.125.129	25.842.785	28.344.345	64.388.985	36.121.253	22.482.532	14.37%							
2	PT BNP Paribas Investment Partners	37	28.852.588	26.827.871	25.499.256	27.288.988	22.287.825	28.274.273	15.874.222	13.28%							
3	PT Mandiri Manajemen Investasi	38	27.242.422	20.428.222	18.247.812	17.182.288	13.252.222	16.222.222	12.222.222	10.22%							
4	PT Allianz TCM Investment Management	56	13.822.222	16.822.222	12.222.222	13.222.222	15.222.222	18.222.222	20.222.222	18.22%							
5	PT Allianz Prasarana Asset Management	57	12.222.222	12.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	17.22%							
6	PT Mandiri Asset Management Indonesia	18	12.222.222	12.222.222	12.222.222	12.222.222	12.222.222	12.222.222	12.222.222	8.22%							
7	PT Pacific Asset Management	73	12.222.222	11.222.222	10.222.222	10.222.222	10.222.222	10.222.222	10.222.222	10.22%							
8	PT BNP Paribas Investment Management	43	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	8.222.222	17.22%							
9	PT BNP Asset Management	52	7.222.222	7.222.222	7.222.222	7.222.222	7.222.222	7.222.222	7.222.222	27.22%							
10	PT Invesco Asset Management	31	6.222.222	6.222.222	6.222.222	6.222.222	6.222.222	6.222.222	6.222.222	22.22%							
11	PT Invesco Asset Management	5	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	-							
12	PT Sunam Asset Management	10	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	28.22%							
13	PT First Data Investments Indonesia	71	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	5.222.222	18.22%							
14	PT Samudra Asset Management	18	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	82.22%							
15	PT CIMB Principal Asset Management	34	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	18.22%							
16	PT Invesco Asset Management	74	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	142.22%							
17	PT BNP BSM Asset Management	19	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	3.222.222	217.22%							
18	PT Seprenity Capital	12	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	88.22%							
19	PT IMA Asset Management	77	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	42.22%							
20	PT Sunam Asset Management	18	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	112.22%							
21	PT Century Investment Indonesia	5	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	-							
22	PT PMB Investment Management	71	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	58.22%							
23	PT BNC Asset Management	74	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	71.22%							
24	PT Indo Premier Investment Management	78	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	182.22%							
25	PT Mandiri Asset Management	22	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	2.222.222	8.22%							
Jumlah 25 NAB			218.222.222	211.222.222	172.222.222	177.222.222	152.222.222	131.222.222	87.222.222	12.22%							
% 25 NAB terhadap Total Jumlah Total NAB			86.85%	87.41%	58.17%	61.34%	61.20%	68.20%	88.24%								

Sumber: Bursa Efek Indonesia
 NAB Reksa Dana 25 NAB Investasi Terbesar Periode 2009 - 2015
 Sumber: Majalah Investor, Maret 2015

Inilah pergerakan Nilai Aktiva Bersih dari 25 Manajer Investasi terbesar selama tahun 2009–2015. Hal yang dapat kita perhatikan adalah rata-rata pertumbuhannya (kolom paling kanan), di mana terdapat pertumbuhan yang fantastis dan nilai aktiva bersihnya dari masa ke masa.

Ada hal menarik lain yang ingin saya informasikan. Bila nilai penyertaan investasi semua Manajer Investasi sampai dengan November 2015 ditotal, akan menghasilkan Rp247.525.556.894.372, yang jika 10 Manajer Investasi teratas dijumlahkan nilainya, yaitu Rp 174.400.893.991.319, artinya 70% lebih pengelolaan dana pada reksa dana dikuasai oleh 10 teratas. Bahkan, 5 teratasnya menguasai 51% lebih pengelolaan dananya!

Apakah dengan mengetahui bahwa uang mengalir pada 25 teratas, 10 teratas bahkan 5 teratas, serta-merta kita menutup mata dari 26 reksa dana yang dikelola oleh Schroder Investment Management Indonesia, yang juga peringkat teratas pada 25 Manajer Investasi dengan NAB terbesar? Atau memilih secara acak dari 27 reksa dana yang dimiliki oleh BNP Paribas sebagai *runner up*, serta-merta membuat investasi kita aman dan selalu menguntungkan? Jawabannya adalah belum tentu.

Mari kita ambil satu contoh sederhana dari reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi peringkat 2, yaitu BNP Paribas. Terdapat beberapa reksa dana saham di sana, yaitu:



No	Nama Reksa Dana
1	BNP PARIBAS ASTRO
2	BNP PARIBAS EKUITAS
3	BNP PARIBAS INSPIRA
4	BNP PARIBAS MAXI SAHAM
5	BNP PARIBAS PESONA
6	BNP PARIBAS STAR
7	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS
8	REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS
9	REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PESONA SYARIAH

Pada tabel di atas kita mendapati produk reksa dana dengan pengelolaan pada saham dari Manajer Investasi BNP Paribas, terdapat 8 reksa dana saham dan 1 reksa dana saham syariah.

Bila kita ambil detail pergerakan dan NAB sampai dengan tahun 2015 kita akan mendapatinya sebagai berikut:



No	Nama Reksa Dana	Jenis	Launching	Asset	2014-2015	2014	2013	2012	2011
1	BNP PARIBAS ASTRO	Saham	Feb-14	US\$ 13.874	-21.21%	-0.76%	-	-	-
2	BNP PARIBAS EKUITAS	Saham	Feb-01	4.12 T	-10.95%	27.41%	-5.32%	10.37%	-0.04%
3	BNP PARIBAS INSPIRA	Saham	Jan-12	1.75 T	-10.28%	29.36%	-3.22%	9.28%	-
4	BNP PARIBAS MAXI SAHAM	Saham	Jan-10	346.59 M	-11.25%	26.45%	-3.14%	6.22%	1.67%
5	BNP PARIBAS PESONA	Saham	Nov-97	1.43 T	-10.74%	27.39%	-5.63%	11.27%	2.17%
6	BNP PARIBAS STAR	Saham	Jun-11	478.39 M	-12.09%	21.10%	-7.49%	14.00%	11.48%
7	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	Saham	Mar-07	3.17 T	-22.23%	33.71%	-2.67%	16.37%	-7.69%
8	REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS	Saham	May-08	725.01 M	-23.86%	25.96%	-8.37%	22.60%	-4.91%
9	REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PESONA SYARIAH	Saham Syariah	May-07	1.58 T	-16.76%	23.86%	-0.94%	18.05%	3.51%



Keterangan:

- Aset dihitung sampai November 2015
- Perhitungan *return* 2015 adalah 19/12/14–21/12/15
- Reksa dana yang terbit atau *launching* di tahun tersebut akan diperhitungkan *return*-nya hingga akhir tahun tersebut, misalnya BNP Paribas Star untuk *return* tahun 2011 diperhitungkan dari 15 Juni 2011 – 30 Desember 2015
- Perhitungan *return* 1 tahun dihitung dari hari pertama tahun tersebut dengan hari terakhir perdagangan tahun tersebut

Dari semua reksa dana yang berhubungan dengan pengelolaan saham terdapat 9 reksa dana dari BNP Paribas apabila kita perhatikan bersama pada tabel maka akan didapati perbedaan hasil *return*, secara sederhana kita bisa melakukan klasifikasi reksa dana terbaik pada reksa dana saham BNP Paribas dengan banyak kategori:

1. Reksa dana saham BNP Paribas yang paling besar *return*-nya dan paling kecil penurunannya:
2011: BNP Paribas Star
2012: BNP Paribas Solaris
2013: BNP Paribas Pesona Syariah
2014: BNP Paribas Infrastruktur Plus
2015: BNP Paribas Inspira

Mungkin akan timbul pro-kontra ketika saya memilih reksa dana di atas. Namun, perlu saya informasikan bahwa saya membandingkan tanpa pandang bulu. Misalnya, saya tidak membandingkan antara reksa dana saham



yang berada dalam rupiah maupun dolar, saya tidak membandingkan setara aset kelolaannya, saya tidak membandingkan fokus investasinya, misal BNP Paribas infrastruktur mayoritas mengelola saham infrastruktur, sedangkan Pesona Syariah fokus pada saham syariah. Itu sebabnya, mari kita lanjutkan klasifikasinya di poin selanjutnya.

2. Reksa dana saham dari BNP yang sudah ada sebelum tahun 2011 dengan *return* paling besar atau paling kecil penurunannya dalam setiap tahun:
2011: BNP Paribas Star
2012: BNP Paribas Solaris
2013: BNP Paribas Pesona Syariah
2014: BNP Paribas Infrastruktur Plus
2015: BNP Paribas Pesona
3. Reksa dana saham dari BNP yang memiliki aset kelolaan hingga tahun 2015 di atas 1 triliun yang paling besar *return* atau paling kecil penurunannya dalam setiap tahun:
2011: BNP Paribas Pesona Syariah
2012: BNP Paribas Pesona Syariah
2013: BNP Paribas Pesona Syariah
2014: BNP Paribas Infrastruktur Plus
2015: BNP Paribas Inspira
4. Reksa dana saham dari BNP yang dapat melebihi *return* dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG):



No	Nama Reksa Dana	Jenis	2014- 2015	2014	2013	2012	2011
1	BNP PARIBAS ASTRO	Saham	-21.21%	-0.76%	-	-	-
2	BNP PARIBAS EKUITAS	Saham	-10.95%	27.41%	-5.32%	10.37%	-0.04%
3	BNP PARIBAS INSPIRA	Saham	-10.28%	29.36%	-3.22%	9.28%	-
4	BNP PARIBAS MAXI SAHAM	Saham	-11.25%	26.45%	-3.14%	6.22%	1.67%
5	BNP PARIBAS PESONA	Saham	-10.74%	27.39%	-5.63%	11.27%	2.17%
6	BNP PARIBAS STAR	Saham	-12.09%	21.10%	-7.49%	14.00%	11.48%
7	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	Saham	-22.23%	33.71%	-2.67%	16.37%	-7.69%
8	REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS	Saham	-23.86%	25.96%	-8.37%	22.60%	-4.91%
9	REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PESONA SYARIAH	Saham Syariah	-16.76%	23.86%	-0.94%	18.05%	3.51%
	IHSG	Index	-12.66	21.71	-1.12	13.34	3.17

Dari beberapa pengkategorian yang kita lakukan, maka kita akan menemukan reksa dana BNP Paribas yang memiliki performa baik yang berbeda-beda setiap tahun. Bila digabungkan keempat kategori di atas, akan muncul reksa dana BNP Paribas yang sering masuk kategori. Itu adalah salah satu cara sederhana memilih reksa dana yang baik. Semakin banyak kategori yang kita coba masukkan dan semakin sering sebuah reksa dana masuk kategori itu, maka reksa dana tersebut menjadi terseleksi dengan lebih baik.

Breaking news!

Di Desember 2015 terjadi pergeseran peringkat Manajer Investasi berdasarkan aset kelolaannya! BNP Paribas tersusul setelah beberapa tahun di peringkat kedua:

No	Nama	AUM
1	Schroder Investment Management Indonesia, PT	48.258.258.014.470
2	Mandiri Manajemen Investasi, PT	21.978.080.581.825
3	BNP Paribas Investment Partners, PT	21.712.695.430.384
4	Bahana TCW Investment Management, PT	21.373.534.793.429
5	Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT	19.678.944.776.239
6	Panin Asset Management, PT	10.947.834.322.384
7	Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT	10.748.376.389.241
8	BNI Asset Management, PT	10.567.883.570.850
9	Danareksa Investment Management, PT	8.917.002.671.779
10	Sinarmas Asset Management, PT	7.127.354.392.164
11	Trimegah Asset Management, PT	6.681.682.344.112
12	Eastspring Investments Indonesia, PT	5.787.004.166.537
13	Ashmore Asset Management Indonesia, PT	4.933.816.376.950

No	Nama	AUM
14	RHB Asset Management Indonesia, PT	4.633.394.990.218
15	CIMB Principal Asset Management, PT	4.461.221.824.058
16	Indo Premier Investment Management, PT	3.665.496.879.845
17	Samuel Aset Manajemen, PT	3.630.378.749.714
18	Insight Investments Management, PT	3.554.946.016.040
19	Sucorinvest Asset Management, PT	3.383.257.796.693
20	Syailendra Capital, PT	3.326.320.766.804

Dalam menentukan sebuah reksa dana terbaik, setidaknya ada banyak metode keren dan ‘njelimet’ yang bisa digunakan, tidak seperti yang saya gunakan dalam bab ini, yang hanya dengan santai melihat secara historis dan mengambil acuan yang saya inginkan, kemudian mencari yang terbaik.

Kira-kira, bila Anda ingin melihat penyusunan reksa dana terbaik yang dibuat oleh Majalah Investor dan Infovesta akan menghasilkan *list* pada tahun 2015 sebagai berikut:

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2015

PERIKLIP & TAKWIN

NO	REKSA DANA	AUM (Rp. MILIAR) 30 AGT 2015	RETURN 3 TAHUN	PERINGKAT RETURN	ANALISIS RISIKO	RISIKO PENG	MODIFIKASI SAMPLE SIZE	GROWTH UP*	TOTAL SCORE
KELAS ASET - RP100 MILIAR									
1	Trin Kas 2	189.34	31.00%	8.30%	0.20%	4.00%	3.5611	-23.82%	6.20
2	Dharma Dana Kas Maxima	134.87	32.90%	5.80%	0.20%	4.00%	3.8930	-26.47%	7.80
3	MNC Dana Lessor	738.20	37.7%	6.52%	0.47%	4.00%	3.4848	208.32%	7.70
4	Manulife Investa Pasar Uang	3,477.34	31.57%	5.80%	0.42%	4.00%	1.8447	69.02%	6.70
5	Bekas Dana Likuid	1,074.77	30.61%	5.40%	0.70%	4.00%	0.8957	3323.80%	6.50
6	Darmasika Selanjut Dana Likuid	121.27	30.18%	5.42%	0.40%	4.00%	1.8929	-41.08%	4.80
7	PRM RIJAS	435.40	27.20%	4.93%	0.40%	4.00%	0.7388	1475.77%	4.80
8	Manulife Indonesia Money Market Fund(2th)	2,210.08	26.43%	4.81%	0.60%	4.00%	0.0000	612.24%	3.80
9	Manulife Fideicomis (Fund)	549.22	27.10%	4.92%	0.30%	4.00%	0.1808	-38.15%	3.70
10	Schroder Dana Likuid	187.09	24.73%	4.32%	0.40%	4.00%	0.0000	-50.30%	1.00
KELAS ASET - RP 25 MILIAR - RP100 MILIAR									
1	Nikko Kas Management	25.80	34.18%	8.08%	0.00%	4.00%	1.7602	44.82%	4.70
2	Darmasika Sertifikat Pasar Uang II	48.75	31.00%	5.56%	0.20%	4.00%	1.8749	-56.47%	4.50
3	Darmasika Rujukan	29.38	24.84%	4.47%	0.40%	4.00%	0.0000	679.42%	3.20
4	Mega Dana Kas	35.51	41.70%	7.23%	1.84%	4.00%	1.2891	10.30%	3.34
5	Darmasika Rujukan Plus	93.44	27.97%	5.06%	0.18%	4.00%	1.0847	-60.17%	2.70
6	Kas Liquid Fund	29.16	22.49%	4.14%	0.32%	4.00%	0.0000	121.90%	2.20

Soal: * Growth Up = Return Tahunan 3th Temporal

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2015

FIGURE 3 TAHUN

NO	REKSA DANA	RMB		RETURN 1 TAHUN	RISK VOLATILITAS	RISK FREE	RISK SHARPE RATIO	RISK DROPS UP*	TOTAL RISK
		(Rp. MILIAR)	(M. BIL. USD)						
KELAS ASSET + RP100 MILIAR									
1	AMB ODR Rupiah Liquid Fund	622.25	16.54%	6.07%	0.54%	4.58%	2.7968	505.87%	16.79
2	Bahana Dana Likuid	1.074.77	16.10%	6.07%	0.87%	4.58%	1.7910	322.98%	9.80
3	Time Risk 2	999.34	19.23%	6.07%	0.37%	4.58%	4.8288	-64.14%	9.70
4	Bahana Dana Risk Maksima	774.87	16.27%	5.79%	0.37%	4.38%	3.1470	-55.21%	9.30
5	MNC Dana Lantai	738.25	17.85%	5.67%	0.47%	4.58%	2.9834	-30.83%	9.10
6	Manulife Indonesia Money Market Fund (2014 Manulife Financial Fund)	2.210.09	17.70%	5.50%	0.88%	4.38%	1.4843	6985.83%	9.10
7	Mandiri Investa Pasar Uang	2.473.74	17.23%	5.40%	0.59%	4.58%	1.9968	-41.48%	8.70
8	First State Indonesian Money Market Fund	107.58	16.37%	5.17%	0.37%	4.38%	1.9814	-71.84%	8.70
9	Danararas Selanjut Dana Likuid	121.27	16.87%	5.28%	0.50%	4.58%	1.3934	-53.13%	4.70
10	Manulife Dana Risk 0	81.08	16.83%	5.02%	0.98%	4.38%	0.7937	-28.33%	4.60
11	Schroder Dana Likuid	928.22	16.07%	4.92%	0.48%	4.58%	0.7017	-23.70%	4.60
12	Danararas Semula Pasar Uang II	11.41	16.37%	4.88%	0.48%	4.58%	0.8723	-3.11%	4.10
13	Pasar Uang	438.40	14.93%	4.74%	0.99%	4.58%	0.7104	1981.96%	4.00

KELAS ASSET + RP 25 MILIAR - RP100 MILIAR

1	Philip Money Market Fund	93.58	16.87%	5.88%	0.37%	4.58%	3.7865	78.97%	6.10
2	Majbank GMI Dana Pasar Uang	54.84	16.87%	5.67%	0.47%	4.58%	2.6798	295.72%	6.00
3	CMB-Principal Cash Fund	38.80	16.79%	5.89%	0.90%	4.58%	2.2084	9813.44%	5.80
4	Mega Dana Risk	95.81	15.03%	7.72%	2.37%	4.58%	1.5291	222.07%	4.90
5	Danararas Semula Pasar Uang II	46.75	16.93%	5.87%	0.48%	4.58%	1.7998	-41.27%	4.80
6	Danararas Rupiah Plus	93.44	15.17%	4.90%	0.17%	4.58%	1.2945	-48.48%	5.10
7	Nisa Risk Management	75.80	16.27%	5.70%	0.90%	4.38%	1.1953	-38.94%	5.00
8	Danararas Rupiah	79.58	14.83%	4.69%	0.48%	4.58%	0.7143	-3.43%	3.80
9	Risk Liquid Fund	29.18	16.87%	4.76%	0.40%	4.58%	0.0000	-3.49%	2.00

No. * Growth UP - Penurunan LIK Penurunan

PERINGKAT REKSA DANA PASAR UANG 2015

FIGURE 4 TAHUN

NO	REKSA DANA	RMB		RETURN 1 TAHUN	RISK VOLATILITAS	RISK FREE	RISK SHARPE RATIO	RISK DROPS UP*	TOTAL RISK
		(Rp. MILIAR)	(M. BIL. USD)						
KELAS ASSET + RP100 MILIAR									
1	Bahana Dana Likuid	1.074.77	6.03%	0.40%	5.8338%	6.4800	78.97%	16.40	
2	Manulife Indonesia Money Market Fund (2014 Manulife Financial Fund)	2.210.09	6.35%	0.42%	5.8338%	6.4871	-4.27%	19.20	
3	AMB ODR Rupiah Liquid Fund	622.25	7.67%	0.44%	5.8338%	6.2788	442.20%	19.20	
4	Mandiri Dana Optima	613.78	7.79%	0.34%	5.8338%	6.8724	-6.50%	18.80	
5	Mandiri Kapital Prima	131.17	7.67%	0.38%	5.8338%	5.3884	20.92%	12.40	
6	BN-AM Dana Likuid	337.12	7.89%	0.47%	5.8338%	5.8933	-14.88%	7.80	
7	PAM PUAS	438.40	7.98%	0.34%	5.8338%	4.2535	33836.34%	16.50	
8	Manulife Dana Risk 0	101.08	7.37%	0.37%	5.8338%	4.9924	32.90%	9.30	
9	Time Risk 2	999.34	1.27%	0.32%	5.8338%	5.7131	-19.20%	9.20	
10	Contemporary Investment Cash Reserve	1.475.07	7.50%	0.37%	5.8338%	5.9438	-19.27%	9.10	
11	Bahana Dana Risk Maksima	774.87	7.72%	0.37%	5.8338%	4.7942	-18.70%	7.90	
12	Schroder Dana Likuid	928.22	6.43%	0.40%	5.8338%	1.9809	30.44%	5.70	
13	Danararas Semula Pasar Uang II	11.41	6.49%	0.46%	5.8338%	1.8398	26.89%	6.80	
14	MNC Dana Lantai	738.25	6.88%	0.48%	5.8338%	2.5863	-58.50%	4.50	
15	First State Indonesian Money Market Fund	107.58	6.17%	0.30%	5.8338%	2.9534	-44.30%	4.10	
16	Danararas Selanjut Dana Likuid	121.27	7.07%	0.62%	5.8338%	2.2039	-18.80%	3.70	
17	Mandiri Investa Pasar Uang	2.473.74	6.47%	0.64%	5.8338%	1.3088	20.83%	3.30	

KELAS ASSET + RP 25 MILIAR - RP100 MILIAR

1	Mega Dana Risk	95.81	7.90%	0.40%	5.8338%	4.8895	2243.57%	18.30
2	Philip Money Market Fund	93.58	7.28%	0.30%	5.8338%	4.3118	75.93%	12.00
3	BN-AM Dana Prima Likuid	32.98	7.60%	0.30%	5.8338%	5.0418	-0.00%	11.90
4	Majbank GMI Dana Pasar Uang	54.84	6.90%	0.44%	5.8338%	2.8777	99.27%	10.00
5	Nisa Indonesia Money Market Fund	29.07	7.60%	0.64%	5.8338%	3.0334	-0.75%	9.20
6	Nisa Risk Management	75.80	8.54%	0.64%	5.8338%	1.4158	81.03%	8.20
7	Bay Money Market Fund	32.70	8.87%	1.98%	5.8338%	1.4183	18.93%	6.90
8	Pasar Dana Likuid	79.05	5.70%	0.52%	5.8338%	2.1858	183.04%	6.70
9	CMB-Principal Cash Fund	38.80	7.07%	1.71%	5.8338%	2.9508	-29.17%	6.60
10	Danararas Semula Pasar Uang II	46.75	6.89%	0.60%	5.8338%	1.9803	-1.70%	6.50
11	Mega Asset Multiclass	32.80	6.12%	1.89%	5.8338%	1.3278	-6.34%	4.70
12	Danararas Rupiah	79.58	5.34%	0.60%	5.8338%	0.0000	0.00%	4.20
13	Risk Liquid Fund	29.18	5.07%	0.56%	5.8338%	0.0000	-0.00%	2.90
14	Danararas Rupiah Plus	93.44	6.10%	0.27%	5.8338%	0.0000	-21.49%	2.00

No. * Growth UP - Penurunan LIK Penurunan

2015

ERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2015

PERIKL 5 TAHUN

NO	REKSA DANA	RUB		PERFORMA 5 TAHUN	PERFORMA 10 TAHUN	RISIKO	RISKY RATED	RISKY RATED	TOTAL RUB	
		(RUB MILIARD) 30 SEP 2014	100000							
KLAS ASET + RP 1 TRILYUN										
1	Denamas Stabil	3.433.82	48,22%	8,77%	0,38%	4,89%	8,2418	198,42%	8,00	
2	ABF (B) Fund	2.012,81	56,77%	9,82%	8,02%	4,89%	0,8831	102,72%	4,70	
3	Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal	1.039,70	52,07%	8,74%	8,57%	4,89%	0,9911	44,42%	3,40	
4	Sahana Makara Akuat	1.009,30	44,82%	7,89%	8,09%	4,89%	0,4914	50,42%	3,00	
5	SNP Paribas Prima I	1.007,79	50,35%	8,57%	8,80%	4,89%	0,4228	136,10%	2,20	
6	Schroder Dana Manaja Plus I	1.007,01	48,83%	7,98%	8,79%	4,89%	0,4802	21,80%	1,70	
KLAS ASET + RP 100 MILIAR - 1 TRILYUN										
1	Dana Pasti	119,82	45,35%	7,77%	1,75%	4,89%	1,8568	176,27%	16,48	
2	Simas Denamas Manaja Plus	177,55	30,34%	8,50%	0,37%	4,89%	8,8235	-46,87%	15,20	
3	Maybank GMI Dana Pasti 2	107,34	40,38%	8,34%	1,16%	4,89%	3,0071	-65,31%	13,90	
4	CMB - Principal Bond	364,03	86,02%	11,07%	9,55%	4,89%	1,7182	334,16%	13,80	
5	Tim Dana Tetap 2	254,87	42,58%	7,29%	1,10%	4,89%	2,2095	-64,89%	13,50	
6	Makara Prima	411,09	43,38%	7,47%	8,23%	4,89%	0,4791	812,79%	13,40	
7	Optima Pendapatan Akuat	811,48	43,23%	7,45%	5,52%	4,89%	0,4869	17,36%	12,70	
8	Dana Obligasi Stabil	340,49	84,00%	10,47%	4,26%	4,89%	1,2643	-0,19%	11,36	
9	Primasia Galyer Indonesia II	169,18	45,35%	7,77%	6,79%	4,89%	0,4290	19,72%	11,70	
10	Maruha Obligasi Unggulan	123,40	31,15%	8,92%	8,82%	4,89%	0,2928	128,30%	10,40	
11	SNP Paribas Rupiah Plus	898,42	27,20%	4,21%	0,72%	4,89%	0,0690	1990,84%	8,50	
12	Gemilang Akuat	112,87	48,70%	8,27%	8,24%	4,89%	0,8409	-27,12%	8,34	
13	Maruha Obligasi Negara Indonesia II	879,11	38,20%	8,40%	7,27%	4,89%	0,2715	98,75%	8,10	
14	Pendapatan Tetap Akuat 2	334,04	41,47%	7,18%	5,54%	4,89%	0,4180	-22,43%	8,80	
15	Prima Galyer Indonesia II	102,20	30,45%	8,49%	8,53%	4,89%	0,2792	30,80%	7,50	
16	Laundharia Fixed Income	128,48	29,22%	5,25%	8,29%	4,89%	0,0483	279,89%	7,34	
17	Prima Dana Utama Plus 2	148,84	42,85%	7,39%	6,49%	4,89%	0,3825	-81,90%	6,80	
18	Denamasia Galyer Indonesia II	153,48	24,91%	4,49%	7,09%	4,89%	-0,0003	98,17%	6,70	

WASSET + RP 25 MILIAR - RP100 MILIAR

1	Prosepro Obligasi	62,03	91,85%	8,77%	2,87%	4,89%	1,2989	10,86%	19,00
2	Nakas Indah Nusantara Dua	70,89	54,14%	8,04%	4,34%	4,89%	0,9853	-10,91%	17,00
3	Dana Premier	43,59	48,03%	9,16%	2,25%	4,89%	1,4863	-86,83%	16,70
4	Tim Dana Stabil	25,78	42,73%	7,39%	1,20%	4,89%	2,0670	-74,48%	15,90
5	MNC Dana Likuid	59,78	44,70%	7,59%	0,79%	4,89%	3,4414	-83,23%	15,70
6	Denamas Dana Obligasi Utama	41,40	43,95%	7,59%	2,24%	4,89%	1,2037	-50,36%	15,30
7	Mandiri Investasi Dana Utama	76,35	81,27%	12,03%	11,83%	4,89%	0,8514	27,47%	14,90
8	Prosepro Obligasi Plus	83,14	30,08%	8,82%	5,23%	4,89%	0,3745	-5,74%	13,70
9	Nakas Galyer Indonesia Dua	86,48	37,99%	8,19%	3,47%	4,89%	0,5060	-38,86%	12,70
10	NISP Dana Tetap II	27,25	43,79%	7,44%	4,79%	4,89%	0,5441	-70,06%	11,80
11	Mebel Dua	71,89	35,91%	6,33%	5,16%	4,89%	0,2382	170,99%	11,20
12	First State Ind Bond Fund	49,30	43,32%	7,45%	8,57%	4,89%	0,3890	-52,50%	10,80
13	ITS Niaga	57,97	34,82%	6,13%	4,10%	4,89%	0,3043	-27,45%	10,20
14	Denamas Pasti	29,85	28,04%	5,07%	1,80%	4,89%	0,1288	213,18%	9,40
15	Sekoa PG Separans	30,08	41,57%	7,20%	3,89%	4,89%	0,8028	-79,08%	9,00
16	CMB - Principal Income Fund II	28,04	35,53%	8,43%	5,77%	4,89%	0,2736	-48,05%	8,80
17	Nakas Tiga Dua	32,98	36,23%	8,38%	4,24%	4,89%	0,2578	-72,88%	8,50
18	Kahari Lantari	23,30	53,07%	3,87%	4,82%	4,89%	0,2091	-12,49%	8,00
19	Simas Denamas Instrumen Negara	29,30	25,72%	4,58%	1,29%	4,89%	0,0000	-13,12%	6,30
20	Riau Income Fund	28,47	23,87%	4,34%	1,99%	4,89%	-0,0001	-11,99%	6,20
21	Maruha Dana Tetap Pemerintah	93,54	38,54%	8,43%	7,13%	4,89%	0,2796	-78,20%	5,70
22	Mega Dana Tri Dua	60,88	18,81%	3,47%	44,43%	4,89%	-0,0082	-43,32%	3,80

Cat. 1 Growth LP - Perusahaan Ltd Terbatas

2015

ERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2015

PERIKL 5 TAHUN

NO	REKSA DANA	RUB		PERFORMA 5 TAHUN	PERFORMA 10 TAHUN	RISIKO	RISKY RATED	RISKY RATED	TOTAL RUB	
		(RUB MILIARD) 30 SEP 2014	100000							
KLAS ASET + RP 1 TRILYUN										
1	Denamas Stabil	3.433.82	23,21%	7,21%	0,31%	4,58%	8,4784	-25,48%	5,10	
2	Sahana Makara Akuat	1.009,30	8,82%	2,70%	8,04%	4,58%	-0,0011	0,42%	4,70	
3	ABF (B) Fund	2.012,81	8,80%	2,87%	8,73%	4,58%	-0,0012	248,84%	4,60	
4	Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal	1.039,70	8,98%	2,15%	8,30%	4,58%	-0,0018	13,48%	3,60	
5	Schroder Dana Manaja Plus II	1.007,01	8,35%	2,07%	8,17%	4,58%	-0,0018	-33,31%	2,00	
6	SNP Paribas Prima I	1.007,79	2,42%	-0,80%	8,47%	4,58%	-0,0032	-89,93%	1,00	
KLAS ASET + RP100 MILIAR - 1 TRILYUN										
1	Net Dana Berjangka	332,90	23,94%	7,24%	1,87%	4,58%	2,4910	8,40%	20,30	
2	SNP Paribas Rupiah Plus	898,42	14,80%	4,77%	0,56%	4,58%	0,2395	279,20%	16,10	
3	Simas Denamas Manaja Plus	177,55	23,79%	7,30%	0,32%	4,58%	8,7092	-39,94%	16,00	
4	Makara Prima	411,09	13,89%	4,36%	8,69%	4,58%	-0,0001	189,30%	13,80	
5	CMB - Principal Bond	364,03	21,36%	8,07%	4,23%	4,58%	0,4937	183,87%	13,68	
6	Dana Obligasi Stabil	340,49	33,76%	10,32%	5,51%	4,58%	0,8871	28,94%	16,56	
7	Maybank GMI Dana Pasti 2	107,34	20,93%	6,53%	1,44%	4,58%	1,3568	-86,87%	15,70	
8	Dana Pasti	112,87	20,75%	6,49%	2,12%	4,58%	0,5007	-28,54%	15,40	
9	Tim Dana Tetap 2	254,87	18,82%	6,92%	1,89%	4,58%	0,8703	183,54%	14,90	
10	Maruha Obligasi Unggulan	123,40	7,89%	2,13%	8,97%	4,58%	-0,0013	164,07%	14,70	
11	AAA Masriwa Obligasi Plus	138,14	8,19%	2,98%	4,22%	4,58%	-0,0007	1,08%	13,40	

REKAS ASET + RP 25 MILIAR - RP100 MILIAR									
1	Behava Dana Obligasi Utama	41.40	21.17%	8.81%	1.87%	4.58%	1.2172	-19.40%	25.80
2	Prospera Obligasi	42.03	19.72%	8.18%	2.85%	4.58%	0.5434	-27.79%	22.90
3	Mandiri Investasi Dana Utama	79.20	22.01%	8.88%	3.78%	4.58%	0.8028	-43.90%	22.70
4	MNC Dana Likuid	54.78	20.30%	8.37%	0.90%	4.58%	1.8860	-75.68%	21.80
5	Nikko Indoh Nusantara Due	70.89	20.84%	8.43%	4.38%	4.58%	0.4491	-27.79%	21.20
6	Syngenta Fixed Income Fund	57.55	19.36%	11.70%	4.38%	4.58%	1.5514	-75.83%	20.60
7	Nikko Triun Due	32.68	12.81%	4.10%	3.17%	4.58%	-0.0001	0.00%	20.20
8	Triun Dana Stabil	25.75	18.20%	8.03%	1.57%	4.58%	0.9514	-74.44%	19.90
9	Binas Derivas Instrumen Negara	29.30	8.68%	3.22%	1.84%	4.58%	-0.0002	0.00%	19.50
10	Derivas Plus	29.95	9.77%	3.18%	2.04%	4.58%	-0.0003	0.00%	19.70
11	Riau Income Fund	28.47	10.24%	3.30%	2.17%	4.58%	-0.0003	-0.70%	19.30
12	Maybank GMT Dana Kemana	38.13	20.57%	8.43%	3.12%	4.58%	0.4990	-71.43%	18.30
13	Dana Premier	43.58	15.48%	4.91%	1.85%	4.58%	0.1822	-63.79%	17.70
14	Nikko Selajar Indonesia Due	68.48	8.85%	3.12%	2.40%	4.58%	-0.0004	-0.91%	16.80
15	MSP Dana Tetap II	27.25	20.70%	8.50%	5.35%	4.58%	0.3541	-71.76%	16.60
16	Triun Strategic Plus	55.42	9.89%	3.18%	0.99%	4.58%	-0.0010	120.10%	16.00
17	Reksa PG Segitiga	30.08	18.29%	4.88%	3.80%	4.58%	0.0736	-67.39%	16.80
18	Rakyat Lantai	33.30	7.27%	2.37%	3.00%	4.58%	-0.0011	21.39%	14.70
19	ITB-Raga	57.87	10.29%	3.32%	4.30%	4.58%	-0.0005	-28.44%	14.70
20	Tugu Mandiri Mantap	43.96	12.10%	3.88%	5.13%	4.58%	-0.0004	-45.52%	14.30
21	Derivas Multi Pendapatan Tetap	83.02	-1.18%	-0.29%	2.89%	4.58%	-0.0019	14.50%	12.70
22	Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal 2	95.52	-1.18%	-0.29%	3.12%	4.58%	-0.0018	29.22%	12.30

PERINGKAT REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 2015

RUBIK & TAKIM

NO	REKSA DANA	NIR		RISK	RISK	RISK	RISK	RISK	TOTAL	
		(% MILIAR)	(% MILIAR)							
REKAS ASET + RP 1 TRILIAN										
1	Derivas Stabil	3.433.82	7.25%	0.32%	0.82%	0.82%	0.0508	0.20%	8.18	
2	SPF IS Fund	2.017.81	11.89%	8.24%	5.82%	0.9878	10.99%	5.70		
3	Behava Waters Asset	1.008.30	10.48%	5.07%	3.82%	0.9819	0.89%	4.42		
4	PNM Dana Bertumbuh	1.096.78	10.28%	8.00%	5.82%	0.7744	24.41%	4.20		
5	Schroder Dana Mantap Plus II	1.320.07	10.30%	5.94%	5.82%	0.7940	-21.37%	3.42		
6	Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal	1.029.70	8.89%	3.79%	5.82%	0.5555	18.59%	2.50		
7	SPF Paribas Prime II	1.001.79	11.12%	7.42%	5.82%	0.7394	-23.87%	1.70		
REKAS ASET + RP100 MILIAR - RP 1 TRILIAN										
1	Binas Derivas Mantap Plus	177.88	3.23%	0.30%	0.82%	4.9881	0.89%	27.80		
2	SPF Paribas Ruyah Plus	368.43	6.37%	2.48%	3.82%	1.8004	90.38%	26.50		
3	Dana Obligasi Stabil	340.49	11.02%	3.29%	5.82%	1.6377	32.70%	25.40		
4	MSP Pendapatan Optima	137.60	10.79%	1.80%	3.82%	3.0401	-0.21%	25.00		
5	DIMB - Principal Bond	364.03	10.12%	2.87%	5.82%	1.5531	49.84%	24.00		
6	Net Dana Gemilang	202.90	9.40%	0.72%	5.82%	0.8478	-14.56%	23.30		
7	Dana Plus	112.62	7.83%	0.80%	3.82%	2.5838	-21.13%	20.40		
8	Mega Dana Pendapatan Tetap	308.33	14.34%	9.01%	5.82%	0.9683	-8.57%	19.90		
9	Acharya Dana Obligasi Nusantara	220.83	11.80%	5.79%	5.82%	1.0703	-12.72%	18.70		
10	Pendapatan Tetap Asset 2	304.04	9.98%	5.04%	5.82%	0.8584	-4.01%	18.50		
11	Triun Dana Tetap 2	294.87	7.72%	1.50%	5.82%	1.3875	-42.05%	18.70		
12	Derivas Selajar Indonesia II	133.48	10.21%	3.88%	5.82%	0.7798	-7.79%	15.80		
13	KIA Mawani Obligasi Plus	138.74	8.97%	3.95%	5.82%	0.8294	-18.86%	15.70		

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2015

RUBIK & TAKIM

NO	REKSA DANA	NIR		RISK	RISK	RISK	RISK	RISK	TOTAL	
		(% MILIAR)	(% MILIAR)							
Tipe Konservatif (PERSENTASE SAHAM BATA-BATA SELAMA PERIODE PERHINGGAKAN 4-8%)										
1	Derivas Plus	492.88	68.32%	8.82%	0.44%	4.88%	10.8245	-2.88%	8.70	
2	Schroder Dana Kombinasi	244.45	49.10%	7.72%	0.49%	4.88%	0.4419	81.34%	8.00	
3	First State Ind Balanced Fund	49.84	43.87%	7.58%	7.16%	4.88%	0.2770	-12.84%	4.40	
4	Prime	88.69	38.88%	8.79%	0.48%	4.88%	0.2936	-0.89%	3.80	
5	Manulife Dana Stabil Zurichberg	38.07	43.52%	7.49%	8.52%	4.88%	0.3089	-57.59%	3.40	
6	Mega Dana Kombinasi	200.82	-38.44%	-8.34%	424.82%	4.88%	-0.8120	342.89%	0.98	
7	SPF Paribas Equite	78.89	27.84%	9.02%	4.78%	4.88%	0.0384	-80.75%	3.80	
Tipe Moderat (PERSENTASE SAHAM BATA-BATA SELAMA PERIODE PERHINGGAKAN 4%-20%)										
1	MNC Dana Kombinasi	783.37	98.04%	14.47%	13.87%	4.88%	0.7008	1123.79%	8.38	
2	Nikko SUMA Plus	34.02	101.10%	15.87%	14.37%	4.88%	0.7504	-2.80%	5.70	
3	Maybank GMT Dana Fleks	118.07	90.81%	12.88%	12.84%	4.88%	0.8152	197.24%	8.30	
4	Philly Ruyah Balanced Fund	31.87	90.17%	9.88%	10.82%	4.88%	0.4721	42.09%	1.90	
5	Cyber Balance	27.12	90.34%	10.71%	13.40%	4.88%	0.4387	-54.59%	3.40	
6	Manulife Dana Campuran II	818.02	98.39%	9.47%	12.07%	4.88%	0.3788	-12.27%	4.80	
7	Behava Kombinasi Negara	68.44	64.45%	10.46%	13.92%	4.88%	0.4022	-65.10%	4.10	
8	Schroder Dana Tetap II	1.588.29	51.47%	8.88%	12.68%	4.88%	0.2905	-78.17%	3.40	
9	CruzaGold	47.82	30.33%	3.44%	11.04%	4.88%	0.0522	-57.43%	2.30	
10	Net Dana Plus	35.78	-14.82%	-5.18%	13.53%	4.88%	-0.0108	-38.87%	0.20	

Tipe Akrif (Persentase Saham/Batas Atas dan Atas Rendah (2014-2015) (2014-2015) (%)									
1	Panin Dana Unggulan	333.38	147.00%	18.82%	14.38%	4.80%	1.0410	4.82%	13.99
2	SuvestInvest Plus Fund	201.83	151.50%	20.20%	17.07%	4.80%	0.8900	587.88%	17.70
3	Panin Dana Berasama	414.71	150.87%	20.15%	17.70%	4.80%	0.8960	-30.82%	15.70
4	Keraton	114.60	102.30%	15.74%	15.36%	4.80%	0.8884	22.30%	18.40
5	Simas Satu	571.16	87.50%	14.60%	15.38%	4.80%	0.8332	181.18%	15.30
6	Sydelindia Balance Opportunity Fund	502.76	86.07%	13.58%	14.05%	4.80%	0.8204	786.84%	15.20
7	Pacific Balance Fund	56.35	87.80%	10.86%	14.90%	4.80%	0.4008	2938.30%	13.70
8	Sarawati Dana Mawana	41.38	78.25%	17.74%	15.07%	4.80%	0.8545	-48.53%	13.40
9	Pratiama Berasabang	80.44	114.92%	18.52%	20.77%	4.80%	0.5638	-34.90%	11.80
10	IGM Dana Berasabang	109.37	71.87%	11.47%	17.83%	4.80%	0.3675	101.10%	10.80
11	Trin Kombinasi 2	88.08	80.74%	12.87%	15.30%	4.80%	0.5038	-42.14%	10.50
12	Maximoff Berasabang	130.71	62.87%	10.25%	15.37%	4.80%	0.3504	-16.87%	8.60
13	First State MultiStrategy Fund	170.89	78.10%	12.34%	18.42%	4.80%	0.4007	-50.77%	8.20
14	Manulife Dana Tunjailu Berasabang	380.08	82.54%	10.20%	15.40%	4.80%	0.3488	7.44%	8.20
15	HFM Phoenix-1	198.79	87.22%	10.07%	18.37%	4.80%	0.2779	796.58%	7.94
16	Bahana Dana Infrastruktur	72.33	63.64%	10.36%	17.75%	4.80%	0.3718	-84.85%	4.50
17	Manulife Investa RNF	64.85	55.54%	8.24%	14.33%	4.80%	0.3053	-74.33%	4.40
18	Prospera Balance	371.45	27.20%	3.82%	27.87%	4.80%	-0.0020	2.57%	4.30
19	Pramar Komponen Paketial	43.37	28.74%	5.32%	18.32%	4.80%	0.0284	-48.38%	3.20
20	Danarika Angkat Paketial	35.30	42.02%	7.27%	18.87%	4.80%	0.1842	-77.04%	2.90

Ref: 1. Daftar LP & Partisipasi 2015 & 1.1 Peringkat

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2015

PERINGKAT 3 TAHUN

No	NAMA REKSA	RUB		RUBKOR	RUBKOR	RUBKOR	RUBKOR	RUBKOR	RUBKOR	TOTAL
		RUBKOR	RUBKOR							
Tipe Akrif (Persentase Saham/Batas Atas dan Atas Rendah (2014-2015) (2014-2015) (%)										
1	Danarika Paket	482.88	25.88%	7.88%	8.34%	4.58%	0.9415	-3.80%	8.18	
2	Pina	88.88	18.28%	3.18%	3.80%	4.58%	0.7235	-0.02%	7.70	
3	Schroder Dana Kombinasi	244.45	27.87%	8.84%	8.43%	4.58%	0.3514	186.30%	6.80	
4	Cyfa Dinamika	52.10	23.78%	7.37%	8.48%	4.58%	0.6234	-8.09%	6.40	
5	First State Ind Balanced Fund	49.84	19.87%	6.17%	8.40%	4.58%	0.2488	8.07%	5.90	
6	Civalind	47.82	11.87%	3.78%	8.33%	4.58%	-0.0005	-43.87%	5.30	
7	IGM Perbas Equite	78.88	18.07%	5.17%	4.87%	4.58%	0.1085	-88.57%	5.10	
8	Manulife Dana Stabil Berasabang	39.07	8.37%	2.78%	8.18%	4.58%	-0.0018	-38.37%	4.00	
9	Mega Dana Kombinasi	200.82	-0.10%	-0.70%	11.27%	4.58%	-0.0008	-89.89%	3.80	
Tipe Miskrif (Persentase Saham/Batas Atas dan Atas Rendah (2014-2015) (2014-2015) (%)										
1	MNC Dana Kombinasi	783.37	33.47%	10.10%	10.17%	4.58%	0.9432	271.45%	11.00	
2	Wibawa GMT Dana Paket	115.07	20.82%	10.70%	10.70%	4.58%	0.3180	-38.87%	8.80	
3	Cyfa Balance	27.12	23.58%	7.88%	8.80%	4.58%	0.3348	-38.49%	7.70	
4	Philly Rupa Balanced Fund	31.87	22.37%	8.80%	10.43%	4.58%	0.2281	-71.32%	7.80	
5	Panin Dana Unggulan	333.38	18.82%	8.84%	12.14%	4.58%	0.3515	-52.70%	7.20	
6	Manulife Dana Campuran 8	878.82	18.88%	3.20%	11.22%	4.58%	0.8881	-38.44%	6.80	
7	Manulife Investa RNF	64.85	24.01%	7.40%	13.14%	4.58%	0.2780	-82.80%	6.40	
8	Schroder Dana Terpadu 8	1.588.29	78.34%	8.37%	12.12%	4.58%	0.1231	-47.08%	6.00	
9	Net Dana Plus	38.18	-20.00%	-7.17%	12.30%	4.58%	-0.0148	-28.48%	5.10	
10	IGM Perbas Saphira	84.84	18.80%	4.30%	13.08%	4.58%	0.0288	-80.20%	4.40	
11	Danarika Angkat Paketial	35.30	18.42%	4.30%	13.42%	4.58%	0.0017	-89.10%	3.80	

Tipe Akrif (Persentase Saham/Batas Atas dan Atas Rendah (2014-2015) (2014-2015) (%)									
1	Pratiama Berasabang	80.44	45.38%	18.07%	5.87%	4.58%	2.8488	53.24%	23.80
2	SuvestInvest Plus Fund	201.83	21.08%	14.78%	8.82%	4.58%	1.7240	28.88%	20.40
3	Prospera Balance	371.45	31.80%	13.20%	5.82%	4.58%	1.8014	-3.79%	30.30
4	Kawasan Indonesia Optimum Fund	27.80	23.17%	12.80%	5.82%	4.58%	2.1429	-18.47%	28.20
5	First State MultiStrategy Fund	170.89	28.80%	13.88%	5.82%	4.58%	1.4753	32.10%	27.20
6	Sydelindia Ind Balance Fund	60.88	21.03%	9.70%	5.82%	4.58%	1.3872	0.00%	27.10
7	AAA Balanced Fund 8	644.37	23.87%	12.20%	5.82%	4.58%	1.4874	8.00%	26.80
8	Trin Kombinasi 2	88.08	28.78%	12.20%	5.82%	4.58%	1.8882	-54.82%	24.20
9	Mina Pad Property Plus	488.83	7.27%	8.80%	5.82%	4.58%	1.1812	73.72%	23.80
10	Sarawati Dana Mawana	41.38	24.78%	11.58%	5.82%	4.58%	1.6534	-38.87%	23.80
11	Keraton	114.60	18.87%	10.84%	5.82%	4.58%	1.2478	18.20%	23.10
12	Maximoff Berasabang	130.71	19.80%	11.38%	5.82%	4.58%	1.2576	-10.80%	22.30
13	Rekta Dana IGM CMB-Principal Balanced	23.24	28.35%	12.80%	5.82%	4.58%	1.4822	-20.88%	22.20
14	HFM Plus Plus	183.82	18.42%	11.80%	5.82%	4.58%	1.7718	102.07%	21.80
15	Trin Alpha	54.53	28.80%	14.37%	5.82%	4.58%	1.8871	-70.87%	21.80
16	Simas Satu Prima	188.81	78.02%	10.27%	5.82%	4.58%	1.8111	-23.03%	20.80
17	CMB-Principal Balanced Strategic Plus	105.49	30.84%	10.12%	5.82%	4.58%	1.8837	-55.78%	20.40
18	Manulife Dana Tunjailu Berasabang	380.08	18.77%	12.37%	5.82%	4.58%	1.3252	-72.44%	18.80
19	Pramar Komponen Paketial	43.37	17.38%	10.80%	5.82%	4.58%	1.0778	-70.78%	18.80
20	Panin Dana Berasama Plus	322.88	23.88%	10.78%	5.82%	4.58%	1.7785	-32.10%	18.80
21	Manulife Investa Dynamic Balanced Strategy	80.08	18.42%	11.24%	5.82%	4.58%	0.8707	190.20%	18.30
22	HFM Phoenix-1	198.79	13.27%	11.85%	5.82%	4.58%	0.8444	2483.35%	14.70
23	Simas Satu Prima	571.16	15.10%	8.17%	5.82%	4.58%	1.0378	-28.87%	14.40
24	Sydelindia Balance Opportunity Fund	502.76	18.07%	8.87%	5.82%	4.58%	1.0317	-25.10%	13.10
25	Danarika Angkat Paketial	35.30	18.52%	11.25%	5.82%	4.58%	0.9877	-23.78%	12.80
26	IGM Dana Berasabang	109.37	18.20%	14.34%	5.82%	4.58%	0.8805	-72.10%	12.70
27	SuvestInvest Nusantara Fund	58.38	9.78%	12.40%	5.82%	4.58%	0.2888	1.80%	10.20
28	Panin Dana Berasama	414.71	14.38%	13.80%	5.82%	4.58%	0.8278	-18.87%	9.30
29	Bahana Dana Infrastruktur	72.33	18.17%	13.84%	5.82%	4.58%	0.8930	-73.82%	8.40
30	Bahana Kombinasi Alpha	88.44	77.50%	12.74%	5.82%	4.58%	0.8408	-58.07%	8.60

PERINGKAT REKSA DANA CAMPURAN 2015

PERINGKAT 1 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUB		PERFORMANSA 1 TAHUN	PERFORMANSA 3 BULAN	RISIKO	RISIKO TERKORREKSI	BANK SWASTA	BANK UP	TOLAK
		100 MILIARD	100 MILIARD							
TOP 10 KEMUNDURAN PERINGKAT REKSA DANA MELAKUKAN PERUBAHAN PERINGKAT 1 TAHUN										
1	Darmanas Paktor	482.88	1.25%	0.32%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	13.40
2	Reliance Centas Tesoro	57.28	14.25%	5.60%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0404	84.21%	13.30
3	Maybank GMI Dana Unggul	55.81	13.88%	3.10%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0709	-8.77%	11.20
4	Schroder Dana Kumbes	244.42	13.28%	3.24%	0.03%	0.03%	0.03%	1.4362	340.34%	11.20
5	Cyber Dinamika	52.13	12.35%	4.34%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3014	-5.70%	10.30
6	Valbury Balanced I	36.98	10.42%	10.18%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3528	18.18%	6.90
7	Prima	60.69	8.68%	0.92%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1312	-0.21%	7.90
8	Fund State Ind Balanced Fund	45.84	10.27%	3.38%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1852	-10.79%	7.40
9	Rekasa Dana Lippo Dana Prima	56.43	11.48%	3.62%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0348	-1.67%	6.90
10	BNP Paribas Equitas	70.88	11.47%	0.20%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8292	-20.08%	4.60
11	Manulife Dana Stabil Berimbang	30.21	10.88%	1.61%	0.03%	0.03%	0.03%	0.9284	-32.47%	3.40
12	GreatFund	47.62	9.98%	8.23%	0.03%	0.03%	0.03%	0.6476	-25.58%	2.40
13	Panin Dana Primaris	34.83	12.82%	9.98%	0.03%	0.03%	0.03%	0.7001	-18.52%	2.40
14	Maya Asset Mised	367.58	8.07%	-0.42%	0.03%	0.03%	0.03%	0.5216	-23.48%	2.20

TOP 10 KEMUNDURAN PERINGKAT REKSA DANA MELAKUKAN PERUBAHAN PERINGKAT 1 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUB		PERFORMANSA 1 TAHUN	PERFORMANSA 3 BULAN	RISIKO	RISIKO TERKORREKSI	BANK SWASTA	BANK UP	TOLAK
		100 MILIARD	100 MILIARD							
1	Manulife Asset	181.22	18.48%	10.23%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3518	15.98%	10.80
2	Panin Dana Unggul	333.18	17.80%	8.74%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3623	-1.18%	10.50
3	Nisa Multi Plus	34.22	30.40%	10.20%	0.03%	0.03%	0.03%	2.4338	-29.39%	11.70
4	Nisa Indonesia Balanced Fund	51.80	18.38%	10.28%	0.03%	0.03%	0.03%	1.2888	0.37%	11.80
5	Schroder Dana Terpadu II	1,566.28	20.33%	10.83%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3825	-4.68%	11.20
6	Cyber Balance	27.12	16.62%	0.47%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1888	-8.98%	8.70
7	BNP Paribas Integris	87.88	13.73%	8.84%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1888	-7.17%	8.80
8	Manulife Investa Muti	84.88	18.38%	10.83%	0.03%	0.03%	0.03%	1.2412	-24.28%	7.80
9	Manulife Dana Composite II	878.02	18.33%	10.83%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0907	-21.87%	6.40
10	Philly Rupan Balanced Fund	31.81	12.08%	8.79%	0.03%	0.03%	0.03%	0.7334	-2.82%	8.10
11	Maybank GMI Dana Paktor	115.27	14.88%	9.17%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8710	-17.44%	5.20
12	Maya Dana Kumbes	200.80	-1.24%	10.03%	0.03%	0.03%	0.03%	-0.0038	123.81%	5.20
13	Nisa Dana Prima	35.18	8.28%	8.74%	0.03%	0.03%	0.03%	-0.0004	0.00%	5.20
14	BNP - AM Dana Tesoro	44.38	14.28%	8.98%	0.03%	0.03%	0.03%	0.9345	-12.47%	4.10
15	Maya Asset Strategic Total Return	25.84	8.74%	8.18%	0.03%	0.03%	0.03%	0.4483	-85.22%	2.40

TOP 10 KEMUNDURAN PERINGKAT REKSA DANA MELAKUKAN PERUBAHAN PERINGKAT 1 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUB		PERFORMANSA 1 TAHUN	PERFORMANSA 3 BULAN	RISIKO	RISIKO TERKORREKSI	BANK SWASTA	BANK UP	TOLAK
		100 MILIARD	100 MILIARD							
1	Pratiama Berimbang	85.44	65.38%	15.07%	0.03%	0.03%	0.03%	2.6488	83.24%	83.80
2	Sunamanti Flaxi Fund	207.88	31.08%	14.28%	0.03%	0.03%	0.03%	1.7240	28.43%	30.40
3	Pratiama Balance	37.45	31.92%	13.20%	0.03%	0.03%	0.03%	1.9014	-3.79%	30.30
4	Klaxson Indonesia Optimum Fund	27.35	33.17%	12.83%	0.03%	0.03%	0.03%	2.1429	-18.47%	29.10
5	Fund State MultiStrategy Fund	170.89	25.83%	13.69%	0.03%	0.03%	0.03%	1.4753	32.19%	27.20
6	Sudenda Inno Balance Fund	30.80	31.03%	8.70%	0.03%	0.03%	0.03%	1.3872	0.00%	27.10
7	AAA Balanced Fund II	344.37	23.67%	12.23%	0.03%	0.03%	0.03%	1.4814	0.00%	25.00
8	Tan Kumbes II	58.08	28.78%	12.30%	0.03%	0.03%	0.03%	1.8802	-54.43%	24.20
9	Wisma Puri Property Plus	488.83	17.27%	9.80%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1812	73.72%	23.80
10	Sarawati Dana Maxima	47.58	24.78%	11.88%	0.03%	0.03%	0.03%	1.8234	-38.87%	23.80
11	Karat	714.90	18.97%	10.84%	0.03%	0.03%	0.03%	1.2478	18.20%	23.10
12	Maxwell Berimbang	130.71	18.90%	11.38%	0.03%	0.03%	0.03%	1.2576	-10.69%	22.90
13	Rekasa Dana UGM GMS Principal Balanced	25.34	24.35%	12.80%	0.03%	0.03%	0.03%	1.6522	-20.89%	22.20
14	IFAM Flaxi Plus	385.82	18.42%	11.50%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1718	102.07%	21.80
15	Team Alpha	54.52	28.90%	14.37%	0.03%	0.03%	0.03%	1.8871	-70.37%	21.40
16	Saras Satu Prima	188.01	18.20%	10.27%	0.03%	0.03%	0.03%	1.2111	-23.03%	20.90
17	GMS-Principal Balanced Strategy Plus	105.48	30.84%	16.12%	0.03%	0.03%	0.03%	1.8887	-55.34%	20.40
18	Manulife Dana Tunjail Berimbang	380.08	18.77%	12.57%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1252	-12.64%	19.80
19	Panin Composite Paktor	40.51	11.58%	10.80%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0778	-10.18%	19.80
20	Panin Dana Beraksa Plus	827.18	23.03%	15.19%	0.03%	0.03%	0.03%	1.1788	-32.70%	19.80
21	Manulife Investa Dynamic Balanced Strategy	90.08	18.42%	11.84%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8707	158.20%	19.20
22	IFAM Premium I	198.78	12.27%	11.88%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8444	2483.20%	18.20
23	Saras Satu	37.18	18.18%	8.77%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0378	-28.87%	14.40
24	Sudenda Balance Opportunity Fund	302.78	15.87%	9.87%	0.03%	0.03%	0.03%	1.0317	-39.30%	15.10
25	Darmanas Aggreg Paktor	35.50	16.82%	11.88%	0.03%	0.03%	0.03%	0.9877	-23.79%	12.60
26	SAR Dana Berimbang	104.31	18.28%	14.34%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8805	-22.15%	12.10
27	Sunamanti Kumbes Fund	58.18	8.19%	12.40%	0.03%	0.03%	0.03%	0.2888	1.80%	10.20
28	Panin Dana Beraksa	474.71	14.38%	13.80%	0.03%	0.03%	0.03%	0.8278	-18.87%	8.80
29	Bahana Dana Infrastruktur	72.88	18.17%	12.84%	0.03%	0.03%	0.03%	0.9983	-73.82%	8.40
30	Bahana Kumbes Agura	85.44	17.67%	12.74%	0.03%	0.03%	0.03%	0.9408	-58.07%	8.80

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2015

PERINGKAT 1 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RUB		PERFORMANSA 1 TAHUN	PERFORMANSA 3 BULAN	RISIKO	RISIKO TERKORREKSI	BANK SWASTA	BANK UP	TOLAK
		100 MILIARD	100 MILIARD							
KEMUNDURAN PERINGKAT REKSA DANA MELAKUKAN PERUBAHAN PERINGKAT 1 TAHUN										
1	Panin Dana Maxima	5,340.38	7742.84%	28.84%	22.83%	0.03%	0.03%	0.9504	882.57%	7.40
2	Schroder Dana Intenew	2,843.93	881.07%	21.18%	24.38%	0.03%	0.03%	0.9887	5834.07%	7.30
3	BNP Paribas Equitas	4,347.13	309.55%	31.80%	28.77%	0.03%	0.03%	0.5629	1888.87%	4.80
4	BNP Paribas Powers	1,708.22	589.80%	21.23%	24.77%	0.03%	0.03%	0.5628	780.17%	4.80
5	Schroder Dana Paktor	4,305.87	552.50%	20.83%	24.30%	0.03%	0.03%	0.5680	170.27%	4.40
6	Senada Dana Bahari	1,018.43	544.50%	20.48%	24.77%	0.03%	0.03%	0.5528	435.84%	3.80
7	Manulife Dana Saham	2,322.87	483.21%	18.28%	23.79%	0.03%	0.03%	0.5238	233.88%	2.80
8	Schroder Dana Perdana Plus	9,190.31	450.38%	18.47%	24.24%	0.03%	0.03%	0.5798	18.47%	1.80
KEMUNDURAN PERINGKAT REKSA DANA MELAKUKAN PERUBAHAN PERINGKAT 1 TAHUN										
1	Tan Kapital	321.50	808.88%	27.80%	28.88%	0.03%	0.03%	0.5168	480.53%	8.70
2	Dana Pratiama Starline	184.48	582.47%	20.83%	29.78%	0.03%	0.03%	0.4627	-0.77%	4.70
3	Reliance Centas	303.08	450.30%	18.87%	23.37%	0.03%	0.03%	0.4753	-81.36%	4.30
4	Asa Dividendo	134.34	372.04%	15.48%	25.93%	0.03%	0.03%	0.3478	1080.78%	3.30
5	Darmanas Maxima	113.22	371.87%	16.83%	25.87%	0.03%	0.03%	0.3963	-30.18%	3.40
6	Reliance Dana Prima	341.47	284.84%	17.30%	26.38%	0.03%	0.03%	0.3887	-27.44%	3.00
7	BNP AM Dana Berimbang	48.88	86.27%	8.47%	27.24%	0.03%	0.03%	10.0090	0.14%	3.20

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2015

PERINGKAT 5 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RMB		RISK	VOLATILITAS	RISK	RISK	RISK	RISK
		(Rp. MILIARD)	30 DES 2014						
REKSA DANA 100 MILIARD (Rp. MILIARD)									
1	Pasar Dana Maksima	6.603.89	203.90%	24.87%	20.57%	4.89%	0.8729	279.99%	14.48
2	BuanaBina Equity Opportunity Fund	1.523.80	114.20%	19.41%	19.99%	4.89%	0.5795	1126.50%	19.89
3	Pasar Dana Prima	1.731.78	144.90%	19.50%	20.52%	4.89%	0.7088	167.29%	19.18
4	Schroder Dana Perdana	4.221.37	119.89%	16.36%	20.47%	4.89%	0.5629	229.50%	12.00
5	Schroder Dana Intanewa	2.748.12	102.87%	15.14%	20.99%	4.89%	0.4904	41.99%	10.40
6	BNP Paribas Solinus	1.834.04	95.00%	16.52%	20.44%	4.89%	0.4704	130.52%	10.00
7	Banava Dana Saham	1.114.42	83.16%	13.71%	20.39%	4.89%	0.4048	348.47%	9.10
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.962.78	80.99%	18.99%	21.54%	4.89%	0.4089	8.39%	7.70
9	BNP Paribas Perdana	1.927.34	80.54%	13.53%	20.42%	4.89%	0.4247	-29.07%	7.50
10	BNP Paribas Syariah	4.481.97	84.39%	13.16%	21.27%	4.89%	0.3904	-64.07%	4.30
11	Manulife Dana Saham	2.469.49	75.90%	11.70%	19.72%	4.89%	0.3489	-34.59%	4.30
12	First State Inequality Sectoral Fund	1.475.92	75.07%	12.33%	21.40%	4.89%	0.3201	-56.29%	4.12
13	Manulife Saham Andalan	2.487.06	73.99%	12.10%	21.69%	4.89%	0.3434	-31.84%	3.80
14	Dana Syariah Andalan	1.019.92	70.79%	11.30%	21.27%	4.89%	0.3027	-13.10%	3.12
15	Schroder Dana Perdana Plus	8.283.28	74.47%	13.77%	21.09%	4.89%	0.3290	-53.87%	2.95

NO	NAMA REKSA DANA	RMB		RISK	VOLATILITAS	RISK	RISK	RISK	RISK
		(Rp. MILIARD)	30 DES 2014						
REKSA DANA 100 MILIARD (Rp. MILIARD)									
1	MNC Dana Ekuitas	421.18	138.24%	19.08%	18.25%	4.89%	0.7738	4379.29%	18.40
2	Banava Dana Saham Optimal	995.19	112.39%	19.29%	20.49%	4.89%	0.5999	490.16%	18.30
3	Milkenor Equity	234.76	107.40%	17.34%	24.16%	4.89%	0.5161	683.76%	14.92
4	Trien Kapital	735.91	106.70%	13.69%	23.23%	4.89%	0.4839	-53.79%	12.70
5	Trien Kapital Plus	309.88	104.37%	15.33%	22.27%	4.89%	0.4790	-41.87%	12.30
6	Perdana Saham	921.79	102.73%	15.97%	24.70%	4.89%	0.4492	-30.17%	11.90
7	Dana Perdana Ekuitas	151.90	100.00%	14.87%	23.06%	4.89%	0.4335	-0.59%	11.40
8	First State Dividend Yield F	549.77	82.87%	12.81%	20.89%	4.89%	0.3914	469.29%	11.20
9	Dana Syariah Prima	935.77	86.87%	13.29%	21.39%	4.89%	0.3942	-10.19%	10.40
10	Ara CitraInvesta	152.22	86.82%	11.17%	20.99%	4.89%	0.3092	-4196.33%	10.30
11	IFMAM Utama Ekuitas I	143.89	85.87%	14.48%	21.79%	4.89%	0.4422	-	9.70
12	Perdana 2 of Lx-45	136.37	85.00%	12.80%	22.44%	4.89%	0.3009	69.00%	9.90
13	Generous Wiser	713.04	79.31%	12.46%	21.19%	4.89%	0.3089	-78.89%	9.60
14	Manulife Investa UGM Endowment Plus	421.55	50.23%	-0.40%	20.79%	4.89%	0.1244	1330.92%	9.20
15	Banava Dana Prima	219.87	48.72%	9.02%	21.19%	4.89%	0.2932	-57.87%	8.40
16	CGMI-Principal Equity Advantage	101.58	35.74%	9.82%	21.13%	4.89%	0.2347	-18.79%	8.20
17	First State Inequality Index Select Fund	715.28	37.13%	10.82%	21.03%	4.89%	0.2734	-64.99%	6.40
18	Dana Banamas Saham	297.42	25.55%	6.22%	20.94%	4.89%	0.0647	168.15%	4.30
19	Manulife Investa Smart	949.29	31.99%	9.54%	20.83%	4.89%	0.2249	-67.54%	2.30

NO	NAMA REKSA DANA	RMB		RISK	VOLATILITAS	RISK	RISK	RISK	RISK
		(Rp. MILIARD)	30 DES 2014						
REKSA DANA 100 MILIARD (Rp. MILIARD)									
1	Wahana DMT Dana Ekuitas	60.92	82.29%	12.52%	18.78%	4.89%	0.4080	1.98%	9.70
2	Nusantara Dendak	85.07	67.87%	12.76%	20.23%	4.89%	0.3608	-3.50%	4.70
3	Koror 2-Prinsip	89.03	76.39%	12.05%	18.55%	4.89%	0.3670	401.59%	4.80
4	NSP Indeks Saham Progresif	28.84	58.70%	9.82%	20.77%	4.89%	0.2388	-84.03%	2.40
5	LuxordInvesta Equity	21.60	49.94%	8.44%	19.82%	4.89%	0.1632	-36.49%	2.00
6	BNP-ABP Dana Berkenbang	47.85	47.09%	9.19%	21.02%	4.89%	0.1907	-30.23%	1.90

Data: 31 Desember 2014 - 31 Desember 2015

PERINGKAT REKSA DANA SAHAM 2015

PERINGKAT 5 TAHUN

NO	NAMA REKSA DANA	RMB		RISK	VOLATILITAS	RISK	RISK	RISK	RISK
		(Rp. MILIARD)	30 DES 2014						
REKSA DANA 100 MILIARD (Rp. MILIARD)									
1	Banava Dana Progresif Nusantara	4.338.40	37.49%	14.80%	9.82%	5.82%	2.1778	648.03%	24.00
2	Manulife Dynamic Equity	1.498.16	32.05%	15.31%	5.82%	5.82%	1.7354	45.21%	22.18
3	BNP Paribas Infrastruktur Plus	1.042.79	31.71%	16.37%	5.82%	5.82%	1.7101	188.10%	21.70
4	Banava Dana Utama Nusantara	1.048.92	31.00%	16.07%	5.82%	5.82%	1.6832	183.03%	21.80
5	Dana Syariah Andalan	1.058.82	30.59%	16.09%	5.82%	5.82%	1.3253	175.14%	19.90
6	Manulife Saham Andalan	4.283.27	28.99%	16.39%	5.82%	5.82%	1.6258	29.67%	18.20
7	Schroder Dana Perdana	4.221.37	28.19%	16.49%	5.82%	5.82%	1.4248	10.09%	17.30
8	Sam Indonesia Equity Fund	1.273.94	24.29%	11.94%	5.82%	5.82%	1.6199	-25.42%	16.10
9	BNP Paribas Perdana	1.927.34	21.39%	15.52%	5.82%	5.82%	1.4009	-10.27%	16.80
10	BNP Paribas Solinus	1.834.04	20.89%	14.34%	5.82%	5.82%	1.4114	-41.39%	17.30
11	Schroder Dana Perdana Dinamis	8.283.28	20.87%	11.44%	5.82%	5.82%	1.3002	3.84%	17.10
12	BNP Paribas Ekuitas	4.487.97	21.81%	15.79%	5.82%	5.82%	1.3830	-33.89%	17.00
13	Schroder Dana Intanewa	2.748.12	21.34%	16.34%	5.82%	5.82%	1.3214	-28.34%	16.80
14	Schroder 90 Plus Equity Fund	5.793.42	21.31%	16.80%	5.82%	5.82%	1.2962	2.80%	16.30
15	Manulife Investa Ekuitas Dinamis	1.754.78	21.87%	15.89%	5.82%	5.82%	1.3704	-34.41%	16.00
16	Banava Dana Saham	1.114.42	20.49%	16.38%	5.82%	5.82%	1.2714	7.71%	9.70
17	Schroder Dana Perdana Plus	8.283.28	20.79%	16.39%	5.82%	5.82%	1.2736	-13.28%	9.50
18	Manulife Saham Andalan	2.487.06	20.17%	16.27%	5.82%	5.82%	1.2081	8.24%	8.20
19	Generous Wiser Nusantara 10	1.339.00	20.83%	16.19%	5.82%	5.82%	1.3100	-91.19%	8.30
20	Manulife Dana Saham	2.480.88	24.78%	15.34%	5.82%	5.82%	1.1904	-18.39%	8.90
21	Pasar Dana Maksima	6.603.89	26.49%	11.09%	5.82%	5.82%	1.8800	-44.83%	3.70
22	First State Inequality Sectoral Fund	1.475.92	23.23%	16.20%	5.82%	5.82%	1.1879	-32.87%	3.00
23	Pasar Dana Prima	1.731.78	22.98%	17.03%	5.82%	5.82%	0.8939	-30.87%	3.25
24	BuanaBina Equity Opportunity Fund	1.523.80	19.30%	14.22%	5.82%	5.82%	0.9404	-28.19%	3.10

REKSA DANA TERBAIK BERDASAR PADA PERFORMAN 12 BULAN TERAKHIR								
1	Simas Saham Unggulan	771,802	43,78%	13,24%	5,83%	3,8827	236,33%	38,33
2	Dana Perdana Outlook	711,382	41,88%	13,27%	5,83%	2,4522	146,77%	37,60
3	RHB OSK Alpha Sector Rotation	493,63	39,02%	16,70%	5,83%	2,1212	144,64%	37,40
4	DNB - Prosper Equity Focus	193,20	23,07%	16,23%	5,83%	1,8188	176,61%	35,33
5	Trim ASA Equity	138,38	17,99%	17,60%	5,83%	1,7781	280,24%	33,80
6	Trim Infrastruktur Plus	807,83	38,77%	17,20%	5,83%	1,8094	83,54%	33,53
7	Pratama Saham	621,76	42,08%	12,77%	5,83%	2,0489	13,67%	33,20
8	Prospera Riba	776,43	38,13%	16,73%	5,83%	2,0078	6,84%	31,90
9	DNB-Prosper Equity Aggressive	171,88	26,18%	16,76%	5,83%	1,7590	17,80%	31,20
10	Selastara Saham Emerging Investments Alpha Navigator	843,40	30,22%	14,22%	5,83%	1,7205	12,88%	27,90
11	DNB-Prosper Indo-Sumatra Equity Fund	193,30	33,03%	17,19%	5,83%	1,7101	10,68%	25,50
12	Trim Consumer Plus	233,95	34,31%	17,16%	5,83%	1,6819	13,27%	29,40
13	RHB Divi Plus 1	143,82	30,03%	15,80%	5,83%	1,6070	88,33%	25,30
14	Simas Simas Saham	301,42	30,19%	13,67%	5,83%	1,6452	-29,22%	25,20
15	Mega Asset Growth Infrastructure	166,01	21,27%	14,82%	5,83%	1,7461	-5,07%	25,80
16	Trim Kapital	133,51	32,07%	15,89%	5,83%	1,6533	34,68%	23,30
17	Mandiri Investy GDM Endowment Plus	401,38	21,07%	16,57%	5,83%	1,3105	37,60%	22,90
18	First State Dividend Yield 1	348,77	28,93%	16,60%	5,83%	1,4982	13,48%	21,80
19	Selesta Dana Saham Optimal	391,02	27,73%	16,73%	5,83%	1,3648	87,44%	21,80
20	Emerging Investments Value Discovery	216,98	28,02%	13,62%	5,83%	1,8380	-20,67%	20,80
21	Trim Kapital Plus	308,98	32,23%	16,02%	5,83%	1,6602	-44,79%	18,70
22	AAA Manufaktur	149,67	21,71%	16,67%	5,83%	1,4180	10,32%	19,20
23	Primer ETF Ly-40	138,51	27,03%	17,54%	5,83%	1,2381	63,90%	17,70
24	Mandiri Institutional Equity Fund	602,08	28,63%	16,15%	5,83%	1,4237	-12,32%	18,00
25	Simas Dana Prima	278,87	25,74%	16,12%	5,83%	1,4912	-20,28%	16,80
26	Mandiri Investy Anakif	683,28	23,07%	16,88%	5,83%	1,1670	22,57%	16,10
27	Dana Perdana Prime	395,71	31,03%	16,39%	5,83%	1,3483	-10,67%	15,30
28	Primer ETF Ly-40	138,51	27,03%	17,54%	5,83%	1,2381	63,90%	17,70
29	Mandiri Institutional Equity Fund	602,08	28,63%	16,15%	5,83%	1,4238	-12,32%	18,00
30	Simas Dana Prima	278,87	25,74%	16,12%	5,83%	1,4913	-20,28%	16,80
31	Mandiri Investy Anakif	683,28	23,07%	16,88%	5,83%	1,1671	22,57%	16,10
32	Dana Perdana Prime	395,71	31,03%	16,39%	5,83%	1,3485	-10,67%	15,30
33	First State Intl Equity Value Fund	621,62	25,34%	16,58%	5,83%	1,2504	-3,38%	14,50
34	Ara Dividends	192,22	25,77%	16,68%	5,83%	1,2523	-23,67%	12,80
35	Primer ETF GDR	717,60	28,24%	17,87%	5,83%	1,2850	-37,10%	12,30
36	First State Intl Equity Value Select Fund	101,29	23,07%	16,61%	5,83%	1,1029	-4,21%	10,70
37	Selesta Movers Fokus 10	393,40	22,80%	16,51%	5,83%	1,3130	-8,62%	10,50
38	Primer ETF Indonesia Consumer	179,40	21,72%	16,71%	5,83%	1,0812	-6,50%	9,40
39	Mandiri Saham BMC Plus	233,09	21,07%	16,17%	5,83%	0,7072	10,00%	8,40
40	Selesta Movers Fokus Sektor Strategis	101,35	18,39%	16,80%	5,83%	1,1481	-18,03%	7,80
41	Selesta Movers	178,04	22,03%	16,74%	5,83%	1,0089	-16,19%	7,60
42	Millennium Equity Growth Fund	173,63	16,12%	15,07%	5,83%	0,3308	-1,87%	7,10
43	Millennium Equity	234,78	8,54%	15,79%	5,83%	0,8958	-71,71%	4,80
44	BNP Peribas STAR	788,08	21,10%	16,64%	5,83%	0,8195	-64,53%	4,70
45	MNC Dana Dividen	401,02	16,03%	11,54%	5,83%	0,8058	-13,22%	4,00

50 REKSA DANA TERBAIK

NO.	NAMA REKSA DANA	MANAJER INVESTASI
SAHAM		
1	Panin Dana Maksima	PT Panin Asset Management
2	Schroder Dana Istimewa	PT Schroder Investment Management Indonesia
3	Trim Kapital	PT Trimegah Asset Management
4	Syalendra Equity Opportunity Fund	PT Syalendra Capital
5	Panin Dana Prima	PT Panin Asset Management
6	MNC Dana Ekuitas	PT MNC Asset Management
7	Maybank GMT Dana Ekuitas	PT Maybank GMT Asset Management
8	Sam Indonesian Equity Fund	PT Samuel Aset Manajemen
9	BNP Peribas Infrastruktur Plus	PT BNP Peribas Investment Partners
10	RHB OSK Alpha Sector Rotation	PT RHB OSK Asset Management
11	Grow-2-Prosper	PT Corfina Capital
12	Ashmore Dana Progresif Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia
13	Mandiri Dynamic Equity	PT Mandiri Manajemen Investasi
14	Simas Saham Unggulan	PT Sinarmas Asset Management
15	Pratama Equity	PT Pratama Capital Assets Management

CAMPURAN		
16	Danemas Fleksi	PT Sinarmas Asset Management
17	MNC Dana Kombinasi	PT MNC Asset Management
18	Nikko BUMN Plus	PT Nikko Securities Indonesia
19	Panin Dana Unggulan	PT Panin Asset Management
20	Suorinvest Flexi Fund	PT Suorinvest Asset Management
21	Prima	PT Equity Securities Indonesia
22	Panin Dana Bersama	PT Panin Asset Management
23	Schroder Dana Kombinasi	PT Schroder Investment Management Indonesia
24	Maybank GMT Dana Fleksi	PT Maybank GMT Asset Management
25	Simas Satu	PT Sinarmas Asset Management
26	Syalendra Indo Balance Fund	PT Syalendra Capital
27	Reliance Cerdas Terencana	PT Reliance Manajer Investasi
28	Mandiri Aktif	PT Mandiri Manajemen Investasi
29	Pratama Berimbang	PT Pratama Capital Assets Management

PENDAPATAN TETAP		
30	Danamas Stabil	PT Sinarmas Asset Management
31	Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal	PT Mandiri Manajemen Investasi
32	Dana Pasti	PT Equity Securities Indonesia
33	Prospera Obligasi	PT Prospera Asset Management
34	Bahana Makara Abadi	PT Bahana TCW Investment Management
35	Net Dana Gemilang	PT Net Assets Management
36	Batavia Dana Obligasi Ultima	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
37	ABF IBI Fund	PT Bahana TCW Investment Management
38	Simas Danamas Mantap Plus	PT Sinarmas Asset Management
39	Mega Asset Mantap Plus	PT Mega Asset Management

PENDAPATAN TETAP US\$		
40	Danamas Dollar	PT Sinarmas Asset Management
41	MaestroDollar	PT AXA Asset Management Indonesia
42	Schroder USD Bond Fund	PT Schroder Investment Management Indone
43	Tram Pendapatan Tetap USD	PT Trimegah Asset Management
44	Manulife USD Fixed Income	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

PASAR UANG		
45	Trim Kas 2	PT Trimegah Asset Management
46	Nikko Kas Management	PT Nikko Securities Indonesia
47	RHB OSK Rupiah Liquid Fund	PT RHB OSK Asset Management
48	Phillip Money Market Fund	PT Phillip Asset Management
49	Bahana Dana Likuid	PT Bahana TCW Investment Management
50	Mega Dana Kas	PT Mega Capital Investama

Dari *list* tersebut Anda akan menemukan banyak produk reksa dana dari Manajer Investasi yang berbeda. Semua hasil kalkulasi tersebut melibatkan data historis dari setiap reksa dana, baik selama 1 tahunan, 5 tahunan, bahkan 10 tahunan yang akan memperlihatkan juara-juaranya sendiri.

Ketika *list* ini muncul di tahun 2015, saya mendapatkan sebuah pesan masuk ke email saya, si pengirim email mengatakan bahwa secara historis, Panin Dana Maksima merupakan sebuah reksa dana fenomenal yang nilai NAB-nya sudah naik dari Rp1.000 hingga mencapai Rp70.000. Artinya, jika ia memiliki reksa dana Panin Dana Maksima saat NAB-nya masih Rp1.000, dengan memiliki satu unit saja, kini sudah berubah menjadi Rp 70.000.

Namun, dia mengatakan bahwa dirinya tidak merasakan fenomena tersebut pada investasinya di reksa dana Panin Dana Maksima. Ia mengatakan bahwa dia telah berinvestasi semenjak tahun 2013. Bahkan, berdasarkan pengakuannya, reksa dana saham miliknya justru ada yang nilai *return*-nya lebih tinggi dibandingkan membeli reksa dana Panin Dana Maksima pada kurun waktu yang sama.

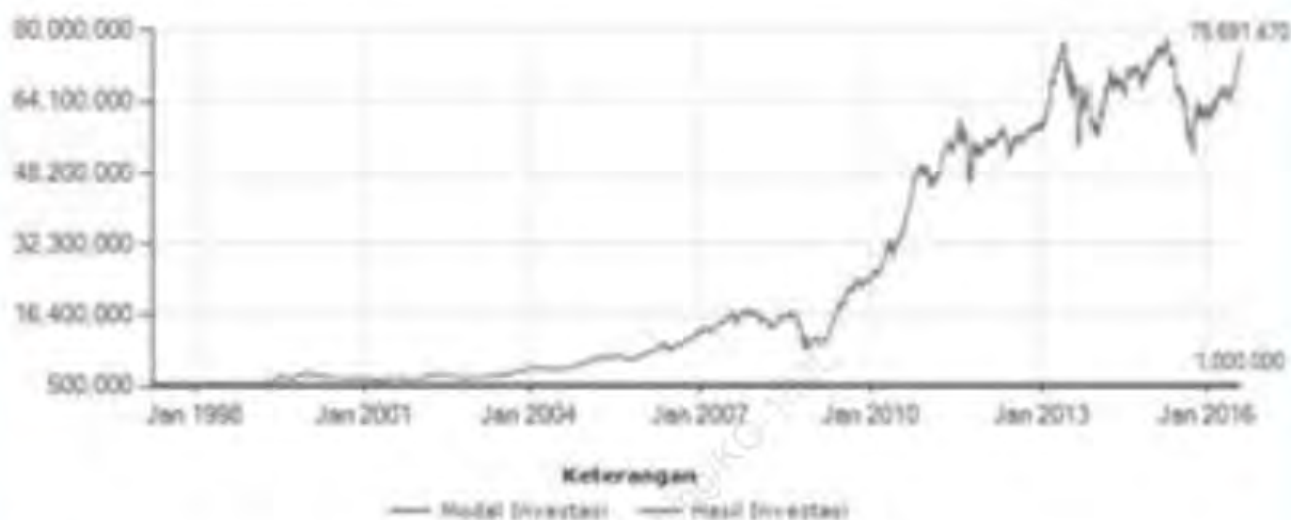
Pertanyaannya sederhana, mengapa hal ini bisa terjadi? Apakah ia salah karena telah berinvestasi pada reksa dana dengan nilai NAB yang sudah mahal?

Jujur, itu adalah pertanyaan menarik bagi saya. Saya tidak bermaksud menjustifikasi bahwa reksa dana Panin Dana Maksima tidak bagus. Namun, hal ini semua umum dan wa-



jar, seperti yang selalu saya katakan, “Ada saatnya pada suatu waktu, reksa dana yang baik menjadi tidak baik.”

Untuk lebih jelas mari kita ambil perjalanan reksa dana Panin Dana Maksima:



Sumber: <http://www.panin-am.co.id/>

Anda akan merasa sangat menyesal mengetahui bahwa jika Anda menginvestasikan uang Anda sebesar Rp1.000.000 pada 1 April 1997, uang Anda di kemudian hari bisa menjadi 75 juta rupiah!

Dolar pun akan kalah ketika Anda beli, sekalipun sebelum krismon bukan?

Menyesal baru mengetahui reksa dana saat ini? Sama, saya juga menyesal kok. Lah, habisnya waktu 1998 saja saya baru ikut Ebtanas SD 😊.

Jangan khawatir, akan selalu ada kesempatan. Mari kita lanjutkan bagian si Panin ini.

Panin Dana Maksima adalah sebuah produk reksa dana saham paling terkenal, salah satu yang tertua, dan memiliki rekam jejak yang keren. Namun, masalah utama saya dan Anda, kita tidak pernah mendapatkan hari pertamanya. Kalaupun mendapatkannya, kita tidak memiliki dana yang cukup besar untuk diinvestasikan pada satu kali keadaan.

Maka, bagaimana kesempatan lain berinvestasi pada reksa dana saham Panin Dana Maksima? Apakah menguntungkan? Apakah menarik? Apakah, apakah, apakah?

Oleh karena itu, saya coba ambilkan sebuah ringkasan perjalanan reksa dana Panin Dana Maksima selama tahun 1997, mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 31 Desember 2015, dalam bentuk matriks, seperti pada gambar di halaman berikut.

Karena matriks ini saya yang buat, saya takut hanya saya yang paham cara mengolah matriks tersebut 😊. Jadi, sebelum membahas lebih lanjut, saya akan coba jelaskan cara membaca matriksnya.

Bila pada kolom kiri tahun 1997 dan bagian kolom di atas adalah 1997, artinya secara ilustrasi, Anda mulai berinvestasi pada tahun 1997 dan berhenti investasi pada tahun 1997. Karena pada tahun 1997 Panin Dana Maksima dimulai tanggal 1 April 1997, maka untuk investasi tahun itu tidak dimulai di awal tahun, tetapi dari hari pertama reksa dana Panin Dana Maksima mulai efektif, dan berhenti berinvestasi di 31 Desember 1997.



	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1997	-16.74%	19.97%	248.18%	119.19%	125.68%	164.01%	336.78%	493.95%	652.15%	1181.34%	1599.55%	985.99%	2328.01%	4807.04%	5283.09%	5748.87%	5728.34%	7270.03%	6186.39%
1998		45.19%	321.38%	166.24%	173.07%	219.51%	428.60%	618.82%	810.28%	1450.72%	1956.84%	1214.30%	2838.45%	5838.65%	6414.77%	6978.47%	6953.65%	8819.42%	7507.97%
1999			192.58%	84.86%	89.61%	121.85%	267.03%	399.10%	532.04%	976.72%	1328.14%	812.57%	1940.28%	4023.43%	4423.45%	4814.85%	4797.60%	6093.09%	5182.51%
2000				-37.79%	-36.19%	-25.35%	23.51%	67.96%	112.69%	262.30%	380.59%	207.09%	586.59%	1287.60%	1422.22%	1553.93%	1548.12%	1984.08%	1677.65%
2001					4.77%	22.85%	102.80%	175.78%	249.24%	494.95%	689.13%	404.24%	1027.37%	2178.42%	2399.46%	2615.73%	2606.20%	3322.03%	2818.88%
2002						19.73%	98.08%	169.35%	241.10%	481.03%	670.74%	392.49%	1001.09%	2125.33%	2341.21%	2552.44%	2543.13%	3242.28%	2750.86%
2003							71.70%	133.49%	195.68%	403.67%	568.12%	376.92%	854.49%	1829.03%	2016.17%	2199.27%	2191.20%	2797.26%	2371.27%
2004								34.05%	69.76%	189.16%	283.58%	145.10%	447.99%	1007.48%	1114.92%	1220.05%	1215.42%	1563.36%	1318.79%
2005									26.53%	115.53%	185.90%	82.69%	308.45%	725.48%	805.57%	883.92%	880.47%	1139.82%	957.52%
2006										70.07%	125.59%	44.15%	222.29%	551.35%	614.54%	676.37%	673.64%	878.28%	734.44%
2007											30.08%	-16.88%	85.84%	275.58%	312.02%	347.67%	346.09%	464.09%	381.15%
2008												-35.26%	44.74%	192.52%	220.90%	248.66%	247.44%	339.34%	274.75%
2009													114.74%	334%	376.10%	417.29%	415.48%	551.83%	455.99%
2010														99.49%	118.84%	137.77%	136.94%	199.61%	155.56%
2011															9.39%	18.86%	18.44%	49.77%	27.75%
2012																8.73%	8.35%	37.01%	16.86%
2013																	-0.57%	25.73%	7.25%
2014																		24.92%	6.55%
2015																			-14.97%

Sumber: Diolah dari pergerakan harga NAB reksa dana Panin Dana Maksima 1997 – 2015

Jadi bila Anda melihat antara 2000 – 2015, maka artinya Anda membeli di awal tahun 2000 dan berhenti investasi di akhir tahun 2015 maka Anda akan mendapatkan uang Anda bertumbuh 1.677,65%.

Nah, bila kita kembali kepada email yang bertanya mengenai pergerakan investasi reksa dana Panin Dana Maksima yang dilakukan tahun 2013–2015 yang katanya tidak memuaskan, apakah hal itu benar? Mari kita lihat.

Yap! Bila Anda berinvestasi pada awal tahun 2013 dan berhenti di akhir tahun 2015, Anda hanya akan mendapatkan pertumbuhan sebesar 7,25%. Jelas angka tersebut bukan sebuah angka yang menggembirakan, mengapa? Karena, jika kita berinvestasi pada tahun 2013 dan berakhir di tahun 2014, nasibnya ternyata lebih menguntungkan, pertumbuhannya 25,73%. Rp1.000.000 di awal tahun 2013 akan menyebabkan uang kita menjadi Rp1.257.300 di akhir tahun 2014.

Bukan sebuah berita menggembirakan, bila semula kita melihat uang kita bertumbuh Rp257.300 dan kita tinggal tidur dalam setahun, kok tahu-tahu uangnya hanya bertumbuh Rp72.500, yang artinya, untungnya justru menyusut?

Inilah yang dikenal dengan fluktuasi dalam sebuah instrumen investasi. Coba Anda perhatikan pergerakan matriks dengan pengambilan tahun-tahun yang lebih panjang. Seberapa 'eneg'-nya Anda bila melihat tahun 1997 ke tahun 1999 dengan tahun 2000? Dengan pertumbuhan 248% ditinggal tidur setahun justru pertumbuhannya tersisa 119% saja?



Sebuah hal biasa bila kita berinvestasi jangka pendek dan dalam sekitar satu tahun, instrumen investasi kita mengalami penyusutan ataupun kerugian. Mengapa? Pertumbuhan dalam instrumen dengan gerakan cepat semacam saham tentunya memberikan rentang kenaikan dan penurunan yang tinggi dalam jangka pendek.

Nanti dulu, Ryan! Jangka pendek? Satu tahun jangka pendek? 12 bulan lho itu! 360 hari!

Ya, benar. Untuk ukuran bursa, satu tahun itu pendek. Mengapa dibilang pendek? Saya ambilkan pemahaman sederhananya, semudah apa Anda mengembangkan perusahaan dalam 1 tahun?

Lho, iya ya? Satu tahun itu sebentar. Belum dihitung libur dan cuti bersama. Yang namanya perusahaan untuk besar kan prosesnya nggak gampang.

Nah, itu! Itu! Itu jawabannya. Saham yang dibeli kan “sopir” Anda alias Manajer Investasi adalah saham sebuah perusahaan. Jika mengelola perusahaan kecil saja susah, apalagi mengelola perusahaan dengan besaran aset di atas 50 miliar? Nggak percaya? coba saja mengelola keluarga sendiri, nggak gampang kan? Hehehe.

Itulah sebabnya, jika kita perhatikan contoh reksa dana Pannin Dana Maksima ini dalam jangka panjang, ledakan persentase pertumbuhannya terasa asik bukan?



Ini dalam konteks reksa dana saham ya, sekaligus menjawab secara lebih panjang dan detail bila Anda juga mengalami masalah dalam melihat pertumbuhan investasi Anda. Kuncinya adalah bersabar saja ketika investasi pada reksa dana Anda sedang mengalami penurunan.

Akan tetapi, jawaban 'sabar saja' bukan sebuah jawaban yang memuaskan dengan semua fakta di atas bukan? Jawaban keduanya adalah Anda perlu melakukan yang ada di bab lain pada buku ini. Apa itu? Berani melakukan pembelian kembali ketika penurunan terjadi.

Please, jangan sampai pada halaman ini Anda juga masih bertanya, “Kalau turun terus?” atau “Kalau pasar tidak pulih-pulih?”. Saya juga tidak pernah tahu kapanakah pasar dapat pulih atau bisa tidaknya ia pulih. Investasi memang tidak diperuntukkan bagi orang-orang yang mau **kepastian untung besar dengan risiko penurunan tidak ada**. Hidup memang sebuah kabar buruk bagi orang-orang yang selalu ingin menang dalam sebuah permainan (ogah rugi, maunya untung terus. Mana ada bos?).

Kabar baiknya, yang sudah Anda ketahui dari bab sebelumnya, pasar Modal Indonesia cepat mengalami kepulihan. Tapi, seberapa cepat bursa lain di dunia untuk pulih? Meski sudah pernah membahas soal pasar terkoreksi di dunia di buku *Hidden Profit from the Stock Market* tapi saya akan membahas dari sudut pandang agak berbeda sedikit pada buku reksa dana ini. Mari kita coba lihat:





Ini adalah gambaran dari pergerakan indeks Dow Jones di Amerika. Dalam kurun waktu 1976–2016, saya akan coba ambilkan beberapa detail terkait koreksinya:



Pada gambar di atas Anda, akan mendapati sebuah koreksi pasar modal yang cukup panjang, dari tahun 1976 dan baru kembali ke titik tertingginya lagi di 5 tahun ke depan. Kabar

buruknya tak berhenti di sana, setelah mencapai area yang sama di 1976 pada tahun 1981, Anda perlu bersama 1 tahun—hingga 1982—dengan pasar terkoreksi dalam kembali, dan koreksi dalam lagi terjadi di tahun 1984 menuju 1985.



Pada kurun waktu yang lain, Anda akan menemukan koreksi dan baru kembali setelah 2 tahun, yaitu pada 1987–1989.





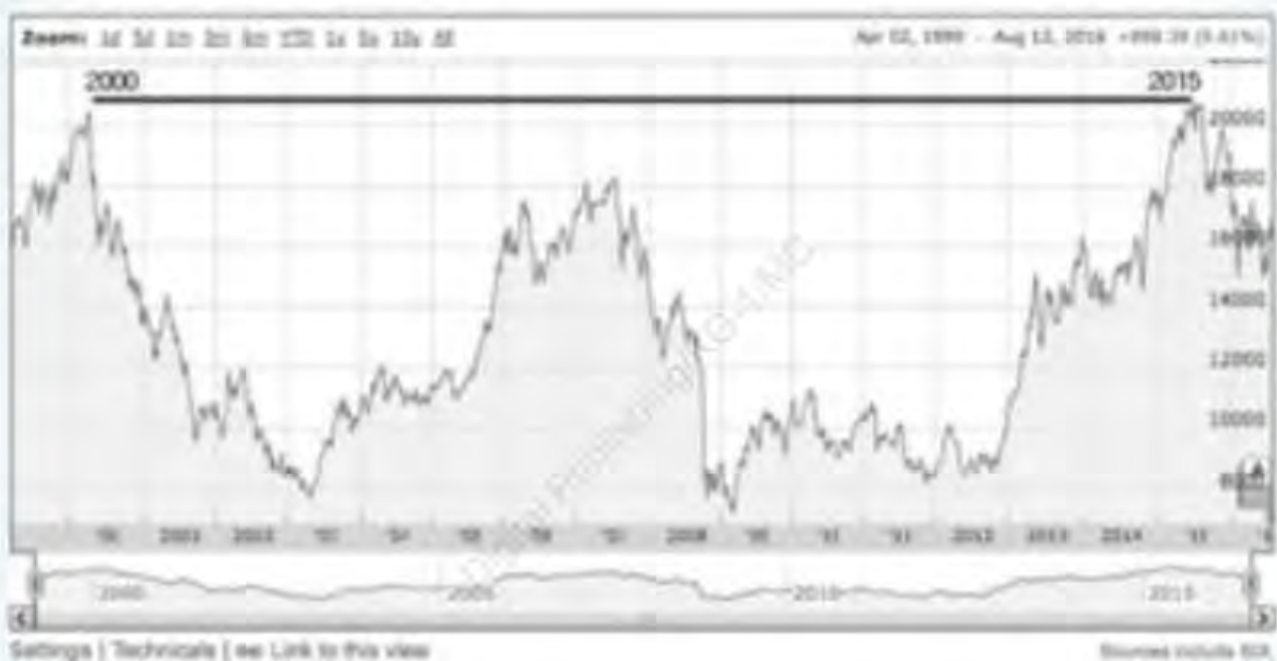
Koreksi lain di Amerika adalah era tahun 2000 yang baru pulih 6 tahun kemudian untuk kembali ke titik tertingginya lagi.



Sebuah 'film horor' terakhir baru saja selesai di tahun 2013. Siapa yang berinvestasi pada tahun 2007 di pasar Amerika, baru akan kembali nilainya pada tahun 2013. Artinya, dari pergerakan harga yang selama ini saya tampilkan, balik

modal terlama selama 6 tahun baru terjadi akhir-akhir ini untuk bursa Amerika.

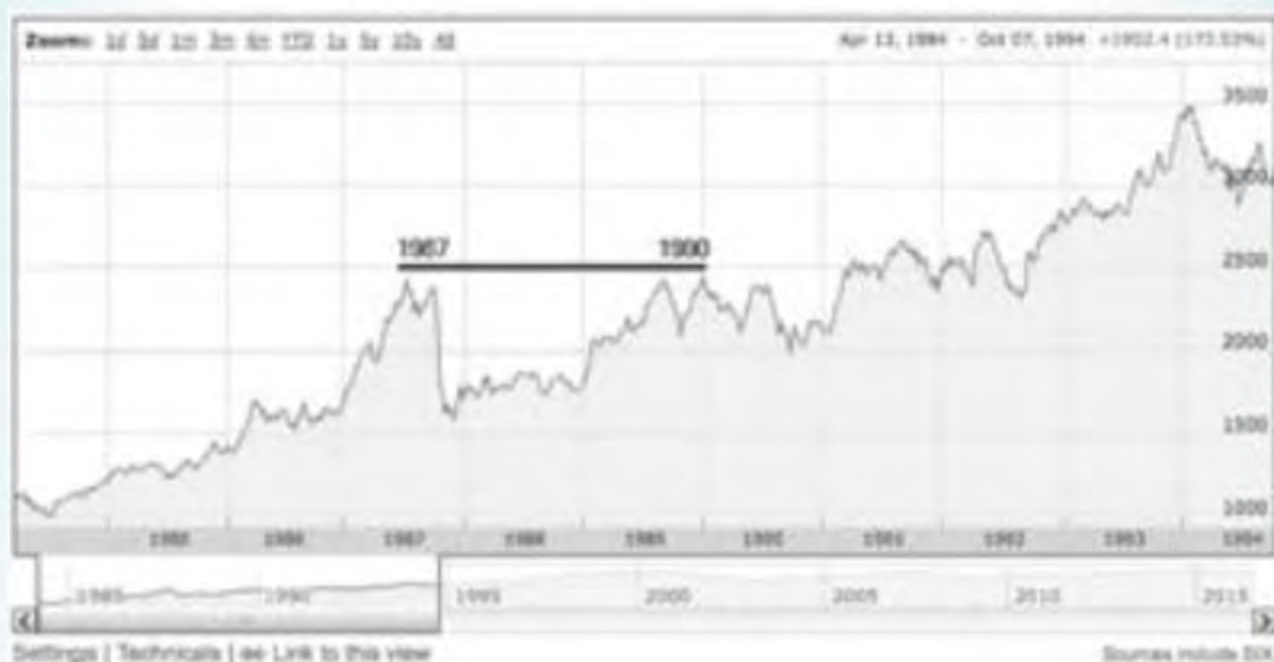
Nah setelah dari bursa Amerika, mari beranjak terbang ke benua Asia, ke salah satu bursa yang menjadi barometer pergerakan di Asia, yaitu Jepang dengan indeks Nikkei 225. Anda siap melihat potensi indeksnya? *Check it out!*



Pada suatu waktu di tahun 2000, Anda bisa saja terjebak membeli sebuah posisi di indeks Nikkei 225 dan baru kembali ke titik impas setelah tahun berganti sebanyak 15x, alias Anda baru impas di tahun 2015!

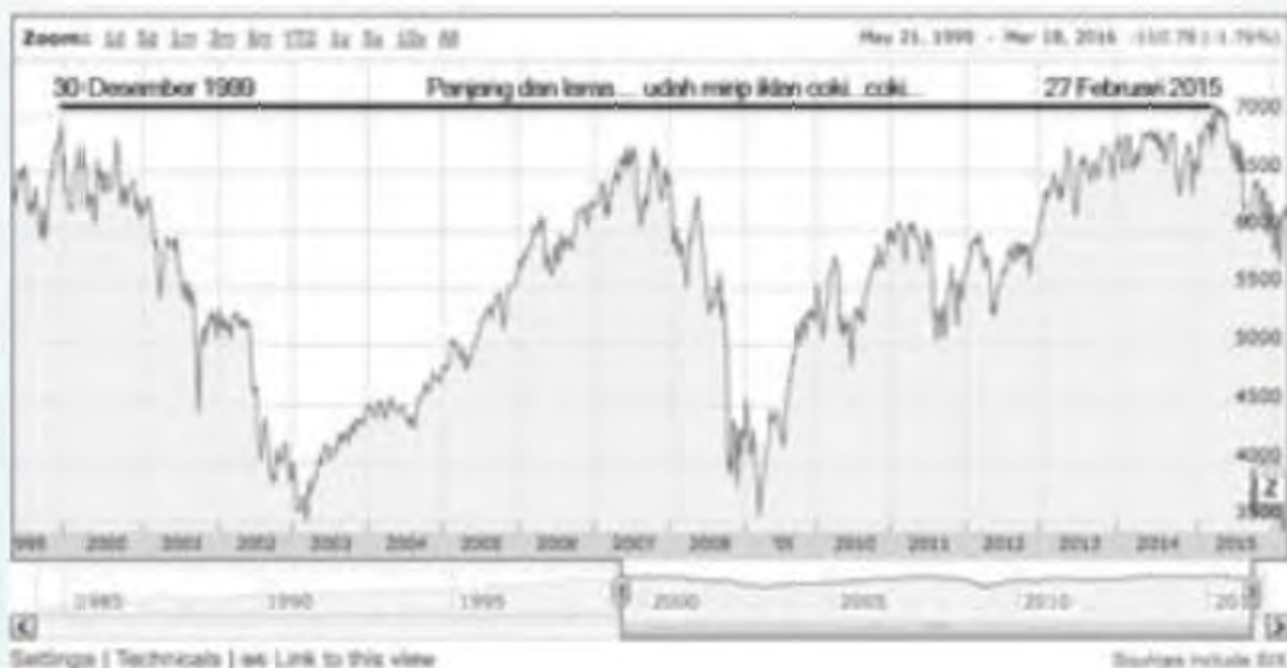
Saya juga akan mengajak Anda melihat sebuah indeks yang terkenal dari benua Eropa, yaitu FTSE100 Inggris:





Di tahun 1987, FTSE100 Inggris membuat investornya perlu bersabar 3 tahun untuk balik modal atas investasinya pada 3 tahun sebelumnya, atau hampir impas pada tahun 1989.

Dan mari kita lihat yang terakhir—namun bukan berarti yang paling tidak seram 😊.



Pada suatu hari di bursa FTSE100 Inggris tanggal 30 Desember 1999, bila Anda berinvestasi hari itu dan Anda tinggal tidur, bangunlah kembali di 27 Februari 2015 ketika harga investasi Anda baru kembali menjadi impas! Paling top kan?

Saya kira, bila buku ini saya stop sampai bagian ini, Anda akan segera mengurungkan niat Anda berinvestasi pada reksa dana dan pasar modal, betul? *Mindset* orang Indonesia yang top markotop sering mengatakan demikian, “Lah, Amerika, Jepang, Inggris saja bisa rugi kayak gitu, lalu nasib di Indonesia yang kaya gini bagaimana? Tambah hancurlah masa depan investasi di Indonesia.”

Mental seperti itu memang sangat bagus. Maksud saya, bagus sebagai penjajah. Mengapa? Tanpa harus ada yang mendoktrin bahwa negara kita adalah negara yang buruk, kita kita sebagai warga negara Indonesia sudah dengan sendirinya yakin akan keburukan negara kita. Setuju?

Jika hanya baru membaca buku ini, sebenarnya sudah jelas bahwa membeli atau berinvestasi pada satu kali pembelian akan sangat-sangat-sangat berisiko. Kenapa? Karena siapa yang tahu masa depan akan berjalan ke mana? Tapi bila Anda menerapkan untuk mengambil pada setiap koreksinya, akan jauh lebih aman dan terhindar dari kerugian jangka panjang. Itulah jawaban simpel saya. Jika ingin mengetahuinya secara lebih jelas, silakan baca buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana dan Hidden Profit From The Stock Market*. Dengan begitu, pemahaman investasi sekaligus dan bertahap menyelamatkan Anda.

Saya mau pindah bab dulu ya, sampai bertemu di bab lainnya untuk menjawab bagian akhir dari bab ini.





BAB 7



KENALI KEKUATAN DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN

Saya diundang untuk datang ke sebuah seminar. Salah satu pembicara seminarnya adalah seorang yang cukup saya kagumi. Materinya berasal dari salah satu pembicara hebat yang juga saya kagumi di Amerika. Banyak materi dari kedua orang yang saya hormati dan kagumi yang saya implementasikan. Namun, khusus bagian investasi pada pasar modal Indonesia, saya harus memiliki jalan saya sendiri dan tidak mengikuti kedua orang itu. Dan inilah bab versi saya dari salah satu bab dari buku 'Money ***** *** Game' karya Anthony ***** .

Bagi orang yang membandingkan biaya investasi reksa dana alias *mutual fund* di Indonesia dengan Amerika, hanya ada satu anggapan, yaitu *high cost investment!*

Lho, statement dari mana itu?

Di Indonesia, rata-rata pada prospektus sebuah reksa dana di Indonesia, Anda bisa saja dikenakan biaya pembelian, biaya pengalihan, biaya penjualan kembali, dan biaya pengelolaan (*management fee*).

Lho, memang di Amerika tidak?

Saat ini, biaya-biaya itu memang besar di Indonesia. Anda dapat melihatnya di prospektus. Untuk sebuah reksa dana pasar uang, biaya Manajer Investasi dan kustodian berkisar maksimum di 1,5%. Pada reksa dana pendapatan tetap, kedua biaya tersebut sampai dengan 2,25% per tahun. Untuk reksa dana campuran juga berkisar di 2,5% per tahun sementara reksa dana saham berkisar sebesar 3,25% per tahun.

Pada pengelolaan reksa dana di Amerika dan negara-negara maju, mereka telah menetapkan biaya sebesar 0,x% alias kurang dari 1%. Jelas, secara biaya pengelolaan saja terlihat sangat jauh berbeda. Ditambah biaya pembelian dan penjualan kembali, berinvestasi reksa dana di Indonesia tentu berbiaya lebih besar.

Bagi saya pribadi, biaya mahal sebenarnya tidak terlalu masalah asalkan memiliki potensi pertumbuhan yang masih sangat besar, setidaknya untuk 10–20 tahun ke depan. Apakah Anda setuju?

Lho, Ryan, apa maksudnya kamu mengatakan bahwa berinvestasi—katakanlah reksa dana—di Indonesia dengan biaya besar seperti itu tidak menjadi masalah? Bukankah pasar, seperti Amerika juga memiliki pergerakan indeks yang begitu baik setelah krisis 2008 dan sudah pulih juga?

Saya ingin memberikan sebuah tabel lagi di bab ini:

YEAR	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	AVE
2000	2.7	3.2	3.8	3.1	3.2	3.7	3.7	3.4	3.5	3.4	3.4	3.4	3.4
2001	3.7	3.5	2.9	3.3	3.6	3.2	2.7	2.7	2.6	2.1	1.9	1.6	2.8
2002	1.1	1.1	1.5	1.6	1.2	1.1	1.5	1.8	1.5	2.0	2.2	2.4	1.6
2003	2.6	3.0	3.0	2.2	3.1	2.1	2.1	2.2	3.3	2.0	1.8	1.9	2.3
2004	1.9	1.7	1.7	2.3	3.1	3.3	3.0	2.7	2.5	3.2	3.5	3.3	2.7
2005	3.0	3.0	3.1	3.5	2.8	2.5	3.2	3.6	4.7	4.3	3.5	3.4	3.4
2006	4.0	3.6	3.4	3.5	4.2	4.3	4.1	2.8	2.1	1.3	2.0	2.5	3.2
2007	2.1	2.4	2.8	2.6	2.7	2.7	2.4	2.0	2.8	3.1	4.3	4.1	2.8

2008	4.3	4.0	4.0	3.9	4.2	5.0	5.6	5.8	4.9	3.7	1.1	0.1	3.8
2009	0.0	0.2	-0.4	-0.7	-1.3	-1.4	-2.1	-1.5	-1.3	-0.2	1.8	2.7	-0.4
2010	2.4	2.1	2.3	2.2	2.0	1.1	1.2	1.5	1.1	1.2	1.1	1.5	1.4
2011	1.4	2.1	2.7	3.2	3.4	3.4	3.4	3.8	2.9	3.5	3.4	3.0	3.2
2012	2.9	2.9	2.7	2.3	1.7	1.7	1.4	1.7	2.0	2.2	1.8	1.7	2.1
2013	1.4	2.0	1.5	1.1	1.4	1.8	2.0	1.5	1.2	1.0	1.2	1.5	1.5
2014	1.4	1.1	1.5	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.7	1.7	1.3	0.8	1.4
2015	-0.1	0.0	-0.1	-0.2	0.0	0.1	0.2	0.2	0.0	0.1	0.5	0.7	0.1
2016	1.4	1.0	0.9	1.1	1.0	1.0							

Sumber: <http://www.usinflationcalculator.com/inflation/historical-inflation-rates/>

Pada pergerakan di atas, kita dapat melihat secara historis pertumbuhan inflasi. Saya tidak akan menjelaskan mengenai inflasi panjang, lebar, dan tinggi di buku ini. Sebab saya telah membuat buku lain dengan pendekatan investasi menggunakan metode itu pada buku *Investor Blueprint*. Yang ingin saya berikan adalah rumusan sederhana akan pemahaman saya di sini, bahwa inflasi = pertumbuhan.

Meski nantinya semua orang yang jelas-jelas jauh lebih ahli daripada saya mengatakan tidak semudah itu mengartikan inflasi, namun izinkanlah saya memberikan pemahaman yang ingin saya sampaikan di sini.

Negara yang memiliki pertumbuhan (inflasi) sebesar $x\%$, dapat kita asumsikan bahwa secara pertumbuhan ekonomi finansial, perusahaan, dan pendapatan penduduknya, juga berada di atas $x\%$ atau di bawah nilai $x\%$ tersebut. Bila ada yang jauh di atas $x\%$, artinya ada 'bagian lain' yang berada jauh di bawah $x\%$, sehingga mencapai nilai $x\%$. Bingung?

Gampangnya gini, rata-rata ulangan kelas SD ABC adalah 4. Murid kelas SD ABC ada empat orang. Murid pertama mendapat nilai 10, murid kedua mendapat nilai 4, murid ketiga mendapat nilai 1, dan murid keempat mendapat nilai 1. Nah, sudah dapat melihatnya?

Sama dengan pertumbuhan (inflasi) dari negara Amerika yang kita gunakan sebagai contoh, Anda dapat melihat sejak tahun 2000, angka inflasi tertinggi secara rata-rata berada di angka 3,8%. Dan, apa yang Anda dapati pada tahun-tahun terakhir (2016)? Kian mengecil.

Bila pertumbuhan inflasi kian mengecil, apakah memungkinkan bahwa pertumbuhan saham di pasar modalnya dan instrumen lainnya bisa begitu fantastis? Bisa saja fantastis, coba saja ingat si murid 1 dari SD ABC, namun artinya di sisi lain ada penyeimbang yang begitu buruk dari negara Amerika sehingga tetap menghasilkan pertumbuhan inflasi yang rendah.

Bagaimana dengan contoh negara lain, misalnya Jepang?

Table: average inflation Japan (CPI) - by year

average inflation	Inflation	Inflation
<u>CPI Japan 2016</u>	-0.18 %	0.24 %
<u>CPI Japan 2015</u>	0.80 %	-0.27 %
<u>CPI Japan 2014</u>	2.75 %	-0.01 %
<u>CPI Japan 2013</u>	0.36 %	-0.25 %
<u>CPI Japan 2012</u>	-0.03 %	-0.80 %
<u>CPI Japan 2011</u>	-0.78 %	-0.80 %
<u>CPI Japan 2010</u>	-0.72 %	-0.65 %
<u>CPI Japan 2009</u>	-1.34 %	-0.33 %
<u>CPI Japan 2008</u>	1.37 %	0.07 %
<u>CPI Japan 2007</u>	0.06 %	1.76 %

Sumber: <http://www.inflation.eu/inflation-rates/japan/historic-inflation/cpi-inflation-japan.aspx>

Pertumbuhan inflasi di negara Jepang juga justru lebih mengarah kepada minus atau deflasi. Apakah negaranya bertumbuh dengan pertumbuhan inflasi yang negatif?

Mari tengok kembali pergerakan bursanya:



Sumber: <https://www.google.com/finance?q=INDEXNIKKEI%3ANI225&ei=oNSuV4DTD-s2LuQTTkKWQCg>

Dengan pertumbuhan inflasi yang minus dan memberikan irama denyut jantung naik dan turun pada indeksnya, saya pribadi merasa tidak lebih nyaman untuk berinvestasi jangka panjang di sana.

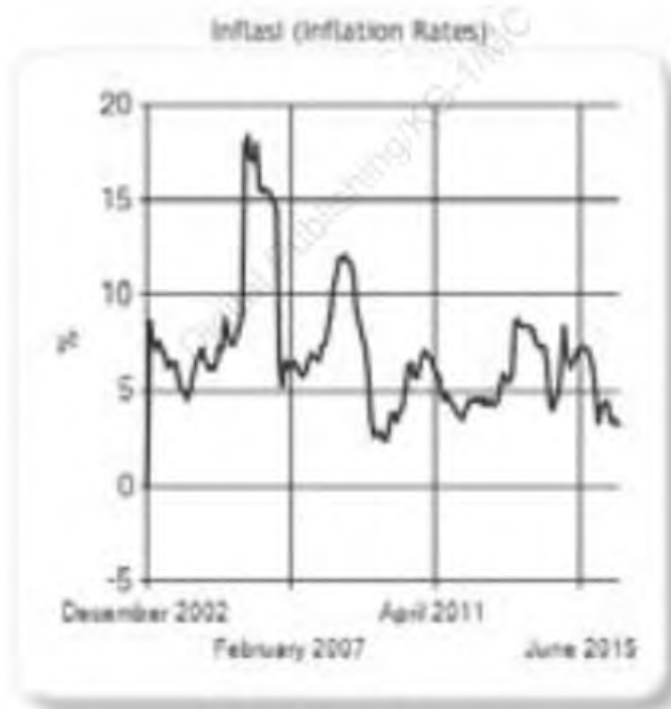
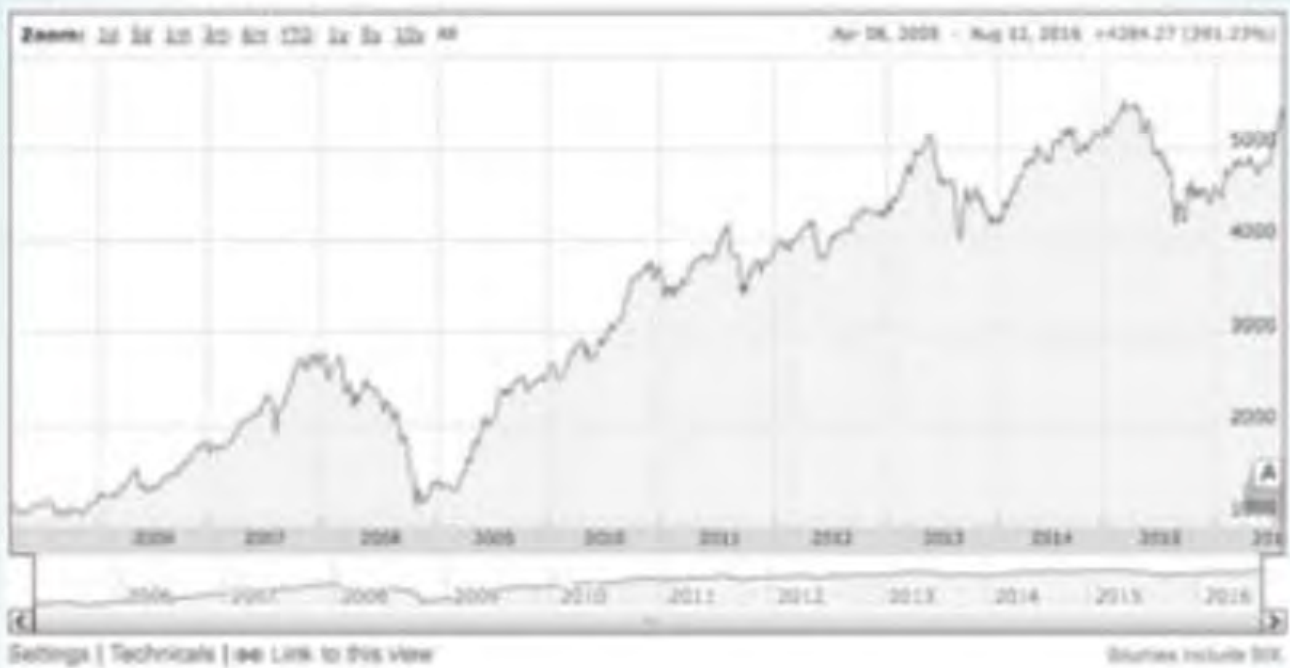
Mari kita tengok sekali lagi pergerakan salah satu indeks unggulan Amerika, yaitu Dow Jones. Dengan tingkat inflasi negara yang relatif kecil, pertumbuhan sahamnya sangat jauh lebih baik dari pertumbuhan inflasinya. Menarik dan menguntungkan?



Pertanyaan saya, bila kenaikan harga indeks diakibatkan oleh kenaikan harga saham-saham yang ada di dalamnya, dan kenaikan harga saham diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang begitu baik yang didukung dengan hasil penjualan barang dan jasa yang bisa diserap oleh pangsa pasar dalam negeri (Amerika) dan luar negeri, tentunya permintaan barang dan jasa yang tinggi akan menyebabkan kenaikan harga. Nah, bukankah kenaikan harga adalah bagian dari inflasi? Inflasinya harusnya bisa lebih tinggi dong? Kok ini tidak lebih tinggi sedangkan harga sahamnya bisa tinggi?

Apa artinya? Banyak kesimpulan yang bisa kita ambil. Apakah kenaikan harga saham bukan karena kinerja yang sedemikian baiknya? Atau kinerja memang sedemikian baiknya, tapi di sisi lain, negara Amerika menekan inflasi sehingga masih rendah? Atau apa pun bisa Anda tuliskan, yang jelas pertanyaannya jadi begitu susah dijawab karena saya juga tidak tahu secara pasti.

Nah kalau gitu bagaimana dengan Indonesia?



Source : Bank Indonesia

Sepintas, grafik pertumbuhannya agak mirip bukan? Tapi mari kita lihat pergerakan inflasinya dimulai dari tahun 2002. Pertumbuhan inflasi yang lebih tinggi, juga memberikan potensi pertumbuhan pada pergerakan pasar modalnya. Jelas, saya lebih nyaman meski pertumbuhan grafik indeks sahamnya agak mirip pergerakannya.

Jadi, bagi saya pribadi, membayar biaya yang lebih mahal dengan pertumbuhan yang lebih masuk akal, akan lebih membuat nyaman dalam berinvestasi. Bagaimana menurut Anda?

Oh ya, sebenarnya ini juga telah saya bahas pada buku *Hidden Profit From the Stock Market*, tapi saya akan bahas lagi sedikit di sini. Mungkin Anda khawatir bahwa pada akhirnya perekonomian Indonesia melambat seperti yang terjadi di Eropa (dengan kasus heboh 2016, bangkrutnya Yunani, perlambatan ekonomi global) maupun berita lainnya. Namun, saya kira pemahaman ini cukup menarik untuk kita perhatikan bersama:

Setujukah Anda, bahwa sebuah negara bertumbuh karena masyarakatnya? Tentu seharusnya Anda setuju. Setujukah Anda, semakin banyak penduduknya, maka potensi pertumbuhan negara (ya, anggaplah bertumbuh sama dengan inflasi) juga semakin besar? Namun, sama seperti minum obat dan vitamin, kalau terlalu banyak juga tidak baik, jadi mari kita koreksi sedikit pernyataan sebelumnya. Negara dengan pertumbuhan penduduk yang terkendali dan cenderung berkembang, tentu akan mengakibatkan negaranya bertumbuh (inflasi). Pertumbuhan inflasi akan menyebabkan perekonomiannya bertumbuh (coba diingat kembali alur sebuah negara dan perusahaan yang bertumbuh).

Selama terkendali, penambahan penduduk sebenarnya menjadi keunggulan yang membuat perekonomian negara bisa terus berkembang. Apalagi pertumbuhan penduduknya adalah sumber daya berkualitas dan tetap konsumtif yang



normal. Lho, kok normal? Karena kalau konsumtif tidak normal jelas menyebabkan masalah baru lagi. Aduh, kok jadi panjang sekali ya bab ini? Hehehe.... Anda boleh baca buku *Investor Blueprint* saya bila ingin memahami alur-alur memusingkan ini 😊.

Inti yang sebenarnya ingin sampaikan adalah jangan meragukan lagi soal pertumbuhan penduduk Indonesia. Yang perlu dilakukan hanya mengendalikan, bukan mengurangi (misalnya seperti kebijakan yang dilakukan China tahun 1980-an: kebijakan 1 keluarga 1 anak merupakan kebijakan yang akan memperlambat pertumbuhan negara di masa yang akan datang).

Pengendalian itu juga perlu diperhatikan masalah kualitas sumber dayanya. Selain menjadi lebih baik dalam kesadaran finansial, sifat konsumtifnya harus tetap ada dan terkendali. Sebab, biasanya orang yang memiliki kesadaran finansial cenderung akan lebih pelit hidupnya. Itu juga menjadi salah satu penyebab negara Amerika semenjak tahun 2008 tidak kunjung inflasi. Sebab dengan bunga murah (inflasi kecil = bunga rendah), bukannya konsumtif, sumber daya yang saking baiknya ini malah terus berinvestasi.

Kabar baiknya, secara pribadi, saya melihat bahwa Indonesia memiliki hal itu untuk ke depannya. Dan bukan hanya saya saja, investor asing pun turut melihat potensi itu. Ketika mereka merasa sangat sulit mendapatkan investasinya bertumbuh di negara sendiri, maka mereka melirik Indonesia sebagai tujuan investasinya.

Di sisi lain, transaksi di pasar modal Indonesia sampai tahun 2016 belum bisa mencapai sebuah transaksi yang dikatakan efisien, sehingga ketidakefisienan inilah yang menyebabkan biaya transaksi di pasar modal Indonesia masih agak mahal. Bila transaksi pasar modal di Indonesia bisa 5x lipat dari kondisi tahun 2016, biaya transaksi akan turun dan akan semakin menarik lagi.

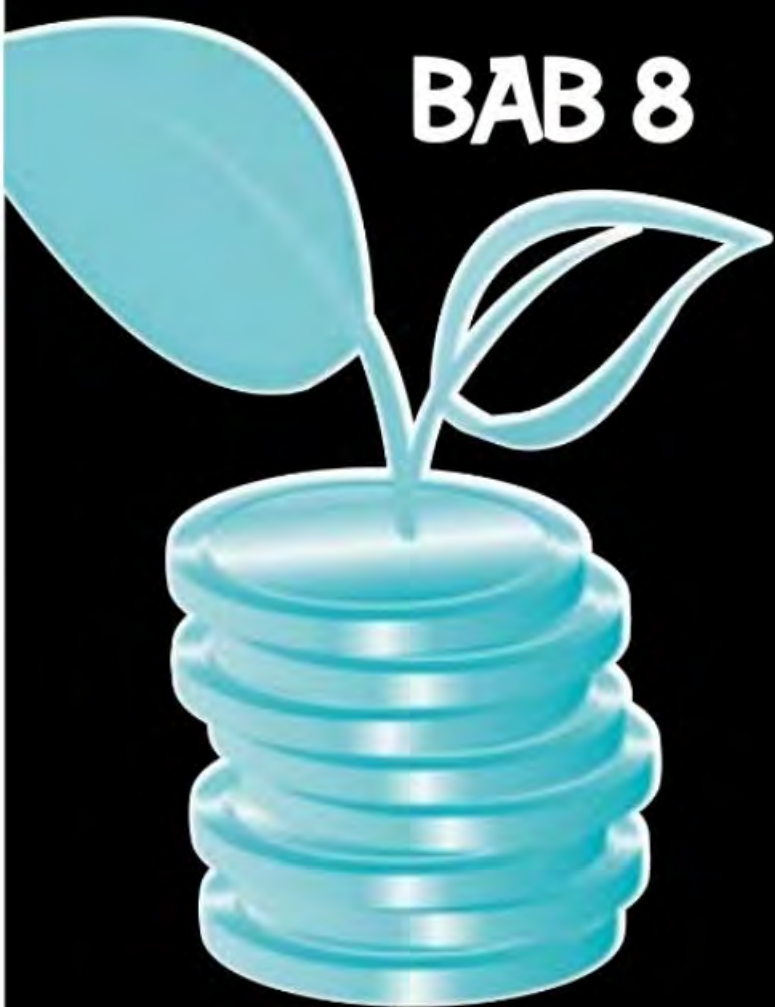
Anda mau menunggu sampai hari itu terjadi?

Cipta Pustakaindo (PTG-INDO)





BAB 8



PENUTUP

Akhirnya buku ini selesai juga!

Saya kira saya tidak memiliki sebuah kesimpulan akhir untuk buku ini. Saya hanya mencoba menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab pada buku *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*.

Buku ini menjadi buku yang membutuhkan waktu lama bagi saya dalam penyelesaiannya. Salah satu sebabnya adalah sangat sulitnya mendapat data NAB secara gratis di Indonesia. Untunglah, Otoritas Jasa Keuangan melalui Bapak Sujanto sebagai Direktur Pengelolaan Investasi mau membantu melengkapi data yang saya butuhkan.

Setidaknya perlu satu tahun untuk buku ini berada di dalam folder *hard disk* laptop tua saya, menunggu untuk diselesaikan, hehehe. Mungkin, karena keterbatasan waktu dan kepadatan aktivitas saya, beberapa bab terakhir di buku ini pun baru bisa saya selesaikan ketika, Silvia Hadrun, istri tercinta saya sedang terbaring di rumah sakit.

Apa yang saya tuliskan pada buku-buku saya adalah sebuah perjalanan pemahaman saya dalam dunia investasi di Indonesia dan dunia selama ini. Jelas harus ada yang salah dalam pemahaman saya, agar saya bisa terus belajar. Jika Anda ingin memberikan kritik dan saran serta pujian dan cacian, Anda bisa mengirimkan email kepada saya melalui info@treinamento.co.id.



Selain itu, jangan hanya mengirim kritik dan saran ya. Kirimlah juga undangan untuk saya berbagi dalam acara atau seminar yang ingin Anda adakan 😊.

Sampai jumpa di buku-buku saya selain buku ini ya.

Salam investasi untuk Indonesia!

Digital Publishing/KG-1/MI





ABOUT AUTHOR

Ryan Filbert adalah praktisi dan inspirator investasi Indonesia, kelahiran tahun 1986. Telah berkenalan dan bertualang dalam dunia investasi serta perdagangan pasar modal semenjak usia 18 tahun.

Latar belakang pendidikan yang unik membuat cara Ryan Filbert dalam menuliskan bukunya untuk bisa dinikmati banyak orang secara santai, detail, ringan namun memberikan sebuah hal praktik yang mampu membawa buku-buku investasi yang dituliskannya menjadi buku *bestseller* di Indonesia.

Ryan Filbert adalah seorang Sarjana Seni Rupa, namun mengambil gelar master dalam bidang Perbankan dan Pasar Modal. Pengalamannya menjadi seorang pengajar ilmu eksakta di Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Pertama selama empat tahun serta tim olimpiade matematika membuatnya semakin piawai dalam menulis dan membagikan ilmu yang dimilikinya hari ini.

Saat ini, ia menjadi seorang independen dalam dunia investasi, menjadi salah satu narasumber dalam berbagai kegiatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah berbicara dan membagikan pengetahuannya pada lebih dari 50 institusi, serta berbicara dan didengarkan oleh lebih dari 50.000 orang di Indonesia.



Kecintaannya dalam dunia pendidikan, investasi, dan Indonesia membuat Ryan Filbert mau berbagi mengenai pengetahuannya dan pengalamannya hingga hari ini.

Digital Publishing/KG-1/MC





LAMPIRAN

Bab 5 – DCA pada IHSG simulasi 129 bulan

Date	Close	Unit
1/3/05	1045.435059	956.5395683
2/1/05	1073.828003	931.2478322
3/1/05	1080.165039	925.7844532
4/1/05	1029.613037	971.2386732
5/2/05	1088.168945	918.9749483
6/1/05	1122.375977	890.9670382
7/1/05	1182.301025	845.808283
8/1/05	1050.089966	952.2993576
9/1/05	1079.275024	926.5478935
10/3/05	1066.223999	937.8892249
11/1/05	1096.640991	911.8754526
12/1/05	1162.63501	860.115162
1/2/06	1232.321045	811.4768502
2/1/06	1230.66394	812.5695143
3/1/06	1322.973999	755.8727539
4/3/06	1464.406006	682.8707311
5/1/06	1329.995972	751.8819764
6/1/06	1310.262939	763.2055904
7/3/06	1351.649048	739.8370172
8/1/06	1431.261963	698.6841164
9/1/06	1534.61499	651.6292402
10/2/06	1582.625977	631.8612322
11/1/06	1718.96106	581.7467442
12/1/06	1805.522949	553.8561559
1/2/07	1757.258057	569.0683824
2/1/07	1740.970947	574.392124
3/1/07	1830.92395	546.1723301
4/2/07	1999.166992	500.2083388



Date	Close	Unit
5/1/07	2084.323975	479.7718646
6/4/07	2139.278076	467.4474119
7/2/07	2348.673096	425.772323
8/1/07	2194.339111	455.718077
9/3/07	2359.206055	423.8714113
10/1/07	2643.487061	378.2882144
11/1/07	2688.332031	371.9778615
12/3/07	2745.825928	364.1891461
1/2/08	2627.250977	380.6259884
2/1/08	2721.944092	367.3844746
3/3/08	2447.299072	408.6137291
4/1/08	2304.516113	433.9305741
5/2/08	2444.349121	409.1068626
6/2/08	2349.10498	425.6940445
7/1/08	2304.508057	433.932091
8/1/08	2165.943115	461.6926424
9/1/08	1832.506958	545.7005201
10/6/08	1256.703979	795.7323417
11/3/08	1241.541016	805.4506352
12/1/08	1355.407959	737.7852501
1/5/09	1332.666992	750.3750044
2/2/09	1285.475952	777.9219817
3/2/09	1434.073975	697.3140978
4/1/09	1722.765991	580.4618882
5/1/09	1916.831055	521.6943858
6/1/09	2026.780029	493.3934545
7/1/09	2323.236084	430.4340858
8/3/09	2341.537109	427.0698919
9/1/09	2467.591064	405.2535343
10/1/09	2367.700928	422.350639



Date	Close	Unit
11/2/09	2415.836914	413.9352264
12/1/09	2534.355957	394.5775641
1/4/10	2610.795898	383.0249621
2/1/10	2549.032959	392.3056375
3/1/10	2777.301025	360.0617978
4/1/10	2971.251953	336.5584662
5/3/10	2796.957031	357.5314132
6/1/10	2913.684082	343.2081076
7/1/10	3069.280029	325.8093072
8/2/10	3081.884033	324.4768425
9/1/10	3501.295898	285.6085373
10/1/10	3635.323975	275.0786469
11/1/10	3531.210938	283.1889733
12/1/10	3703.511963	270.0139786
1/3/11	3409.166992	293.326787
2/1/11	3470.3479	288.1555477
3/1/11	3678.674072	271.8370751
4/1/11	3819.61792	261.8062908
5/2/11	3836.967041	260.6225149
6/1/11	3888.569092	257.1640046
7/1/11	4130.799805	242.0838693
8/1/11	3841.730957	260.2993315
9/2/11	3549.031982	281.7669734
10/3/11	3790.846924	263.7932948
11/1/11	3715.080078	269.1732019
12/1/11	3821.991943	261.6436703
1/3/12	3941.693115	253.6980863
2/1/12	3985.209961	250.927808
3/1/12	4121.550781	242.627121
4/2/12	4180.731934	239.1925662



Date	Close	Unit
5/1/12	3832.823975	260.9042332
6/1/12	3955.576904	252.8076243
7/2/12	4142.336914	241.4096248
8/1/12	4060.331055	246.2853365
9/3/12	4262.561035	234.6007463
10/1/12	4350.291016	229.8696791
11/1/12	4276.141113	233.8557062
12/3/12	4316.687012	231.6591398
1/2/13	4453.703125	224.5322537
2/1/13	4795.789062	208.5162602
3/1/13	4940.98584	202.3887605
4/1/13	5034.070801	198.6463917
5/1/13	5068.62793	197.292051
6/3/13	4818.89502	207.5164526
7/1/13	4610.376953	216.9020039
8/1/13	4195.088867	238.3739729
9/2/13	4316.175781	231.6865788
10/1/13	4510.630859	221.6984788
11/1/13	4256.436035	234.9383362
12/2/13	4274.176758	233.9631832
1/2/14	4418.756836	226.307995
2/3/14	4620.21582	216.4401056
3/3/14	4768.276855	209.7193662
4/1/14	4840.145996	206.6053381
5/2/14	4893.908203	204.3356676
6/2/14	4878.582031	204.9775926
7/1/14	5088.801758	196.5099148
8/4/14	5136.862793	194.6713471
9/1/14	5137.579102	194.644205
10/1/14	5089.546875	196.4811455



Date	Close	Unit
11/3/14	5149.888184	194.1789733
12/1/14	5226.946777	191.3162775
1/2/15	5289.403809	189.0572239
2/2/15	5450.293945	183.4763428
3/2/15	5518.674805	181.202922
4/1/15	5086.424805	196.6017465
5/4/15	5216.378906	191.7038655
6/1/15	4910.658203	203.6386893
7/1/15	4802.528809	208.2236338
8/3/15	4509.606934	221.7488164
9/1/15	4223.908203	236.7475693
		54473.50857

Bab 5 – Market Timing Koreksi 3% pada IHSG simulasi 80 kali entry

Date	Close	Koreksi	Unit
2/7/05	1045.869019	-4.458	956.143
3/7/05	1108.046997	-3.594	902.489
4/25/05	1029.613037	-3.755	971.239
6/6/05	1096.932007	-4.092	911.634
7/11/05	1131.46106	-3.604	883.813
8/29/05	1039.22998	-5.699	962.251
9/19/05	1012.851013	-6.558	987.312
11/21/05	1074.400024	-4.190	930.752
11/28/05	1119.416992	-3.631	893.322
12/27/05	1162.63501	-5.127	860.115
2/20/06	1216.140015	-3.711	822.274
3/6/06	1247.421997	-4.630	801.653

Date	Close	Koreksi	Unit
3/27/06	1322.973999	-3.048	755.873
4/11/06	1382.121948	-5.583	723.525
7/24/06	1337.410034	-3.884	747.714
9/11/06	1465.70105	-3.079	682.267
10/30/06	1612.922974	-3.219	619.992
1/8/07	1678.043945	-7.003	595.932
2/5/07	1740.317017	-3.106	574.608
3/26/07	1830.92395	-3.533	546.172
6/4/07	2054.449951	-3.222	486.748
6/25/07	2139.278076	-4.103	467.447
7/2/07	2227.051025	-3.347	449.024
8/13/07	1908.63501	-12.285	523.935
9/10/07	2225.606934	-4.937	449.316
9/24/07	2359.206055	-5.992	423.871
10/1/07	2500.581055	-5.504	399.907
10/22/07	2624.431885	-3.284	381.035
11/19/07	2584.346924	-4.024	386.945
11/26/07	2688.332031	-3.371	371.978
12/17/07	2657.977051	-3.305	376.226
3/17/08	2323.565918	-6.629	430.373
4/21/08	2240.577881	-4.561	446.313
5/5/08	2375.0271	-3.950	421.048
7/14/08	2141.13501	-4.867	467.042
9/8/08	1804.062012	-4.860	554.305
10/27/08	1256.703979	-6.498	795.732
11/17/08	1146.276001	-8.311	872.390
12/1/08	1202.342041	-5.042	831.710
12/9/08	1262.968018	-6.755	791.786
12/30/08	1355.407959	-4.520	737.785
3/2/09	1286.692993	-3.167	777.186



Date	Close	Koreksi	Unit
3/16/09	1360.889038	-7.485	734.814
4/6/09	1465.75	-11.533	682.245
4/20/09	1591.33606	-8.687	628.403
4/27/09	1729.582031	-7.687	578.174
5/11/09	1750.91394	-7.470	571.130
5/25/09	1916.831055	-8.457	521.694
7/13/09	2106.353027	-3.765	474.754
7/21/09	2185.654053	-6.295	457.529
8/31/09	2322.736084	-4.013	430.527
11/23/09	2393.519043	-4.931	417.795
12/28/09	2534.355957	-3.157	394.578
3/1/10	2578.771973	-3.402	387.781
5/3/10	2739.333008	-4.346	365.052
5/17/10	2623.220947	-3.458	381.211
5/24/10	2713.923096	-4.028	368.470
6/7/10	2801.898926	-4.557	356.901
8/30/10	3164.2771	-6.964	316.028
9/20/10	3397.625977	-4.400	294.323
1/17/11	3379.542969	-3.198	295.898
2/7/11	3391.766113	-3.235	294.832
3/14/11	3494.070068	-3.235	286.199
6/13/11	3721.383057	-3.417	268.717
8/22/11	3841.730957	-4.081	260.299
9/19/11	3426.345947	-3.581	291.856
10/3/11	3425.684082	-6.977	291.912
10/17/11	3620.664062	-5.781	276.192
11/21/11	3637.191895	-3.922	274.937
1/7/13	4305.912109	-3.706	232.239
2/18/13	4651.123047	-3.451	215.002
3/18/13	4723.15918	-4.612	211.723



Date	Close	Koreksi	Unit
4/29/13	4925.48291	-3.664	203.026
6/17/13	4515.37207	-6.722	221.466
9/2/13	4072.354004	-7.445	245.558
9/9/13	4375.539062	-4.760	228.543
1/6/14	4254.971191	-3.696	235.019
2/10/14	4508.043945	-3.064	221.826
3/3/14	4685.890137	-4.113	213.407
1/12/15	5148.378906	-3.409	194.236
			41295.480

Bab 5 Tabel Performance IHSG mingguan

Date	Close	%
7/7/97	723.42	-1.79
7/14/97	724.00	0.08
7/21/97	710.06	-1.93
7/28/97	721.77	1.65
8/4/97	675.44	-6.42
8/11/97	617.71	-8.55
8/18/97	574.40	-7.01
8/25/97	493.96	-14.00
9/1/97	594.11	20.28
9/8/97	546.64	-7.99
9/15/97	531.08	-2.85
9/22/97	549.92	3.55
9/29/97	515.48	-6.26
10/6/97	534.75	3.74
10/13/97	520.68	-2.63
10/20/97	490.40	-5.82



Date	Close	%
10/27/97	500.42	2.04
11/3/97	466.12	-6.85
11/10/97	436.84	-6.28
11/17/97	391.26	-10.44
11/24/97	401.71	2.67
12/1/97	414.78	3.25
12/8/97	365.85	-11.80
12/15/97	378.80	3.54
12/22/97	396.53	4.68
12/29/97	410.01	3.40
1/5/98	342.97	-16.35
1/12/98	413.92	20.69
1/19/98	450.98	8.95
1/26/98	485.94	7.75
2/2/98	535.43	10.18
2/9/98	448.16	-16.30
2/16/98	495.23	10.50
2/23/98	482.38	-2.60
3/2/98	512.23	6.19
3/9/98	506.73	-1.07
3/16/98	516.73	1.97
3/23/98	542.10	4.91
3/30/98	533.30	-1.62
4/6/98	527.59	-1.07
4/13/98	507.90	-3.73
4/20/98	490.48	-3.43
4/27/98	448.52	-8.55
5/4/98	434.65	-3.09
5/12/98	405.94	-6.61
5/18/98	445.14	9.66



Date	Close	%
5/25/98	420.46	-5.54
6/1/98	409.52	-2.60
6/8/98	408.37	-0.28
6/15/98	425.45	4.18
6/22/98	430.87	1.27
6/29/98	470.55	9.21
7/7/98	463.58	-1.48
7/13/98	486.23	4.89
7/20/98	479.56	-1.37
7/27/98	481.72	0.45
8/3/98	423.61	-12.06
8/10/98	414.63	-2.12
8/17/98	388.35	-6.34
8/24/98	339.02	-12.70
8/31/98	325.56	-3.97
9/7/98	324.04	-0.47
9/14/98	271.67	-16.16
9/21/98	275.22	1.31
9/28/98	263.23	-4.36
10/5/98	304.84	15.81
10/12/98	337.59	10.74
10/19/98	313.42	-7.16
10/26/98	300.77	-4.03
11/2/98	353.98	17.69
11/9/98	355.54	0.44
11/16/98	403.65	13.53
11/23/98	392.32	-2.81
11/30/98	390.39	-0.49
12/7/98	405.60	3.89
12/14/98	403.96	-0.40



Date	Close	%
12/21/98	401.86	-0.52
12/28/98	398.04	-0.95
1/4/99	439.49	10.42
1/11/99	402.40	-8.44
1/25/99	411.93	2.37
2/1/99	405.55	-1.55
2/8/99	400.55	-1.23
2/15/99	404.02	0.87
2/22/99	396.09	-1.96
3/1/99	388.68	-1.87
3/8/99	375.94	-3.28
3/15/99	394.22	4.86
3/22/99	392.95	-0.32
3/29/99	394.43	0.38
4/5/99	421.21	6.79
4/12/99	479.53	13.85
4/19/99	473.59	-1.24
4/26/99	495.22	4.57
5/3/99	575.12	16.13
5/10/99	591.63	2.87
5/17/99	591.66	0.01
5/24/99	583.65	-1.35
5/31/99	612.38	4.92
6/7/99	668.28	9.13
6/14/99	707.88	5.93
6/21/99	673.16	-4.91
6/28/99	670.54	-0.39
7/5/99	656.64	-2.07
7/12/99	662.37	0.87
7/19/99	625.83	-5.52



Date	Close	%
7/26/99	597.87	-4.47
8/2/99	607.84	1.67
8/9/99	557.71	-8.25
8/16/99	576.17	3.31
8/23/99	572.67	-0.61
8/30/99	565.20	-1.30
9/6/99	562.78	-0.43
9/13/99	547.02	-2.80
9/20/99	517.54	-5.39
9/27/99	566.04	9.37
10/4/99	588.24	3.92
10/11/99	567.92	-3.45
10/18/99	604.18	6.39
10/25/99	593.87	-1.71
11/1/99	626.04	5.42
11/8/99	635.23	1.47
11/15/99	633.31	-0.30
11/22/99	596.35	-5.84
11/29/99	613.48	2.87
12/6/99	633.84	3.32
12/13/99	638.82	0.79
12/20/99	666.13	4.28
12/27/99	676.92	1.62
1/4/00	688.52	1.71
1/11/00	690.89	0.34
1/17/00	664.69	-3.79
1/24/00	634.67	-4.52
1/31/00	635.00	0.05
2/7/00	635.08	0.01
2/14/00	599.57	-5.59



Date	Close	%
2/21/00	568.55	-5.17
2/28/00	548.55	-3.52
3/6/00	596.18	8.68
3/13/00	590.85	-0.89
3/20/00	581.47	-1.59
3/27/00	583.28	0.31
4/3/00	570.82	-2.14
4/10/00	556.79	-2.46
4/17/00	526.40	-5.46
4/24/00	526.74	0.06
5/1/00	545.61	3.58
5/8/00	526.88	-3.43
5/15/00	509.40	-3.32
5/22/00	482.07	-5.37
5/29/00	444.45	-7.80
6/5/00	477.93	7.53
6/12/00	484.02	1.27
6/19/00	503.14	3.95
6/26/00	515.11	2.38
7/3/00	508.11	-1.36
7/10/00	504.11	-0.79
7/17/00	508.79	0.93
7/24/00	498.80	-1.96
7/31/00	494.16	-0.93
8/7/00	505.79	2.35
8/14/00	494.19	-2.29
8/21/00	486.91	-1.47
8/28/00	470.42	-3.39
9/4/00	470.92	0.11
9/11/00	442.09	-6.12



Date	Close	%
9/18/00	406.92	-7.96
9/25/00	421.34	3.54
10/2/00	422.00	0.16
10/9/00	408.20	-3.27
10/16/00	420.33	2.97
10/23/00	411.84	-2.02
10/30/00	409.83	-0.49
11/6/00	426.97	4.18
11/13/00	421.14	-1.36
11/20/00	434.21	3.10
11/27/00	427.55	-1.53
12/4/00	431.81	1.00
12/11/00	423.68	-1.88
12/18/00	416.32	-1.74
1/2/01	418.82	0.60
1/8/01	407.36	-2.74
1/15/01	411.56	1.03
1/22/01	416.79	1.27
1/29/01	451.98	8.44
2/5/01	427.91	-5.32
2/12/01	432.08	0.97
2/19/01	438.65	1.52
2/26/01	426.13	-2.85
3/6/01	414.11	-2.82
3/12/01	380.52	-8.11
3/19/01	371.47	-2.38
3/27/01	381.05	2.58
4/2/01	364.34	-4.38
4/9/01	365.98	0.45
4/16/01	342.86	-6.32



Date	Close	%
4/23/01	351.56	2.54
4/30/01	375.56	6.83
5/8/01	370.36	-1.38
5/14/01	376.80	1.74
5/21/01	390.12	3.54
5/28/01	396.51	1.64
6/5/01	398.81	0.58
6/11/01	417.56	4.70
6/18/01	437.60	4.80
6/25/01	437.62	0.01
7/2/01	432.88	-1.08
7/9/01	446.13	3.06
7/16/01	460.91	3.31
7/23/01	443.19	-3.84
9/4/01	443.81	0.14
9/10/01	425.65	-4.09
9/17/01	414.43	-2.64
9/24/01	392.48	-5.30
10/1/01	381.59	-2.77
10/8/01	378.60	-0.78
10/16/01	387.85	2.44
10/22/01	387.82	-0.01
10/29/01	380.65	-1.85
11/5/01	377.34	-0.87
11/12/01	378.67	0.35
11/19/01	382.70	1.07
11/26/01	380.31	-0.63
12/3/01	377.21	-0.81
12/10/01	374.69	-0.67
12/19/01	378.25	0.95



Date	Close	%
12/26/01	392.04	3.64
1/2/02	385.20	-1.74
1/7/02	411.77	6.90
1/14/02	426.41	3.55
1/21/02	452.46	6.11
1/28/02	454.28	0.40
2/4/02	436.98	-3.81
2/11/02	449.38	2.84
2/18/02	459.39	2.23
2/25/02	452.16	-1.57
3/4/02	475.11	5.08
3/11/02	467.99	-1.50
3/18/02	484.73	3.58
3/25/02	481.77	-0.61
4/1/02	508.99	5.65
4/8/02	531.51	4.42
4/15/02	532.78	0.24
4/22/02	539.96	1.35
4/29/02	544.08	0.76
5/6/02	543.91	-0.03
5/13/02	531.58	-2.27
5/20/02	506.95	-4.63
5/27/02	530.79	4.70
6/3/02	514.03	-3.16
6/10/02	545.00	6.03
6/17/02	525.86	-3.51
6/24/02	505.01	-3.97
7/1/02	492.78	-2.42
7/8/02	479.61	-2.67
7/15/02	484.85	1.09



Date	Close	%
7/22/02	441.88	-8.86
7/29/02	456.32	3.27
8/5/02	450.24	-1.33
8/12/02	450.98	0.17
8/19/02	458.27	1.62
8/26/02	443.67	-3.19
9/2/02	427.80	-3.58
9/9/02	421.00	-1.59
9/16/02	408.80	-2.90
9/23/02	412.97	1.02
9/30/02	408.43	-1.10
10/7/02	376.47	-7.83
10/14/02	360.90	-4.13
10/21/02	353.65	-2.01
10/28/02	371.14	4.94
11/4/02	365.70	-1.46
11/11/02	374.15	2.31
11/18/02	381.45	1.95
11/25/02	390.42	2.35
12/2/02	391.22	0.20
12/16/02	425.12	8.66
12/23/02	424.95	-0.04
1/2/03	407.51	-4.10
1/6/03	399.67	-1.93
1/13/03	401.65	0.50
1/20/03	405.34	0.92
1/27/03	388.44	-4.17
2/3/03	394.63	1.59
2/10/03	399.52	1.24
2/17/03	402.24	0.68



Date	Close	%
2/24/03	399.22	-0.75
3/4/03	389.79	-2.36
3/10/03	387.88	-0.49
3/17/03	394.04	1.59
3/24/03	404.43	2.64
3/31/03	405.68	0.31
4/7/03	438.55	8.10
4/14/03	443.86	1.21
4/21/03	435.04	-1.99
4/28/03	447.82	2.94
5/5/03	469.63	4.87
5/12/03	467.94	-0.36
5/19/03	472.11	0.89
5/26/03	494.78	4.80
6/2/03	510.69	3.22
6/9/03	510.48	-0.04
6/16/03	511.45	0.19
6/23/03	506.78	-0.91
6/30/03	504.10	-0.53
7/7/03	524.69	4.08
7/14/03	525.50	0.15
7/21/03	510.08	-2.93
7/28/03	508.70	-0.27
8/4/03	505.36	-0.66
8/11/03	516.65	2.23
8/19/03	528.94	2.38
8/25/03	529.67	0.14
9/1/03	582.32	9.94
9/8/03	578.38	-0.68
9/15/03	585.67	1.26



Date	Close	%
9/23/03	599.84	2.42
9/29/03	621.86	3.67
10/6/03	644.82	3.69
10/13/03	649.65	0.75
10/20/03	634.57	-2.32
10/27/03	625.55	-1.42
11/3/03	626.74	0.19
11/10/03	610.34	-2.62
11/17/03	617.08	1.11
12/1/03	638.04	3.40
12/8/03	656.74	2.93
12/15/03	672.29	2.37
12/22/03	679.31	1.04
12/29/03	704.50	3.71
1/5/04	753.69	6.98
1/12/04	770.33	2.21
1/19/04	785.88	2.02
1/26/04	752.93	-4.19
2/3/04	758.92	0.80
2/9/04	773.14	1.87
2/16/04	794.47	2.76
2/24/04	761.08	-4.20
3/1/04	778.01	2.22
3/8/04	738.15	-5.12
3/15/04	742.91	0.65
3/23/04	714.13	-3.87
3/29/04	750.65	5.11
4/6/04	779.62	3.86
4/12/04	776.57	-0.39
4/19/04	815.44	5.01



Date	Close	%
4/26/04	783.41	-3.93
5/4/04	743.64	-5.08
5/10/04	722.71	-2.81
5/17/04	724.93	0.31
5/24/04	733.99	1.25
5/31/04	697.94	-4.91
6/7/04	704.13	0.89
6/14/04	692.72	-1.62
6/21/04	720.23	3.97
6/28/04	745.03	3.44
7/5/04	761.14	2.16
7/12/04	756.09	-0.66
7/19/04	766.37	1.36
7/26/04	756.98	-1.22
8/2/04	753.93	-0.40
8/9/04	755.92	0.26
8/16/04	750.47	-0.72
8/23/04	746.76	-0.49
8/30/04	786.49	5.32
9/6/04	797.78	1.43
9/14/04	814.63	2.11
9/20/04	819.82	0.64
9/27/04	835.91	1.96
10/4/04	855.72	2.37
10/11/04	857.59	0.22
10/18/04	850.77	-0.80
10/25/04	860.49	1.14
11/1/04	893.64	3.85
11/8/04	934.03	4.52
11/22/04	965.22	3.34



Date	Close	%
11/29/04	981.41	1.68
12/6/04	945.23	-3.69
12/13/04	973.35	2.98
12/20/04	986.51	1.35
12/27/04	1000.23	1.39
1/3/05	1032.53	3.23
1/10/05	1021.34	-1.08
1/17/05	1035.75	1.41
1/24/05	1046.48	1.04
1/31/05	1048.39	0.18
2/7/05	1045.87	-0.24
2/14/05	1092.49	4.46
2/21/05	1083.38	-0.83
2/28/05	1103.01	1.81
3/7/05	1108.05	0.46
3/14/05	1147.87	3.59
3/21/05	1114.55	-2.90
3/28/05	1095.07	-1.75
4/4/05	1111.23	1.48
4/11/05	1096.52	-1.32
4/18/05	1047.80	-4.44
4/25/05	1029.61	-1.74
5/2/05	1068.28	3.76
5/9/05	1059.27	-0.84
5/16/05	1048.11	-1.05
5/23/05	1061.49	1.28
5/30/05	1092.50	2.92
6/6/05	1096.93	0.41
6/13/05	1141.82	4.09
6/20/05	1135.67	-0.54



Date	Close	%
6/27/05	1138.99	0.29
7/4/05	1110.56	-2.50
7/11/05	1131.46	1.88
7/18/05	1172.24	3.60
7/25/05	1182.30	0.86
8/1/05	1174.09	-0.69
8/8/05	1153.97	-1.71
8/15/05	1087.95	-5.72
8/22/05	1048.87	-3.59
8/29/05	1039.23	-0.92
9/5/05	1098.46	5.70
9/12/05	1056.73	-3.80
9/19/05	1012.85	-4.15
9/26/05	1079.28	6.56
10/3/05	1094.65	1.42
10/10/05	1096.70	0.19
10/17/05	1075.96	-1.89
10/24/05	1058.26	-1.65
10/31/05	1028.98	-2.77
11/14/05	1054.98	2.53
11/21/05	1074.40	1.84
11/28/05	1119.42	4.19
12/5/05	1160.07	3.63
12/12/05	1143.43	-1.43
12/19/05	1158.34	1.30
12/27/05	1162.64	0.37
1/2/06	1222.25	5.13
1/9/06	1250.43	2.31
1/16/06	1222.89	-2.20
1/23/06	1229.71	0.56



Date	Close	%
1/30/06	1244.13	1.17
2/6/06	1253.10	0.72
2/13/06	1243.47	-0.77
2/20/06	1216.14	-2.20
2/27/06	1261.27	3.71
3/6/06	1247.42	-1.10
3/13/06	1305.18	4.63
3/20/06	1311.37	0.47
3/27/06	1322.97	0.88
4/3/06	1363.30	3.05
4/11/06	1382.12	1.38
4/17/06	1459.29	5.58
4/24/06	1464.41	0.35
5/1/06	1483.06	1.27
5/8/06	1525.78	2.88
5/15/06	1392.99	-8.70
5/22/06	1323.15	-5.01
5/29/06	1347.69	1.85
6/5/06	1274.75	-5.41
6/12/06	1309.53	2.73
6/19/06	1290.16	-1.48
6/26/06	1310.26	1.56
7/3/06	1347.91	2.87
7/10/06	1303.58	-3.29
7/17/06	1314.58	0.84
7/24/06	1337.41	1.74
7/31/06	1389.35	3.88
8/7/06	1402.19	0.92
8/14/06	1437.77	2.54
8/22/06	1416.93	-1.45



Date	Close	%
8/28/06	1444.49	1.95
9/4/06	1466.58	1.53
9/11/06	1465.70	-0.06
9/18/06	1510.82	3.08
9/25/06	1534.61	1.57
10/2/06	1549.63	0.98
10/9/06	1572.20	1.46
10/16/06	1572.85	0.04
10/30/06	1612.92	2.55
11/6/06	1664.84	3.22
11/13/06	1672.11	0.44
11/20/06	1717.73	2.73
11/27/06	1734.75	0.99
12/4/06	1775.29	2.34
12/11/06	1792.16	0.95
12/18/06	1785.76	-0.36
12/26/06	1805.52	1.11
1/2/07	1832.55	1.50
1/8/07	1678.04	-8.43
1/15/07	1795.56	7.00
1/22/07	1759.21	-2.02
1/29/07	1780.38	1.20
2/5/07	1740.32	-2.25
2/12/07	1794.36	3.11
2/19/07	1791.55	-0.16
2/26/07	1760.02	-1.76
3/5/07	1764.58	0.26
3/12/07	1777.89	0.75
3/20/07	1805.96	1.58
3/26/07	1830.92	1.38



Date	Close	%
4/2/07	1895.61	3.53
4/9/07	1941.15	2.40
4/16/07	1968.73	1.42
4/23/07	2019.68	2.59
4/30/07	2033.37	0.68
5/7/07	2022.30	-0.54
5/14/07	2063.76	2.05
5/21/07	2060.43	-0.16
5/28/07	2084.32	1.16
6/4/07	2054.45	-1.43
6/11/07	2120.64	3.22
6/18/07	2152.32	1.49
6/25/07	2139.28	-0.61
7/2/07	2227.05	4.10
7/9/07	2301.60	3.35
7/16/07	2366.40	2.82
7/23/07	2298.41	-2.87
7/30/07	2269.79	-1.25
8/6/07	2207.40	-2.75
8/13/07	1908.64	-13.53
8/20/07	2143.11	12.28
8/27/07	2194.34	2.39
9/3/07	2239.90	2.08
9/10/07	2225.61	-0.64
9/17/07	2335.49	4.94
9/24/07	2359.21	1.02
10/1/07	2500.58	5.99
10/8/07	2638.21	5.50
10/17/07	2563.75	-2.82
10/22/07	2624.43	2.37



Date	Close	%
10/29/07	2710.62	3.28
11/5/07	2707.67	-0.11
11/12/07	2668.70	-1.44
11/19/07	2584.35	-3.16
11/26/07	2688.33	4.02
12/3/07	2778.95	3.37
12/10/07	2740.06	-1.40
12/17/07	2657.98	-3.00
12/24/07	2745.83	3.31
1/2/08	2765.19	0.71
1/7/08	2830.26	2.35
1/14/08	2611.13	-7.74
1/21/08	2620.49	0.36
1/28/08	2646.82	1.00
2/4/08	2639.09	-0.29
2/11/08	2688.19	1.86
2/18/08	2741.18	1.97
2/25/08	2721.94	-0.70
3/3/08	2656.46	-2.41
3/10/08	2383.42	-10.28
3/17/08	2323.57	-2.51
3/24/08	2477.59	6.63
3/31/08	2277.08	-8.09
4/7/08	2303.93	1.18
4/14/08	2349.27	1.97
4/21/08	2240.58	-4.63
4/28/08	2342.76	4.56
5/5/08	2375.03	1.38
5/12/08	2468.84	3.95
5/19/08	2465.96	-0.12



Date	Close	%
5/26/08	2444.35	-0.88
6/2/08	2402.24	-1.72
6/9/08	2398.42	-0.16
6/16/08	2371.78	-1.11
6/23/08	2332.11	-1.67
6/30/08	2314.75	-0.74
7/7/08	2276.85	-1.64
7/14/08	2141.14	-5.96
7/21/08	2245.34	4.87
7/28/08	2248.75	0.15
8/4/08	2195.93	-2.35
8/11/08	2085.15	-5.04
8/19/08	2120.49	1.69
8/25/08	2165.94	2.14
9/1/08	2022.56	-6.62
9/8/08	1804.06	-10.80
9/15/08	1891.73	4.86
9/22/08	1846.09	-2.41
9/29/08	1451.67	-21.37
10/13/08	1399.42	-3.60
10/20/08	1244.86	-11.04
10/27/08	1256.70	0.95
11/3/08	1338.36	6.50
11/10/08	1264.38	-5.53
11/17/08	1146.28	-9.34
11/24/08	1241.54	8.31
12/1/08	1202.34	-3.16
12/9/08	1262.97	5.04
12/15/08	1348.29	6.76
12/22/08	1340.89	-0.55



Date	Close	%
12/30/08	1355.41	1.08
1/5/09	1416.67	4.52
1/12/09	1363.88	-3.73
1/19/09	1315.58	-3.54
1/27/09	1332.67	1.30
2/2/09	1350.64	1.35
2/9/09	1338.74	-0.88
2/16/09	1296.94	-3.12
2/23/09	1285.48	-0.88
3/2/09	1286.69	0.09
3/10/09	1327.44	3.17
3/16/09	1360.89	2.52
3/23/09	1462.74	7.48
3/30/09	1500.36	2.57
4/6/09	1465.75	-2.31
4/13/09	1634.79	11.53
4/20/09	1591.34	-2.66
4/27/09	1729.58	8.69
5/4/09	1862.53	7.69
5/11/09	1750.91	-5.99
5/18/09	1881.71	7.47
5/25/09	1916.83	1.87
6/1/09	2078.93	8.46
6/8/09	2090.94	0.58
6/15/09	1990.47	-4.81
6/22/09	2040.19	2.50
6/29/09	2075.30	1.72
7/6/09	2063.09	-0.59
7/13/09	2106.35	2.10
7/21/09	2185.65	3.76



Date	Close	%
7/27/09	2323.24	6.29
8/3/09	2349.13	1.11
8/10/09	2386.86	1.61
8/18/09	2333.90	-2.22
8/24/09	2377.25	1.86
8/31/09	2322.74	-2.29
9/7/09	2415.95	4.01
9/14/09	2444.58	1.19
9/28/09	2479.85	1.44
10/5/09	2474.40	-0.22
10/12/09	2515.81	1.67
10/19/09	2467.95	-1.90
10/26/09	2367.70	-4.06
11/2/09	2395.11	1.16
11/9/09	2426.80	1.32
11/16/09	2487.36	2.50
11/23/09	2393.52	-3.77
11/30/09	2511.54	4.93
12/7/09	2519.10	0.30
12/14/09	2509.58	-0.38
12/21/09	2474.88	-1.38
12/28/09	2534.36	2.40
1/4/10	2614.37	3.16
1/11/10	2647.09	1.25
1/18/10	2610.34	-1.39
1/25/10	2610.80	0.02
2/1/10	2518.98	-3.52
2/8/10	2534.14	0.60
2/15/10	2554.38	0.80
2/22/10	2549.03	-0.21



Date	Close	%
3/1/10	2578.77	1.17
3/8/10	2666.51	3.40
3/15/10	2742.97	2.87
3/22/10	2813.08	2.56
3/29/10	2830.00	0.60
4/5/10	2845.01	0.53
4/12/10	2878.67	1.18
4/19/10	2924.73	1.60
4/26/10	2971.25	1.59
5/3/10	2739.33	-7.81
5/10/10	2858.39	4.35
5/17/10	2623.22	-8.23
5/24/10	2713.92	3.46
5/31/10	2823.25	4.03
6/7/10	2801.90	-0.76
6/14/10	2929.59	4.56
6/21/10	2947.02	0.60
6/28/10	2871.55	-2.56
7/5/10	2943.90	2.52
7/12/10	2992.45	1.65
7/19/10	3042.02	1.66
7/26/10	3069.28	0.90
8/2/10	3060.59	-0.28
8/9/10	3053.01	-0.25
8/16/10	3117.72	2.12
8/23/10	3104.73	-0.42
8/30/10	3164.28	1.92
9/6/10	3384.65	6.96
9/20/10	3397.63	0.38
9/27/10	3547.11	4.40



Date	Close	%
10/4/10	3546.95	0.00
10/11/10	3597.03	1.41
10/18/10	3597.75	0.02
10/25/10	3635.32	1.04
11/1/10	3655.30	0.55
11/8/10	3665.85	0.29
11/15/10	3725.05	1.61
11/22/10	3642.50	-2.22
11/29/10	3696.26	1.48
12/6/10	3747.71	1.39
12/13/10	3581.56	-4.43
12/20/10	3611.53	0.84
12/27/10	3703.51	2.55
1/3/11	3631.45	-1.95
1/10/11	3569.14	-1.72
1/17/11	3379.54	-5.31
1/24/11	3487.61	3.20
1/31/11	3496.17	0.25
2/7/11	3391.77	-2.99
2/14/11	3501.50	3.24
2/21/11	3443.53	-1.66
2/28/11	3542.90	2.89
3/7/11	3542.23	-0.02
3/14/11	3494.07	-1.36
3/21/11	3607.11	3.24
3/28/11	3707.49	2.78
4/4/11	3741.81	0.93
4/11/11	3730.51	-0.30
4/18/11	3801.08	1.89
4/25/11	3819.62	0.49



Date	Close	%
5/2/11	3798.55	-0.55
5/9/11	3832.02	0.88
5/16/11	3872.95	1.07
5/23/11	3832.43	-1.05
5/30/11	3844.02	0.30
6/6/11	3787.65	-1.47
6/13/11	3721.38	-1.75
6/20/11	3848.56	3.42
6/27/11	3927.10	2.04
7/4/11	4003.69	1.95
7/11/11	4023.20	0.49
7/18/11	4106.82	2.08
7/25/11	4130.80	0.58
8/1/11	3921.64	-5.06
8/8/11	3890.53	-0.79
8/15/11	3842.75	-1.23
8/22/11	3841.73	-0.03
9/5/11	3998.50	4.08
9/12/11	3835.18	-4.08
9/19/11	3426.35	-10.66
9/26/11	3549.03	3.58
10/3/11	3425.68	-3.48
10/10/11	3664.68	6.98
10/17/11	3620.66	-1.20
10/24/11	3829.96	5.78
10/31/11	3783.63	-1.21
11/7/11	3778.89	-0.13
11/14/11	3754.50	-0.65
11/21/11	3637.19	-3.12
11/28/11	3779.84	3.92



Date	Close	%
12/5/11	3759.61	-0.54
12/12/11	3768.35	0.23
12/19/11	3797.15	0.76
12/27/11	3821.99	0.65
1/3/12	3869.42	1.24
1/9/12	3935.33	1.70
1/16/12	3986.51	1.30
1/24/12	3986.41	0.00
1/30/12	4015.95	0.74
2/6/12	3912.39	-2.58
2/13/12	3976.54	1.64
2/21/12	3894.56	-2.06
2/27/12	4004.87	2.83
3/5/12	3991.54	-0.33
3/12/12	4028.54	0.93
3/19/12	4041.56	0.32
3/26/12	4121.55	1.98
4/2/12	4166.37	1.09
4/9/12	4159.28	-0.17
4/16/12	4181.37	0.53
4/23/12	4163.98	-0.42
4/30/12	4216.68	1.27
5/7/12	4114.14	-2.43
5/14/12	3980.50	-3.25
5/21/12	3902.51	-1.96
5/28/12	3799.77	-2.63
6/4/12	3825.33	0.67
6/11/12	3818.11	-0.19
6/18/12	3889.52	1.87
6/25/12	3955.58	1.70



Date	Close	%
7/2/12	4055.20	2.52
7/9/12	4019.67	-0.88
7/16/12	4081.20	1.53
7/23/12	4084.21	0.07
7/30/12	4099.81	0.38
8/6/12	4141.56	1.02
8/13/12	4145.40	0.09
8/27/12	4060.33	-2.05
9/3/12	4143.68	2.05
9/10/12	4257.00	2.73
9/17/12	4244.62	-0.29
9/24/12	4262.56	0.42
10/1/12	4311.31	1.14
10/8/12	4311.39	0.00
10/15/12	4331.25	0.46
10/22/12	4339.15	0.18
10/29/12	4338.89	-0.01
11/5/12	4333.64	-0.12
11/12/12	4351.28	0.41
11/19/12	4348.81	-0.06
11/26/12	4276.14	-1.67
12/3/12	4290.80	0.34
12/10/12	4308.86	0.42
12/17/12	4250.21	-1.36
12/26/12	4316.69	1.56
1/2/13	4410.02	2.16
1/7/13	4305.91	-2.36
1/14/13	4465.48	3.71
1/21/13	4437.60	-0.62
1/28/13	4481.63	0.99



Date	Close	%
2/4/13	4491.27	0.21
2/11/13	4609.79	2.64
2/18/13	4651.12	0.90
2/25/13	4811.61	3.45
3/5/13	4874.50	1.31
3/11/13	4819.32	-1.13
3/18/13	4723.16	-2.00
3/25/13	4940.99	4.61
4/1/13	4926.07	-0.30
4/8/13	4937.21	0.23
4/15/13	4998.46	1.24
4/22/13	4978.51	-0.40
4/29/13	4925.48	-1.07
5/6/13	5105.94	3.66
5/13/13	5145.68	0.78
5/20/13	5155.09	0.18
5/27/13	5068.63	-1.68
6/3/13	4865.32	-4.01
6/10/13	4760.74	-2.15
6/17/13	4515.37	-5.15
6/24/13	4818.90	6.72
7/1/13	4602.81	-4.48
7/8/13	4633.11	0.66
7/15/13	4724.41	1.97
7/22/13	4658.87	-1.39
7/29/13	4718.10	1.27
8/12/13	4568.65	-3.17
8/19/13	4169.83	-8.73
8/26/13	4195.09	0.61
9/2/13	4072.35	-2.93



Date	Close	%
9/9/13	4375.54	7.44
9/16/13	4583.83	4.76
9/23/13	4423.72	-3.49
9/30/13	4389.35	-0.78
10/7/13	4519.91	2.97
10/16/13	4546.57	0.59
10/21/13	4580.85	0.75
10/28/13	4432.59	-3.24
11/4/13	4476.72	1.00
11/11/13	4335.45	-3.16
11/18/13	4317.96	-0.40
11/25/13	4256.44	-1.42
12/2/13	4180.79	-1.78
12/9/13	4174.83	-0.14
12/16/13	4195.56	0.50
12/23/13	4212.98	0.42
12/30/13	4257.66	1.06
1/6/14	4254.97	-0.06
1/13/14	4412.23	3.70
1/20/14	4437.34	0.57
1/27/14	4418.76	-0.42
2/3/14	4466.67	1.08
2/10/14	4508.04	0.93
2/17/14	4646.15	3.06
2/24/14	4620.22	-0.56
3/3/14	4685.89	1.42
3/10/14	4878.64	4.11
3/17/14	4700.21	-3.66
3/24/14	4768.28	1.45
4/1/14	4857.94	1.88



Date	Close	%
4/7/14	4816.58	-0.85
4/14/14	4897.05	1.67
4/21/14	4897.64	0.01
4/28/14	4838.76	-1.20
5/5/14	4898.14	1.23
5/12/14	5031.57	2.72
5/19/14	4973.06	-1.16
5/26/14	4893.91	-1.59
6/2/14	4937.18	0.88
6/9/14	4926.66	-0.21
6/16/14	4847.70	-1.60
6/23/14	4845.13	-0.05
6/30/14	4905.83	1.25
7/7/14	5032.60	2.58
7/14/14	5087.01	1.08
7/21/14	5088.80	0.04
8/4/14	5053.76	-0.69
8/11/14	5148.96	1.88
8/18/14	5198.90	0.97
8/25/14	5136.86	-1.19
9/1/14	5217.33	1.57
9/8/14	5143.71	-1.41
9/15/14	5227.58	1.63
9/22/14	5132.56	-1.82
9/29/14	4949.35	-3.57
10/6/14	4962.96	0.28
10/13/14	5028.95	1.33
10/20/14	5073.07	0.88
10/27/14	5089.55	0.32
11/3/14	4987.42	-2.01



Date	Close	%
11/10/14	5049.49	1.24
11/17/14	5112.04	1.24
11/24/14	5149.89	0.74
12/1/14	5187.99	0.74
12/8/14	5160.43	-0.53
12/15/14	5144.62	-0.31
12/22/14	5166.98	0.43
12/29/14	5242.77	1.47
1/5/15	5216.67	-0.50
1/12/15	5148.38	-1.31
1/19/15	5323.88	3.41
1/26/15	5289.40	-0.65
2/2/15	5342.52	1.00
2/9/15	5374.17	0.59
2/16/15	5400.10	0.48
2/23/15	5450.29	0.93
3/2/15	5514.79	1.18
3/9/15	5426.47	-1.60
3/16/15	5443.06	0.31
3/23/15	5396.85	-0.85
3/30/15	5456.40	1.10
4/6/15	5491.34	0.64
4/13/15	5410.64	-1.47
4/20/15	5435.35	0.46
4/27/15	5086.42	-6.42
5/4/15	5182.21	1.88
5/11/15	5227.10	0.87
5/18/15	5315.15	1.68
5/25/15	5216.38	-1.86
6/1/15	5100.57	-2.22



Date	Close	%
6/8/15	4935.82	-3.23
6/15/15	4985.01	1.00
6/22/15	4923.00	-1.24
6/29/15	4982.91	1.22
7/6/15	4859.03	-2.49
7/13/15	4856.60	-0.05
7/27/15	4802.53	-1.11
8/3/15	4770.30	-0.67
8/10/15	4585.39	-3.88
8/18/15	4335.95	-5.44
8/24/15	4446.20	2.54
8/31/15	4415.34	-0.69
9/7/15	4360.47	-1.24
9/14/15	4380.32	0.46
9/21/15	4209.44	-3.90
9/28/15	4207.80	-0.04
10/5/15	4491.43	6.74

Bab 5 Tabel IHSG secara bulanan

Date	Close	%
8/1/97	493.96	-31.51
9/1/97	546.69	10.67
10/1/97	500.42	-8.46
11/3/97	401.71	-19.73
12/1/97	401.71	0.00
1/2/98	485.94	20.97
2/2/98	482.38	-0.73
3/2/98	541.42	12.24



Date	Close	%
4/1/98	460.14	-15.01
5/1/98	420.46	-8.62
6/1/98	445.92	6.05
7/1/98	481.72	8.03
8/3/98	342.44	-28.91
9/1/98	276.15	-19.36
10/1/98	300.77	8.92
11/2/98	386.27	28.43
12/1/98	398.04	3.05
1/4/99	411.93	3.49
2/1/99	396.09	-3.85
3/1/99	393.63	-0.62
4/1/99	495.22	25.81
5/3/99	585.24	18.18
6/1/99	662.03	13.12
7/1/99	597.87	-9.69
8/2/99	567.03	-5.16
9/1/99	547.94	-3.37
10/1/99	593.87	8.38
11/1/99	583.80	-1.70
12/1/99	676.92	15.95
1/4/00	636.37	-5.99
2/1/00	576.54	-9.40
3/1/00	583.28	1.17
4/3/00	526.74	-9.69
5/1/00	454.33	-13.75
6/2/00	515.11	13.38
7/3/00	492.19	-4.45
8/1/00	466.38	-5.24
9/1/00	421.34	-9.66



Date	Close	%
10/2/00	405.35	-3.79
11/1/00	429.21	5.89
12/1/00	416.32	-3.00
1/2/01	425.61	2.23
2/1/01	428.30	0.63
3/1/01	381.05	-11.03
4/2/01	358.23	-5.99
5/1/01	405.86	13.30
6/1/01	437.62	7.82
7/2/01	470.23	7.45
8/1/01	443.19	-5.75
9/4/01	392.48	-11.44
10/1/01	383.73	-2.23
11/1/01	380.31	-0.89
12/3/01	392.04	3.08
1/2/02	451.64	15.20
2/1/02	453.25	0.36
3/1/02	481.77	6.29
4/1/02	534.06	10.85
5/1/02	530.79	-0.61
6/3/02	505.01	-4.86
7/1/02	463.67	-8.19
8/1/02	443.67	-4.31
9/2/02	419.31	-5.49
10/1/02	369.04	-11.99
11/1/02	390.42	5.79
12/2/02	424.95	8.84
1/2/03	388.44	-8.59
2/3/03	399.22	2.77
3/4/03	398.00	-0.30



Date	Close	%
4/1/03	450.86	13.28
5/1/03	494.78	9.74
6/2/03	505.50	2.17
7/1/03	507.98	0.49
8/1/03	529.67	4.27
9/1/03	597.65	12.83
10/1/03	625.55	4.67
11/3/03	617.08	-1.35
12/1/03	691.90	12.12
1/2/04	752.93	8.82
2/3/04	761.08	1.08
3/1/04	735.68	-3.34
4/1/04	783.41	6.49
5/4/04	732.52	-6.50
6/1/04	732.40	-0.02
7/1/04	756.98	3.36
8/2/04	754.70	-0.30
9/1/04	820.13	8.67
10/1/04	860.49	4.92
11/1/04	977.77	13.63
12/1/04	1000.23	2.30
1/3/05	1045.44	4.52
2/1/05	1073.83	2.72
3/1/05	1080.17	0.59
4/1/05	1029.61	-4.68
5/2/05	1088.17	5.69
6/1/05	1122.38	3.14
7/1/05	1182.30	5.34
8/1/05	1050.09	-11.18
9/1/05	1079.28	2.78



Date	Close	%
10/3/05	1066.22	-1.21
11/1/05	1096.64	2.85
12/1/05	1162.64	6.02
1/2/06	1232.32	5.99
2/1/06	1230.66	-0.13
3/1/06	1322.97	7.50
4/3/06	1464.41	10.69
5/1/06	1330.00	-9.18
6/1/06	1310.26	-1.48
7/3/06	1351.65	3.16
8/1/06	1431.26	5.89
9/1/06	1534.61	7.22
10/2/06	1582.63	3.13
11/1/06	1718.96	8.61
12/1/06	1805.52	5.04
1/2/07	1757.26	-2.67
2/1/07	1740.97	-0.93
3/1/07	1830.92	5.17
4/2/07	1999.17	9.19
5/1/07	2084.32	4.26
6/4/07	2139.28	2.64
7/2/07	2348.67	9.79
8/1/07	2194.34	-6.57
9/3/07	2359.21	7.51
10/1/07	2643.49	12.05
11/1/07	2688.33	1.70
12/3/07	2745.83	2.14
1/2/08	2627.25	-4.32
2/1/08	2721.94	3.60
3/3/08	2447.30	-10.09



Date	Close	%
4/1/08	2304.52	-5.83
5/2/08	2444.35	6.07
6/2/08	2349.10	-3.90
7/1/08	2304.51	-1.90
8/1/08	2165.94	-6.01
9/1/08	1832.51	-15.39
10/6/08	1256.70	-31.42
11/3/08	1241.54	-1.21
12/1/08	1355.41	9.17
1/5/09	1332.67	-1.68
2/2/09	1285.48	-3.54
3/2/09	1434.07	11.56
4/1/09	1722.77	20.13
5/1/09	1916.83	11.26
6/1/09	2026.78	5.74
7/1/09	2323.24	14.63
8/3/09	2341.54	0.79
9/1/09	2467.59	5.38
10/1/09	2367.70	-4.05
11/2/09	2415.84	2.03
12/1/09	2534.36	4.91
1/4/10	2610.80	3.02
2/1/10	2549.03	-2.37
3/1/10	2777.30	8.96
4/1/10	2971.25	6.98
5/3/10	2796.96	-5.87
6/1/10	2913.68	4.17
7/1/10	3069.28	5.34
8/2/10	3081.88	0.41
9/1/10	3501.30	13.61



Date	Close	%
10/1/10	3635.32	3.83
11/1/10	3531.21	-2.86
12/1/10	3703.51	4.88
1/3/11	3409.17	-7.95
2/1/11	3470.35	1.79
3/1/11	3678.67	6.00
4/1/11	3819.62	3.83
5/2/11	3836.97	0.45
6/1/11	3888.57	1.34
7/1/11	4130.80	6.23
8/1/11	3841.73	-7.00
9/2/11	3549.03	-7.62
10/3/11	3790.85	6.81
11/1/11	3715.08	-2.00
12/1/11	3821.99	2.88
1/3/12	3941.69	3.13
2/1/12	3985.21	1.10
3/1/12	4121.55	3.42
4/2/12	4180.73	1.44
5/1/12	3832.82	-8.32
6/1/12	3955.58	3.20
7/2/12	4142.34	4.72
8/1/12	4060.33	-1.98
9/3/12	4262.56	4.98
10/1/12	4350.29	2.06
11/1/12	4276.14	-1.70
12/3/12	4316.69	0.95
1/2/13	4453.70	3.17
2/1/13	4795.79	7.68
3/1/13	4940.99	3.03
4/1/13	5034.07	1.88



Date	Close	%
5/1/13	5068.63	0.69
6/3/13	4818.90	-4.93
7/1/13	4610.38	-4.33
8/1/13	4195.09	-9.01
9/2/13	4316.18	2.89
10/1/13	4510.63	4.51
11/1/13	4256.44	-5.64
12/2/13	4274.18	0.42
1/2/14	4418.76	3.38
2/3/14	4620.22	4.56
3/3/14	4768.28	3.20
4/1/14	4840.15	1.51
5/2/14	4893.91	1.11
6/2/14	4878.58	-0.31
7/1/14	5088.80	4.31
8/4/14	5136.86	0.94
9/1/14	5137.58	0.01
10/1/14	5089.55	-0.93
11/3/14	5149.89	1.19
12/1/14	5226.95	1.50
1/2/15	5289.40	1.19
2/2/15	5450.29	3.04
3/2/15	5518.67	1.25
4/1/15	5086.42	-7.83
5/4/15	5216.38	2.55
6/1/15	4910.66	-5.86
7/1/15	4802.53	-2.20
8/3/15	4509.61	-6.10
9/1/15	4223.91	-6.34
10/1/15	4491.43	6.33





PROFIL PENULIS

Ryan Filbert adalah praktisi dan inspirator investasi Indonesia kelahiran tahun 1986. Telah berkenalan dan bertualang dalam dunia investasi serta perdagangan pasar modal semenjak usia 18 tahun.

Latar belakang pendidikan yang unik membuat Ryan Filbert menuliskan bukunya secara santai, detail, ringan namun memberikan sebuah hal praktik yang mampu membawa buku-buku investasi yang dituliskannya menjadi buku *best-seller* di Indonesia.

Ryan Filbert adalah seorang Sarjana Seni Rupa, namun mengambil gelar master dalam bidang Perbankan dan Pasar Modal. Pengalamannya menjadi seorang pengajar ilmu eksakta di Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Pertama selama empat tahun serta tim olimpiade matematika membuatnya semakin piawai dalam menulis dan membagikan ilmu yang dimilikinya hari ini.

Saat ini, ia menjadi seorang independen dalam dunia investasi, salah satu narasumber dalam berbagai kegiatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah berbicara dan membagikan pengetahuannya pada lebih dari 50 institusi, serta berbicara dan didengarkan oleh lebih dari 50.000 orang di Indonesia.



Kecintaannya dalam dunia pendidikan, investasi, dan Indonesia membuat Ryan Filbert mau berbagi mengenai pengetahuannya dan pengalamannya hingga hari ini.

Digital Publishing/KG-1/MC



BUKU-BUKU RYAN FILBERT LAINNYA

Halo! Terima kasih atas perhatian Anda karena telah membaca buku ini sampai habis! Bagi Anda yang belum mengenal saya, saya perkenalkan buku-buku investasi saya sebelum buku ini.

1. *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*



Buku ini adalah buku dasar ilmu *trading* dan investasi saya. Konsep dasarnya adalah mampu membaca *chart* grafik harga. Buku ini sangat tepat bagi Anda yang ingin mempelajari dunia investasi maupun *trading* dengan konsentrasi dasar analisis teknikal.

2. Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana



Buku kedua saya muncul dengan pembahasan mengenai reksa dana. Sebuah produk turunan dari produk investasi utama, seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya. Buku ini juga memberikan pandangan tentang cara memulai investasi bagi orang awam dan orang sibuk. Cukup dengan reksa dana, investasi dapat bertumbuh dan berkembang. Buku ini menjadi semakin lengkap karena ditambahkan metode serta strategi dalam membeli reksa dana yang tidak pernah ada dalam buku lainnya.



3. *Negative Investment: Kiat Menghindari Kejahatan dalam Dunia Investasi*



Sebuah buku yang berisi catatan kejahatan, penyimpangan, serta kemungkinan yang akan Anda temui dalam dunia investasi. Sebuah buku unik karena membahas dari berbagai sisi dunia investasi atau produk yang biasa dijadikan investasi oleh banyak orang. Buku ini adalah buku wajib bagi pemula yang ingin mengetahui dan ‘mencium’ potensi penipuan dalam dunia investasi yang ditawarkan. Sebab, tidak berbeda dengan tren dunia, bentuk dasar penipuan memiliki pola yang tidak jauh berbeda.



4. *Hidden Profit from the Stock Market*



Sebuah buku nasionalis mengenai investasi saham di Indonesia. Berbeda dengan buku lainnya, saya membawakan buku ini dimulai dengan cerita menarik mengenai dunia dan apa respons dunia terhadap kejatuhan pasar modal dunia. Ditambah strategi dalam menyikapi harga saham yang meroket turun membuat buku ini layak dibaca untuk memiliki saham yang menguntungkan dan mendapatkan *passive income* dari saham.



5. *Rich Investor from Growing Investment*



Sebuah instrumen investasi yang belum pernah dibahas di buku mana pun di Indonesia. Berasal dari pengalaman pribadi dan perjalanan saya dalam dunia investasi Indonesia. Uniknnya, investasi ini tidak hanya memperkaya diri si pelaku, namun bisa menjadikan Indonesia lebih kaya, sejahtera, dan nyaman. Jelaslah bahwa memiliki perkebunan dan pohon uang adalah dambaan hidup semua orang. Apakah hal ini mungkin? Temukan selengkapnya dalam buku ini.



6. *Bandarmology*



Jangan main saham! Setiap saham ada bandarnya.

Setidaknya itulah sebuah pernyataan yang sering terdengar. Terdengar lucu, karena saham dianggap mainan, dan saham sama seperti *casino* atau pacuan kuda yang berbentuk taruhan, karena ada bandarnya. Pertanyaannya, apa benar ada bandar dalam bursa saham? Apa benar saham sudah diatur pergerakannya? Jawabannya adalah hal itu tidak sepenuhnya benar. Kalau pun benar justru akan menjadi peluang yang menguntungkan untuk kita sebagai pelaku pasar modal. Tertarik mengetahuinya? Segera dapatkan buku ini di toko buku terdekat 😊.



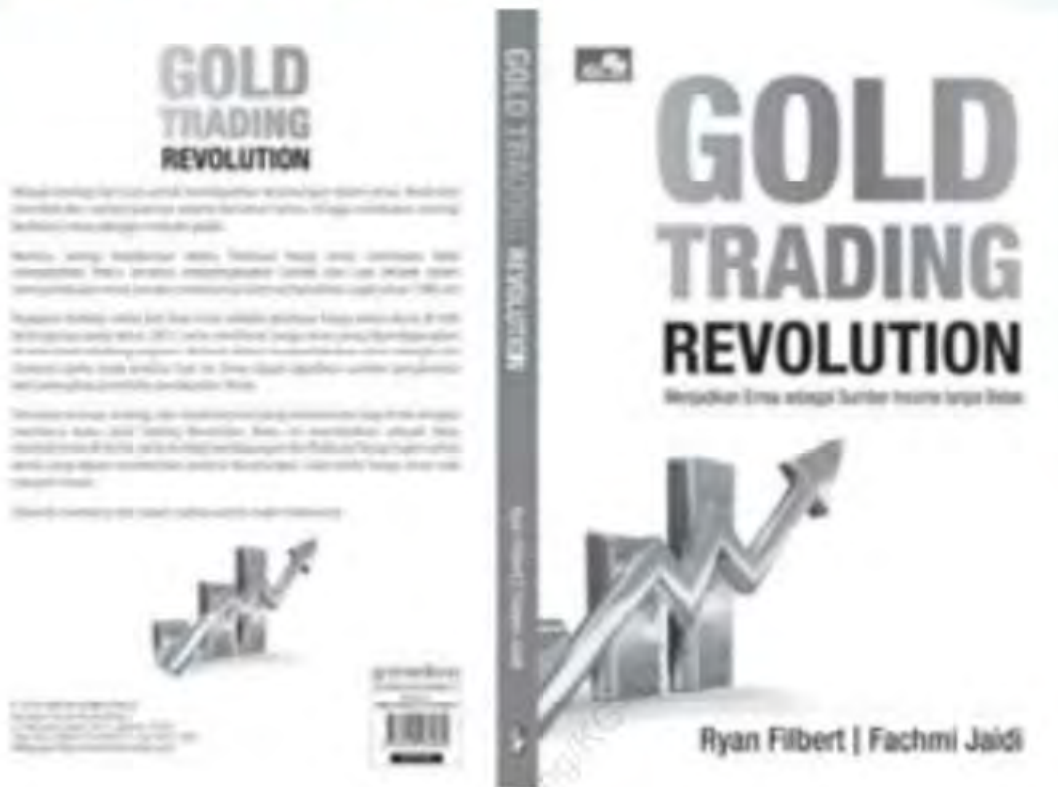
7. *Passive Income Strategy*



Pernah berpikir untuk memiliki uang tanpa perlu bekerja? Tidak pernah? Lalu bagaimana dengan masa pensiun Anda? Mau pensiun di usia 65 tahun atau lebih? Apakah Anda bisa menikmati masa pensiun tersebut? Bukankah lebih nikmat bila bisa memiliki uang tanpa perlu bekerja di usia yang jauh lebih muda untuk menikmati kekayaan kita? Apa kendaraan para orang kaya dan orang bebas finansial di dunia? Inilah buku sakral dari angka 7 kesukaan saya. Di naskah buku ketujuh inilah saya mencurahkan konsep hidup yang saya rumuskan dan saya jalani hari ini. Semoga bisa menginspirasi Anda!



8. Gold Trading Revolution



Apakah Anda pernah dengar perdagangan berjangka dan komoditas serta forex? Bagaimana dengan pasar derivatif emas? Apakah emas adalah alat investasi bagi Anda? Buku ini saya tuliskan bersama rekan saya, seorang ahli pasar derivatif emas, Mr. Fachmi Jaldi. Dalam buku ini kami ingin memberikan edukasi bahwa pasar perdagangan emas dunia begitu menarik untuk diperdagangkan dan meraih keuntungan dari naik turunnya harga emas dunia.



9. Bangun Kekayaan, Investasi Properti



Membeli rumah untuk ditinggali bukan merupakan investasi! Siapa yang mengajarkan bahwa ketika bekerja dan punya uang harus memiliki properti lebih dulu dengan cara apa pun? Bagaimana membeli properti dan memilikinya di usia berapa pun dan penghasilan berapa pun? Buku inilah panduan sehat dan singkat yang tidak akan Anda temukan di buku investasi properti manapun di Indonesia dan dunia!

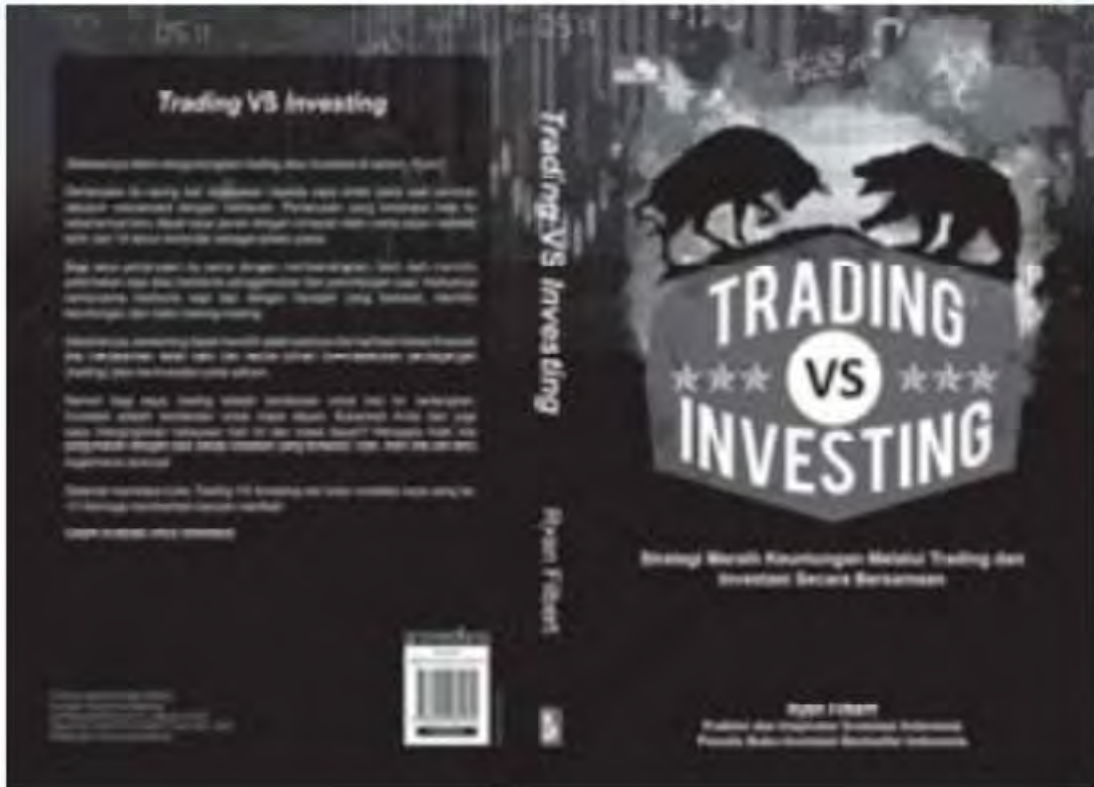


10. *Why Woman as a Trader and Man as an Investor*



Wanita identik dengan 3 'ur' alias kegiatan rumah tangga—dapur, sumur, dan kasur! Padahal, ketelitian wanita untuk membeli barang dengan harga murah dan baik akan sangat membantu dalam memilih saham sebagai seorang pedagang! Sementara, laki-laki dengan keunggulan dalam bidang melihat angka akan sangat membantu dalam berinvestasi saham. Bagaimana strategi seorang wanita dan pria untuk bisa meraih keuntungan pada pasar modal? Dapatkan jawabannya dalam buku saya dan Linda Lee, seorang ibu rumah tangga yang menjadi pedagang (*trader*) saham!

11. Trading VS Investing



Perdebatan antara dua hal ada sebuah hal yang biasa, lebih baik mana sebuah bisnis konvensional dan dunia bisnis basis digital, lebih bagus mana memiliki anak perempuan atau anak laki-laki, apa pun selalu diperdebatkan, dan dalam dunia pasar modal atau pasar saham akan diperdebatkan dan memang banyak yang bertolak belakang menjadi seorang pedagang (trader) dengan menjadi seorang investor saham.

Mana yang lebih baik?

Buku ini akan mengubah pola pandang Anda selama ini mengenai perdebatan kedua kubu tersebut.



12. Investor Blueprint



Pada permainan sepak bola, rupanya setiap tim memiliki banyak strategi yang berbeda untuk meraih kemenangan. Uniknya, setiap strategi bermain, pernah menyumbangkan kemenangan dan membawa juara bagi tim yang menerapkannya.

Hal tersebut seolah ingin menegaskan bahwa untuk menjalankan strategi yang beraneka ragam perlu sebuah kemampuan dasar dari setiap pemain yang tergabung dalam tim sepak bola itu. Sama halnya dengan dunia keuangan dan investasi, begitu banyak cara untuk bisa meraih kesuksesan dan pertumbuhan maksimal pada investasi yang kita miliki. Sangat banyak strategi yang ternyata memiliki persamaan teknik dasar, yang membawa pada kesuksesan.

Apakah Anda tahu dasar-dasar apa yang menjadi *'blueprint'* atau 'cetak biru' bagi investor untuk sukses pada dunia investasi dan pasar modal di Indonesia?

Buku ini tepat untuk Anda baca dan miliki bila Anda mencari sebuah landasan yang mudah dipahami untuk berinvestasi di Indonesia. Mengapa saya tekankan untuk Indonesia? Karena tidak semua dasar investasi di setiap negara sama. Anda perlu mengetahui dasar yang tepat pada tempat Anda berpijak.

Ciptaan Pustaka Mandiri (2012)



menjadi **TAMBAH KAYA & TERENCANA** dengan **REKSA DANA**

Reksa dana adalah sebuah instrumen investasi yang termudah, termurah, dan memiliki hasil yang menarik di Indonesia.

Mengapa?

Karena Anda tidak perlu paham bagaimana memilih saham dan obligasi, dimana hal itu sudah dikerjakan oleh tim yang lebih ahli dari Anda untuk menjadi investasi yang diharapkan optimal bagi kita. Anda cukup membeli reksa dana dan menikmati hasil pertumbuhan investasi dari hasil racikan manajer investasi dalam sebuah reksa dana.

Apakah reksa dana itu menarik hasil investasinya di Indonesia?

Lalu bagaimana memilih reksa dana yang sesuai bagi Anda?

Meski menguntungkan, bagaimana strategi menghindari kerugian berinvestasi dari reksa dana?

Dan sederet pertanyaan yang Anda akan dapatkan jawabannya dalam buku lanjutan dari buku sebelumnya, yaitu Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana.

Salam investasi untuk Indonesia!



PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110-53650111, Ext 3224
Webpage: <http://www.elexmedia.co.id>

